

**MATERI BIMBINGAN TEKNIS  
FASILITATOR DAN INSTRUTUR KURIKULUM 2013  
TAHUN 2017**



**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
MATA PELAJARAN PRAKARYA**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
2017**



## KATA PENGANTAR

Pasal 4 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013 menyatakan bahwa: *Satuan pendidikan dasar dan pendidikan menengah dapat melaksanakan Kurikulum Tahun 2006 paling lama sampai dengan tahun pelajaran 2019/2020*. Ketentuan ini memberi kesempatan kepada sekolah yang belum siap melaksanakan K13 untuk tetap melaksanakan Kurikulum 2006 sambil melakukan persiapan-persiapan sehingga selambat-lambatnya pada tahun 2019/2020 sekolah tersebut telah mengimplementasikan K13 setelah mencapai kesiapan yang optimal.

Untuk memfasilitasi sekolah (SMP) meningkatkan kompetensi kepala sekolah dan guru dan membantu sekolah mengimplementasikan K13, Direktorat PSMP menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan pelaksanaan K13 bagi SMP. Pelatihan dan pendampingan pelaksanaan K13 tersebut – dengan sejumlah program pendukung lainnya – diharapkan mampu menjadikan jumlah SMP pelaksana K13 rata-rata naik 25% setiap tahun. Pada tahun 2016 ditargetkan sekitar 9.000 SMP telah melaksanakan K13, sementara tahun 2017 diharapkan 18.000 SMP (50%), tahun 2018 kurang lebih 27.000 (75%), dan tahun 2019 semua SMP (100%) di seluruh wilayah Indonesia.

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan K13 yang dilaksanakan oleh Direktorat PSMP pada tahun 2015, masalah utama yang dihadapi oleh para guru dalam pelaksanaan K13 adalah dalam menyusun RPP, mendisain instrumen penilaian, melaksanakan pembelajaran, melakukan penilaian, dan mengolah dan melaporkan hasil penilaian. Memperhatikan hal tersebut, pelatihan dan pendampingan pelaksanaan K13 pada tahun 2017 pada tingkat SMP difokuskan pada peningkatan kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran dan penilaian, menyajikan pembelajaran dan melaksanakan penilaian, serta mengolah dan melaporkan hasil penilaian pencapaian kompetensi peserta didik.

Untuk menjamin bahwa pelatihan pelaksanaan K13 di semua jenjang baik nasional, provinsi, kabupaten/kota maupun sekolah sasaran mencapai hasil yang diharapkan, Direktorat PSMP menetapkan bahwa materi pelatihan untuk semua jenjang tersebut menggunakan materi standar yang disusun oleh Direktorat PSMP bersama dengan Pusat Kurikulum dan Pembelajaran dan Pusat Penilaian Pendidikan. Materi-materi tersebut didasarkan pada dokumen-dokumen dan ketentuan-ketentuan terakhir mengenai pelaksanaan K13. Setiap unit materi terdiri atas tujuan, uraian materi, tahapan sesi pelatihan, teknik penilaian kinerja peserta pelatihan, dan daftar sumber-sumber bahan untuk pengayaan. Selain itu, materi dilengkapi dengan sejumlah Lembar Kerja yang memberi panduan dan/atau inspirasi kegiatan pelatihan.


Penyusunan materi pelatihan ini terselesaikan atas peran serta berbagai pihak. Direktorat PSMP menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penyusun dan penelaah yang telah bekerja dengan sebaik-baiknya untuk menghasilkan materi pelatihan yang layak. Semoga materi yang disusun ini merupakan amal baik yang tiada putus amalnya.

Materi pelatihan ini hendaknya dipandang sebagai bahan minimal dari pelatihan yang dilaksanakan pada setiap jenjang. Selain itu, dengan dinamisnya perkembangan kurikulum, materi yang disusun ini perlu selalu disesuaikan dengan perkembangan.

Akhirnya Direktorat PSMP mengharapkan materi ini digunakan sebaik-baiknya oleh pelaksana pelatihan implementasi K13 pada tahun 2017 pada tingkat SMP. Masukan-masukan untuk penyempurnaan materi ini sangat diharapkan dari berbagai pihak, terutama dari para instruktur dan peserta pelatihan.



Jakarta, Februari 2017  
Direktur Pembinaan SMP

  
Dr. Supriano, M.Ed.  
NIP. 19620816 199103 1 001

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	iii
MATERI PELATIHAN	
MATA PELAJARAN PRAKARYA	
A. Pendahuluan .....	1
B. Rasional.....	1
C. Tujuan .....	2
D. Hasil yang Diharapkan.....	2
MATERI 1	
ANALISIS KOMPETENSI, MATERI, PEMBELAJARAN, DAN PENILAIAN	
Fokus Materi .....	3
UNIT 1	
ANALISIS DOKUMEN SKL, KI-KD, SILABUS, DAN INSPIRASI	
PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN	
A. Tujuan .....	4
B. Uraian Materi .....	4
C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Pelatihan.....	22
D. Teknik dan Rubrik Penilaian .....	23
E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan.....	24
F. Lampiran .....	24
UNIT 2	
ANALISIS MATERI DALAM BUKU TEKS PELAJARAN	
A. Tujuan .....	27
B. Uraian Materi .....	27
C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Pelatihan.....	30
D. Teknik dan Rubrik Penilaian .....	30
E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan.....	31
F. Lampiran .....	32
UNIT 3	
ANALISIS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN HOTS	
A. Tujuan .....	36
B. Uraian Materi .....	36
C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Pelatihan.....	42
D. Teknik dan Rubrik Penilaian .....	43

E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan.....	43
F. Lampiran .....	45

#### UNIT 4

##### ANALISIS PENILAIAN HASIL BELAJAR HOTS

A. Tujuan .....	51
B. Uraian Materi .....	51
C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Pelatihan.....	72
D. Teknik dan Rubrik Penilaian .....	72
E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan.....	73
F. Lampiran: .....	74

#### MATERI 2

##### PENGEMBANGAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP)

A. Tujuan .....	83
B. Uraian Materi .....	83
C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Pelatihan.....	97
D. Teknik dan Rubrik Penilaian .....	97
E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan.....	98
F. Lampiran: .....	99

#### MATERI 3

##### PRAKTIK PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN

Fokus Materi .....	122
--------------------	-----

#### UNIT 1

##### PRAKTIK PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN

A. Tujuan .....	123
B. Uraian Materi .....	123
C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Pelatihan.....	124
D. Teknik dan Rubrik Penilaian .....	125
E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan.....	125
F. Lampiran .....	126

#### UNIT 2

##### REVIU HASIL PRAKTIK

A. Tujuan .....	138
B. Uraian Materi .....	138
C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Pelatihan.....	138
D. Teknik dan Rubrik Penilaian .....	139
E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan.....	139
F. Lampiran .....	140

## MATERI 4

### PRAKTIK PENGOLAHAN DAN PELAPORAN PENILAIAN HASIL BELAJAR DAN RAPOR

A. Tujuan .....	143
B. Uraian Materi .....	143
C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Pelatihan.....	166
D. Tugas-tugas beserta lembar kerja .....	166
E. Penilaian.....	166
F. Bahan Pendukung Pembelajaran .....	166
G. Lampiran .....	166





## **MATERI PELATIHAN MATA PELAJARAN PRAKARYA**

### **A. Pendahuluan**

Pertama, kami ucapkan selamat bertemu pada Materi Pelatihan Guru Prakarya Kurikulum 2013. Materi ini terdiri atas 4 (empat) bagian yang disusun sesuai dengan kebutuhan guru dalam melaksanakan Kurikulum 2013 berdasarkan konsep dan pelaksanaannya. Masing-masing materi terdiri atas tujuan, uraian singkat materi, lembar kerja pelatihan, dan penilaian.

Materi tersebut adalah sebagai berikut.

1. Materi 1: Analisis Kompetensi, Materi, Pembelajaran, dan Penilaian.
2. Materi 2: Perancangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
3. Materi 3: Praktik Pembelajaran dan Penilaian.
4. Materi 4: Praktik Pengolahan dan Pelaporan Penilaian Hasil Belajar.

### **B. Rasional**

Kurikulum 2013 mengalami beberapa perkembangan dan perbaikan sejak digulirkannya pada tahun 2013. Perbaikan kurikulum tersebut berlandaskan pada kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang tertuang dalam Permendikbud Nomor 160 tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013.

Secara umum, perbaikan Kurikulum 2013 bertujuan agar selaras antara ide, desain, dokumen, dan pelaksanaannya. Secara khusus, perbaikan Kurikulum 2013 bertujuan menyelaraskan KI-KD, silabus, pembelajaran, penilaian, dan buku teks.

Perbaikan tersebut dilaksanakan berdasarkan prinsip perbaikan kurikulum sebagai berikut.

1. Keselarasan  
Dokumen KI-KD, Silabus, Buku Teks Pelajaran, Pembelajaran, dan Penilaian Hasil Belajar harus selaras dari aspek kompetensi dan lingkup materi.
2. Mudah Dipelajari  
Lingkup kompetensi dan materi yang dirumuskan dalam KD mudah dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan tingkat perkembangan psikologis dan aspek pedagogis.
3. Mudah Diajarkan  
Lingkup kompetensi dan materi yang dirumuskan pada KD mudah diajarkan oleh guru sesuai dengan gaya belajar peserta didik, karakteristik mata pelajaran, karakteristik kompetensi, dan sumber belajar yang ada di lingkungan.

4. Terukur

Kompetensi dan materi yang diajarkan terukur melalui indikator yang mudah dirumuskan dan layak dilaksanakan.

5. Bermakna untuk Dipelajari

Kompetensi dan materi yang diajarkan mempunyai kebermaknaan bagi peserta didik sebagai bekal kehidupan.

Memperhatikan perkembangan perbaikan Kurikulum 2013 di atas, maka diperlukan beberapa contoh praktis yang dibutuhkan guru untuk dapat mengimplementasikan Kurikulum 2013 dengan tepat yang berkaitan dengan pembelajaran dan penilaian, serta unsur penunjang lainnya.

Untuk membantu guru dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013, Direktorat PSMP menyusun Materi Pelatihan Guru yang berisi petunjuk atau contoh praktis untuk setiap mata pelajaran serta uraian tugas yang harus dikerjakan oleh peserta pelatihan. Materi tersebut disusun dalam 4 (empat) bagian yang saling terkait dengan harapan dapat membantu guru dalam mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penilaian sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013 dan melaksanakannya.

### **C. Tujuan**

Materi pelatihan ini bertujuan untuk:

1. mengembangkan kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran Prakarya berdasarkan tuntutan Kurikulum 2013;
2. mengembangkan keterampilan guru dalam menyiapkan perangkat pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013; dan
3. meningkatkan keterampilan praktik pembelajaran Prakarya di kelas VII.

### **D. Hasil yang Diharapkan**

Hasil yang diharapkan dari pelatihan ini adalah:

1. meningkatnya kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran Prakarya berdasarkan tuntutan Kurikulum 2013;
2. meningkatnya keterampilan guru dalam menyiapkan perangkat pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013; dan
3. meningkatnya keterampilan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran Prakarya di kelas VII.

## **MATERI 1**

# **ANALISIS KOMPETENSI, MATERI, PEMBELAJARAN, DAN PENILAIAN**

Fokus materi bagian ini adalah analisis SKL, KI-KD, Silabus, materi pembelajaran, model-model pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran mata pelajaran Prakarya.

Materi bagian ini terdiri atas 4 (empat) unit, yaitu:

### 1. Unit 1: Analisis SKL, KI-KD, dan Silabus

Unit ini menganalisis keterkaitan SKL, KI-KD, dan Silabus dalam kaitannya dengan penentuan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) dan materi pembelajaran sebagai bahan pembelajaran dan penilaian dalam rangka pencapaian Kompetensi Dasar (KD). Unit 1 ini merupakan uraian awal untuk membahas unit-unit berikutnya.

### 2. Unit 2: Analisis Materi dalam Buku Teks Pelajaran

Unit ini membahas tentang langkah-langkah penjabaran materi pembelajaran berdasarkan hasil analisis dalam Unit 1, sehingga Bapak/Ibu guru dapat menganalisis dan merancang materi pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran (dalam KD). Selain itu dalam unit ini dibahas bagaimana cara mengembangkan materi yang berkaitan dengan muatan lokal, materi yang dapat mendorong peserta didik untuk memiliki keterampilan berpikir tingkat tinggi atau *higher order thinking skills* (HOTS), dan sesuai dengan tuntutan kecakapan abad 21 (*critical thinking, creativity, communication, collaboration*). Unit ini juga menganalisis materi dalam buku teks untuk mengetahui kelayakan materi.

### 3. Unit 3: Analisis Penerapan Model Pembelajaran

Unit ini membahas model-model pembelajaran dalam Kurikulum 2013 serta penerapannya dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu dibahas juga pemilihan pengalaman belajar yang cocok dengan karakteristik Kompetensi Dasar (KD) atau materi pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik atau kondisi kelas.

### 4. Unit 4: Analisis Penilaian Hasil Belajar

Unit ini membahas proses penilaian, yang mencakup: perencanaan, pelaksanaan, dan analisis hasil belajar peserta didik. Analisis hasil belajar peserta didik pada unit ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi peserta didik dalam suatu pembelajaran, sehingga guru dapat menyusun program remedial atau pengayaan serta perbaikan proses pembelajaran berikutnya.

**ANALISIS SKL, KI-KD, DAN SILABUS MATA PELAJARAN PRAKARYA****A. Tujuan**

Setelah mengikuti sesi ini, peserta pelatihan dapat:

1. menjelaskan butir-butir SKL (sikap, pengetahuan, keterampilan) jenjang SMP/MTs;
2. menjelaskan isi KI jenjang SMP/MTs;
3. menjelaskan isi KD jenjang SMP/MTs;
4. menjelaskan hubungan antara KD, KI, dan SKL jenjang SMP/MTs;
5. menjelaskan komponen dan isi silabus mata pelajaran dan kaitannya dengan SKL jenjang SMP/MTs;
6. menjelaskan karakteristik mata pelajaran dan kaitannya dengan SKL jenjang SMP/MTs.

**B. Uraian Materi**

## 1. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Jenjang SMP/MTs

Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Standar Kompetensi Lulusan digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan. Standar Kompetensi Lulusan terdiri atas kriteria kualifikasi kemampuan peserta didik yang diharapkan dapat dicapai setelah menyelesaikan masa belajarnya di satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Standar Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Madrasah Tsanawiyah (MTs) adalah sebagai berikut.

Dimensi	Kualifikasi Kemampuan
Sikap	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap: beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa; berkepribadian, jujur, dan peduli; bertanggungjawab; pembelajar sejati sepanjang hayat; dan sehat jasmani dan rohani sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
Pengetahuan	Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berkenaan dengan: ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya. Mampu mengaitkan pengetahuan diatas dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan

	lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
Keterampilan	Memiliki kemampuan berpikir dan bertindak: kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif melalui pendekatan ilmiah sesuai dengan yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri.

## 2. Kompetensi Inti (KI) Jenjang SMP/MTs

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu: (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Keempat kompetensi tersebut selanjutnya disebut kompetensi inti.

Kompetensi Inti Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs) merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang harus dimiliki seorang peserta didik SMP/MTs pada setiap tingkat kelas. Kompetensi inti dirancang untuk setiap kelas. Melalui kompetensi inti, sinkronisasi horisontal berbagai kompetensi dasar antar mata pelajaran pada kelas yang sama dapat dijaga. Selain itu sinkronisasi vertikal berbagai kompetensi dasar pada mata pelajaran yang sama pada kelas yang berbeda dapat dijaga pula.

Kompetensi inti yang bersifat generik mencakup 3 (tiga) ranah yakni sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Ranah sikap dipilah menjadi sikap spiritual dan sikap sosial. Pemilahan ini diperlukan untuk menekankan pentingnya keseimbangan fungsi sebagai manusia seutuhnya yang mencakup aspek spiritual dan aspek sosial sebagaimana diamanatkan dalam tujuan pendidikan nasional. Dengan demikian, kompetensi yang bersifat generik terdiri atas 4 (empat) dimensi yang merepresentasikan sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan yang dituangkan dalam kompetensi inti.

Rumusan kompetensi inti menggunakan notasi sebagai berikut:

- a. Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual;
- b. Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial;
- c. Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan; dan
- d. Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan.

Kompetensi inti untuk jenjang SMP/MTs dapat dilihat pada tabel berikut.

<b>Kompetensi Inti Kelas VII</b>	<b>Kompetensi Inti Kelas VIII</b>	<b>Kompetensi Inti Kelas IV</b>
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam

<b>Kompetensi Inti Kelas VII</b>	<b>Kompetensi Inti Kelas VIII</b>	<b>Kompetensi Inti Kelas IV</b>
berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi inti sikap spiritual (KI-1) dan kompetensi inti sikap sosial (KI-2) dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu: keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik. Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

### 3. Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran Prakarya

Kompetensi dasar pada Kurikulum 2013 SMP/MTs berisi kemampuan dan muatan pembelajaran untuk mata pelajaran pada SMP/MTs yang mengacu pada Kompetensi Inti. Kompetensi dasar dirumuskan untuk mencapai Kompetensi Inti. Rumusan Kompetensi dasar dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik dan kemampuan peserta didik, dan kekhasan masing-masing mata pelajaran. Kompetensi dasar untuk Mata Pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti dan Mata Pelajaran

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan meliputi empat kelompok sesuai dengan pengelompokan Kompetensi Inti sebagai berikut.

- a. Kelompok 1: kelompok KD sikap spiritual dalam rangka menjabarkan KI-1;
- b. Kelompok 2: kelompok KD sikap sosial dalam rangka menjabarkan KI-2;
- c. Kelompok 3: kelompok KD pengetahuan dalam rangka menjabarkan KI-3; dan
- d. Kelompok 4: kelompok KD keterampilan dalam rangka menjabarkan KI-4.

Adapun untuk mata pelajaran selain Mata Pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti dan Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, kompetensi dasar yang dikembangkan terdiri atas dua kelompok yaitu kelompok kompetensi dasar pengetahuan dalam rangka menjabarkan KI-3 dan kelompok kompetensi dasar keterampilan dalam rangka menjabarkan KI-4. Kompetensi-kompetensi dasar tersebut kemudian dikembangkan ke dalam silabus.

Berikut contoh kompetensi-kompetensi dasar mata pelajaran Prakarya berdasarkan Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016.

**KELAS VII  
KERAJINAN**

<b>KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)</b>
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
3.1 Memahami pengetahuan tentang jenis, sifat, karakter, dan teknik pengolahan serat dan tekstil	4.1 Memilih jenis bahan dan teknik pengolahan serat/tekstil yang sesuai dengan potensi daerah setempat (misal: rumput/ilalang, kapas, bulu domba, kulit kayu, kain, tali plastik dan lain-lain)
3.2 Memahami pengetahuan tentang prinsip perancangan, pembuatan, dan penyajian produk kerajinan dari bahan serat dan tekstil yang kreatif dan inovatif	4.2 Merancang, membuat, dan menyajikan produk kerajinan dari bahan serat/tekstil yang kreatif dan inovatif, sesuai dengan potensi daerah setempat (misal: rumput/ilalang, kapas, bulu domba, kulit kayu, kain, tali plastik dan lain-lain)
3.3 Memahami pengetahuan tentang jenis, sifat, karakter, dan teknik pengolahan kertas dan plastik lembaran	4.3 Memilih jenis bahan dan teknik pengolahan kertas/plastik lembaran yang sesuai dengan potensi daerah setempat

3.4 Memahami pengetahuan tentang prinsip perancangan, pembuatan dan penyajian produk kerajinan dari bahan kertas dan plastik lembaran yang kreatif dan inovatif	4.4 Merancang, membuat, dan menyajikan produk kerajinan dari bahan kertas/plastik lembaran yang kreatif dan inovatif, sesuai dengan potensi daerah setempat
---	---

KELAS: VII  
REKAYASA

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami wawasan teknologi, perkembangan teknologi, keselamatan kerja, sketsa, dan gambar teknik	4.1 Membuat sketsa dan gambar teknik dari suatu rancangan produk
3.2 Memahami jenis, karakteristik, kekuatan bahan, serta peralatan kerja pengolahnya	4.2 Membuat produk sederhana menggunakan peralatan kerja sesuai dengan jenis, karakteristik, dan kekuatan bahan
3.3 Memahami jenis-jenis dan fungsi teknologi konstruksi	4.3 Memanipulasi jenis-jenis dan fungsi teknologi konstruksi
3.4 Memahami sistem, jenis, serta karakteristik persambungan dan penguatan pada konstruksi	4.4 Membuat produk teknologi konstruksi dengan memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan sekitar

KELAS: VII  
BUDIDAYA

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami komoditas tanaman	4.1 Menentukan komoditas tanaman



sayuran yang dapat dikembangkan sesuai kebutuhan wilayah setempat	sayuran yang akan dibudidayakan sesuai kebutuhan wilayah
3.2 Memahami tahapan budidaya tanaman sayuran	4.2 mempraktikkan tahapan budidaya tanaman sayuran
3.3 Memahami komoditas tanaman obat yang dapat dikembangkan sesuai kebutuhan wilayah setempat	4.3 Menentukan komoditas tanaman obat yang akan dibudidayakan sesuai kebutuhan wilayah
3.4 Memahami tahapan budidaya tanaman obat	4.4 mempraktikkan tahapan budidaya tanaman obat

KELAS: VII  
PENGOLAHAN

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami rancangan pembuatan, penyajian dan pengemasan bahan pangan buah menjadi makanan dan minuman segar yang ada di wilayah setempat	4.1 Mengolah bahan pangan buah segar menjadi makanan dan minuman sesuai pengetahuan rancangan dan bahan yang ada di wilayah setempat
3.2 Memahami rancangan pembuatan, penyajian dan pengemasan bahan hasil samping buah menjadi produk pangan yang ada di wilayah setempat	4.2 Mengolah, menyaji, dan mengemas bahan hasil samping buah menjadi produk pangan yang ada wilayah setempat
3.3 Memahami rancangan pengolahan, penyajian dan pengemasan bahan pangan sayuran menjadi makanan dan minuman kesehatan yang ada di wilayah setempat	4.3 Mengolah, menyaji, dan mengemas bahan pangan sayuran menjadi makanan dan minuman kesehatan yang ada di wilayah setempat
3.4 Memahami rancangan pengolahan, penyajian, dan pengemasan bahan hasil samping sayuran menjadi produk pangan yang ada di wilayah setempat	4.4 Pengolahan, menyaji, dan mengemas bahan pangan sayuran menjadi makanan dan minuman kesehatan yang ada wilayah setempat

#### 4. Silabus Mata Pelajaran Prakarya

Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Silabus paling sedikit memuat identitas pelajaran, identitas sekolah, kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pokok, pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

Kompetensi sikap spiritual dan kompetensi sikap sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik, mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik. Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi dasar merupakan kompetensi minimal yang harus dimiliki oleh peserta didik setelah kegiatan pembelajaran baik kompetensi pengetahuan maupun keterampilan. Materi pokok diturunkan dari kompetensi dasar berisi materi-materi pokok sesuai KD. Kegiatan pembelajaran merupakan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam pembelajaran, dapat dilakukan melalui pendekatan saintifik, pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran berbasis proyek, *inquiry/discovery* sesuai dengan karakteristik mata pelajaran dan kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut.

Penyusunan silabus ini dilakukan dengan prinsip keselarasan antara ide, desain, dan pelaksanaan kurikulum; kemudahan guru dalam mengajar; kemudahan bagi peserta didik dalam belajar; keterukuran pencapaian kompetensi; kebermaknaan; dan bermanfaat untuk dipelajari sebagai bekal untuk kehidupan dan kelanjutan pendidikan peserta didik.

Silabus disusun untuk satu tahun pelajaran.

Berikut ini contoh silabus mata pelajaran Prakarya.

## Silabus Prakarya Kelas VII

### Kerajinan

Sekolah : SMP...  
 Mata Pelajaran : Prakarya (Kerajinan)  
 Kelas/ Semester : VII/ Satu

#### Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

KD	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.1 memahami pengetahuan tentang jenis, sifat, karakter, dan teknik pengolahan serat dan tekstil  4.1 memilih jenis bahan dan teknik pengolahan serat/tekstil yang sesuai dengan potensi daerah setempat (misalnya rumput/ilalang, kapas, bulu domba, kulit kayu, kain, tali plastik dan lain-lain)	Memilih jenis bahan dan teknik pengolahan serat/tekstil yang sesuai dengan potensi daerah setempat yang dijabarkan dalam materi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis serat dan tekstil</li> <li>• Sifat serat dan tekstil</li> <li>• Karakter serat dan tekstil</li> <li>• Teknik pengolahan serat dan tekstil</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menonton video/ mengamati gambar dan membaca wacana tentang jenis, sifat, karakter serat dan tekstil</li> <li>• Membuat pertanyaan tentang jenis, sifat, karakter serta teknik pengolahan serat dan tekstil yang tidak di pahami.</li> <li>• Memilih dan menentukan jenis bahan dan teknik pengolahan</li> <li>• Mengomunikasikan hasil pemilihan bahan dan teknik pengolahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik: Tes tertulis</li> <li>• Instrumen soal uraian</li> </ul>	6 JP	Kemdikbud. 2016. <i>Prakarya SMP/ MTs Kelas VII Semester 1.</i> Kemdikbud RI.Jakarta.

**Rekayasa**

Sekolah : SMP...  
 Mata Pelajaran : Prakarya (Rekayasa)  
 Kelas/ Semester : VII/ Satu

**Kompetensi Inti (KI)**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

KD	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.1 Memahami wawasan teknologi, perkembangan teknologi, keselamatan kerja, sketsa, dan gambar teknik	Membuat sketsa dan gambar teknik dari suatu rancangan produk yang dijabarkan dalam materi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengenalan program Pendidikan Teknologi Dasar</li> <li>• Perkembangan teknologi</li> <li>• Keselamatan Kerja</li> <li>• Sketsa Teknik</li> <li>• Gambar Teknik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menonton video / mengamati gambar dan membaca referensi tentang program pendidikan teknologi dasar, perkembangan teknologi, keselamatan kerja, dan pengetahuan tentang sketsa dan gambar teknik</li> <li>• Membuat pertanyaan tentang materi pembelajaran yang tidak dipahami oleh peserta didik untuk mendapatkan informasi tambahan untuk mengembangkan kreatifitas dan rasa ingin tahu</li> <li>• Membuat sketsa dan gambar teknik dari suatu rancangan produk</li> <li>• Mengomunikasikan hasil tentang perkembangan pendidikan teknologi dasar dan perkembangan teknologi, kesehatan dan keselamatan kerja, sketsa teknik dan gambar teknik dari produk teknologi dengan jujur</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik: Tes tertulis</li> <li>• Instrumen: soal uraian</li> </ul>	6 JP	Kemdikbud. 2016. <i>Prakarya SMP/ MTs Kelas VII Semester 1</i> . Kemdikbud RI.Jakarta.
4.1 Membuat sketsa dan gambar teknik dari suatu rancangan produk					

## Budidaya

Sekolah : SMP...  
 Mata Pelajaran : Prakarya (Budidaya)  
 Kelas/ Semester : VII/ Satu

### Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

KD	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	
3.1	Memahami komoditas tanaman sayuran yang dapat dikembangkan sesuai kebutuhan wilayah setempat	Menentukan komoditas tanaman sayuran yang akan dibudidayakan sesuai kebutuhan wilayah yang dijabarkan dalam materi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian tanaman sayuran</li> <li>• Jenis-jenis tanaman sayuran</li> <li>• Sarana produksi budidaya tanaman sayuran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca dan menyimak kajian literatur /video tentang jenis dan teknik budidaya tanaman sayuran daerah setempat dan nusantara</li> <li>• Membuat pertanyaan tentang jenis-jenis tanaman sayuran untuk mengidentifikasi</li> <li>• Mengidentifikasi sarana produksi dan produk budidaya tanaman sayuran</li> <li>• Menentukan jenis tanaman sayuran yang akan di budidayakan</li> <li>• Mempresentasikan hasil penentuan jenis tanaman sayuran yang akan dibudidayakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik: Tes tertulis</li> <li>• Instrumen: soal uraian</li> </ul>	6 JP	Kemdikbud2016. <i>Prakarya SMP/ MTs Kelas VII Semester 1.</i> Kemdikbud RI.Jakarta.
4.1	Menentukan komoditas tanaman sayuran yang akan dibudidayakan sesuai kebutuhan wilayah					

## Pengolahan

Sekolah : SMP...  
 Mata Pelajaran : Prakarya (Pengolahan)  
 Kelas/ Semester : VII/ Satu

### Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

KD	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.1 Memahami rancangan pembuatan, penyajian, dan pengemasan bahan pangan buah segar yang ada di wilayah setempat menjadi makanan dan minuman	Merancang pembuatan, penyajian, dan pengemasan bahan pangan buah segar yang ada di wilayah setempat menjadi makanan dan minuman yang dijabarkan dalam materi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis bahan dasar dan bahan bantu</li> <li>• Jenis alat dan kegunaannya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati jenis bahan dan alat pengolahan di wilayah setempat dari berbagai sumber</li> <li>• Membuat pertanyaan tentang cara merancang dan mengolah buah segar.</li> <li>• Membuat rancangan kebutuhan alat dan bahan serta teknik pengolahan</li> <li>• Mengolah buah segar menjadi makanan dan minuman, serta menyajikan dan mengemas</li> <li>• Mengevaluasi dan melaporkan proses dan hasil pengolahan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik: Tes tertulis</li> <li>• Instrumen: soal uraian</li> </ul>	6P	Kemdikbud2016. <i>Prakarya SMP/ MTs Kelas VII Semester 1.</i> Kemdikbud RI.Jakarta.
4.1 Mengolah bahan buah segar yang ada di wilayah setempat menjadi makanan dan minuman	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik dan langkah-langkah pengolahan</li> <li>• Teknik pengemasan dan penyajian</li> <li>• Pembuatan rancangan pengolahan</li> </ul>				

### 5. Inspirasi Model Pembelajaran Jenjang SMP/MTs

Dalam inspirasi model pembelajaran dijelaskan latar belakang tiap mata pelajaran, tujuan yang ingin dicapai, ruang lingkup materi yang akan dipelajari, dan sasaran pengguna tiap pelajaran. Karakteristik mata pelajaran menguraikan rasional, tujuan, dan ruang lingkup. Desain pembelajaran menjelaskan pendekatan, strategi dan metode, model, rencana pelaksanaan pembelajaran. Penilaian menyajikan penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Media dan sumber belajar menguraikan media pembelajaran, dan sumber belajar serta guru mata pelajaran dalam pembelajaran abad ke-21.

Hubungan Fungsional Kemampuan Belajar Peserta Didik dengan  
Profil dan Peran Guru Abad 21 untuk Mata Pelajaran Prakarya

NO.	KEMAMPUAN BELAJAR (SISWA) ABAD 21	PROFIL DAN PERAN GURU SEBAGAI PENDIDIK PROFESIONAL	
		Kompetensi Guru	Peran profesional
1	Berpikir kritis dan membuat keputusan-keputusan ( <i>Thinking critically and making judgments</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertanya secara substantif, dialektis, dan kontekstual dalam konteks merancang pembuatan, penyajian, dan pengemasan bahan pangan buah segar yang ada di wilayah setempat menjadi makanan dan minuman</li> <li>• Mengonstruksi stimulasi kontekstual atau hipotetis untuk siswa berlatih membuat keputusan yang logis dan argumentatif dalam konteks mengolah bahan buah segar yang ada di wilayah setempat menjadi makanan dan minuman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendorong siswa untuk mengemukakan pikiran dan/atau perasaannya terkait suatu substansi dan/atau konteks merancang pembuatan, penyajian, dan pengemasan bahan pangan buah segar yang ada di wilayah setempat menjadi makanan dan minuman</li> <li>• Memberi penguatan verbal, isyarat (<i>gestural</i>), aktivitas atas alur atau muatan pikiran siswa sebagai dalam konteks mengolah bahan buah segar yang ada di wilayah setempat menjadi makanan dan minuman.</li> </ul>
2	Memecahkan masalah yang kompleks, lintas bidang keilmuan, masalah yang terbuka ( <i>Solving complex, multidisciplinary, open-ended problems</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengonstruksi suasana berpikir keilmuan dalam merancang pembuatan, penyajian, dan pengemasan bahan pangan buah segar yang ada di wilayah setempat menjadi makanan dan minuman</li> <li>• Menggunakan berbagai cara untuk memancing (<i>triggering</i>) dan melacak jalan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendorong siswa untuk mengemukakan pikiran dan/atau perasaannya terkait substansi atau isu/masalah dalam konteks merancang pembuatan, penyajian, dan pengemasan bahan pangan buah segar yang ada di wilayah setempat menjadi makanan dan minuman</li> <li>• Memberi penguatan verbal, gestural,</li> </ul>

		<p>pikiran siswa (<i>probing</i>) dalam menjadi makanan mengolah bahan buah segar yang ada di wilayah setempat dan minuman</p>	<p>aktivitas atas alur atau muatan pikiran siswa mengolah bahan buah segar yang ada di wilayah setempat menjadi makanan dan minuman.</p>
3	<p>Berpikir dengan kreativitas dan berkarya-unggul (<i>Creativity and entrepreneurial thinking</i>)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengonstruksi suasana problematis yang mencerminkan kemampuan merancang pembuatan, penyajian, dan pengemasan bahan pangan buah segar yang ada di wilayah setempat menjadi makanan dan minuman</li> <li>• Menggunakan berbagai cara memancing (<i>triggering</i>) dan melacak jalan pikiran siswa (<i>probing</i>) untuk mengolah bahan pangan buah segar yang ada di wilayah setempat menjadi makanan dan minuman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendorong siswa untuk mengemukakan pikiran dan/atau perasaannya terkait merancang pembuatan, penyajian, dan pengemasan bahan pangan buah segar yang ada di wilayah setempat menjadi makanan dan minuman</li> <li>• Memberi penguatan verbal, gestural, aktivitas atas kreativitas/kreasi siswa (<i>probing</i>) untuk mengolah bahan pangan buah segar yang ada di wilayah setempat menjadi makanan dan minuman</li> </ul>
4	<p>Berkomunikasi dan berkolaborasi (<i>Communicating and collaborating</i>)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengonstruksi suasana sosial-kultural yang mencerminkan adanya kebutuhan komunikasi dan kolaborasi dalam merancang pembuatan, penyajian, dan pengemasan bahan pangan buah segar yang ada di wilayah setempat menjadi makanan dan minuman</li> <li>• Menggunakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendorong siswa untuk melakukan tukar pikiran dan/atau perasaannya terkait dengan merancang pembuatan, penyajian, dan pengemasan bahan pangan buah segar yang ada di wilayah setempat menjadi makanan dan minuman</li> <li>• Memberi penguatan verbal, gestural, aktivitas atas kreativitas/kreasi</li> </ul>



		berbagai cara memancing ( <i>triggering</i> ) dan melacak jalan pikiran siswa ( <i>probing</i> ) untuk membangun komunikasi dan kolaborasi dalam mengolah bahan pangan buah segar yang ada di wilayah setempat menjadi makanan dan minuman	siswa dalam mengolah bahan pangan buah segar yang ada di wilayah setempat menjadi makanan dan minuman
5	Memanfaatkan pengetahuan, informasi, dan kesempatan secara inovatif ( <i>Making innovative use of knowledge, information and opportunities</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengonstruksi suasana yang membuka peluang pemanfaatan pengetahuan, dan kesempatan dalam merancang pembuatan, penyajian, dan pengemasan bahan pangan buah segar yang ada di wilayah setempat menjadi makanan dan minuman</li> <li>• Menggunakan berbagai cara memancing (<i>triggering</i>) dan melacak kemauan dan kemampuan siswa (<i>probing</i>) mengolah bahan pangan buah segar yang ada di wilayah setempat menjadi makanan dan minuman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendorong siswa untuk melakukan tukar pikiran dan/atau perasaannya terkait dengan merancang pembuatan, penyajian, dan pengemasan bahan pangan buah segar yang ada di wilayah setempat menjadi makanan dan minuman</li> <li>• Memberi penguatan verbal, gestural, aktivitas atas kreativitas/kreasi siswa mengolah bahan pangan buah segar yang ada di wilayah setempat menjadi makanan dan minuman</li> </ul>
6	Mengelola keuangan, kesehatan, dan tanggung jawab dalam mengolah bahan pangan buah segar menjadi makanan dan minuman ( <i>Taking charge of financial, health and civic</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengonstruksi suasana yang terkait masalah keuangan, kesehatan, dan tanggung jawab dalam merancang pembuatan,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendorong siswa untuk melakukan tukar pikiran dan/atau perasaannya terkait pengelolaan keuangan, kesehatan, dan tanggung jawab</li> </ul>

	<i>responsibilities)</i> _	<p>penyajian, dan pengemasan bahan pangan buah segar yang ada di wilayah setempat menjadi makanan dan minuman</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan berbagai cara memancing (<i>triggering</i>) dan melacak kemauan dan kemampuan siswa (<i>probing</i>) untuk mengelola masalah keuangan, kesehatan, dan tanggung jawab dalam mengolah bahan pangan buah segar yang ada di wilayah setempat menjadi makanan dan minuman</li> </ul>	<p>dalam merancang pembuatan, penyajian, dan pengemasan bahan pangan buah segar yang ada di wilayah setempat menjadi makanan dan minuman</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi penguatan verbal, gestural, aktivitas atas kreativitas/kreasi siswa dalam mengolah bahan pangan buah segar yang ada di wilayah setempat menjadi makanan dan minuman</li> </ul>
7	Mengaktualisasikan kemampuan mengolah bahan pangan buah segar menjadi makanan dan minuman dalam praksis (konteks ruang, waktu, dan perubahan) kehidupan bermasyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengonstruksi suasana yang terkait dengan kemampuan mengolah bahan pangan buah segar menjadi makanan dan minuman dalam berbagai konteks riil kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Menggunakan berbagai cara memancing (<i>triggering</i>) dan melacak kemauan dan kemampuan siswa (<i>probing</i>) untuk mengaplikasikan kemampuan mengolah bahan pangan buah segar menjadi makanan dan minuman dalam berbagai konteks kehidupan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendorong siswa untuk melakukan tukar pikiran dan/atau perasaannya terkait dengan kemampuan mengolah bahan pangan buah segar menjadi makanan dan minuman dalam berbagai konteks riil kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Memberi penguatan verbal, gestural, aktivitas atas kreativitas/kreasi siswa dalam mengaplikasikan kemampuan mengolah bahan pangan buah segar menjadi makanan dan minuman dalam berbagai konteks kehidupan.</li> </ul>

Inspirasi Model Pembelajaran juga memuat desain pembelajaran yang mencakup pendekatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik, model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem-Based Learning*), Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-Based Learning*), dan *Inquiry/Discovery Learning*).

#### 6. Keterkaitan antara SKL, KI-KD, dan Silabus

Standar kompetensi lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kompetensi inti merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang harus dimiliki seorang peserta didik pada setiap tingkat kelas. Kompetensi inti mencakup: sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Kompetensi ini merupakan landasan pengembangan kompetensi dasar. Dalam setiap rumusan kompetensi dasar terdapat unsur kemampuan berpikir atau bertindak dan materi. Kompetensi dasar diuraikan ke dalam beberapa indikator pencapaian kompetensi (IPK). Selanjutnya berdasarkan IPK ditentukan butir-butir materi, kegiatan pembelajaran, dan teknik penilaian yang sesuai. Diagram berikut menunjukkan keterkaitan antara SKL, KI, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan teknik penilaian.

### KETERKAITAN SKL, KI, KD, PEMBELAJARAN, DAN PENILAIAN



\*) Untuk mata pelajaran: Pendidikan Agama dan Budi Pekerti dan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Di atas disebutkan bahwa KD dijabarkan ke dalam beberapa IPK. Jumlah IPK KD satu dan lainnya berbeda-beda tergantung pada tuntutan (isi) KD. Indikator pencapaian kompetensi dirumuskan dengan memperhatikan beberapa ketentuan berikut ini.

- a. Indikator pencapaian kompetensi meliputi indikator pencapaian domain pengetahuan dan keterampilan. Untuk Mata Pelajaran PPKn dan Pendidikan Agama dan Budi Pekerti IPK juga mencakup domain sikap.
- b. Rumusan IPK sekurang-kurangnya memuat kata kerja operasional (dapat diamati dan diukur) dan materi pembelajaran. Tabel berikut memuat contoh-contoh kata kerja operasional untuk kemampuan berfikir tingkat rendah hingga tinggi dari Anderson, dkk. (2001).

<b>Kemampuan Berfikir</b>	<b>Contoh Kata Kerja</b>
Mengingat	mengenali, menyebutkan, menunjukkan, memilih, mengidentifikasi, mengungkapkan kembali, menuliskan kembali, menyebutkan kembali.
Memahami	menafsirkan, memparafrasekan, mengungkapkan dengan kata-kata sendiri, mencontohkan, memberi contoh, mengklasifikasikan, mengelompok-kelompokkan, mengidentifikasi berdasarkan kategori tertentu, merangkum, meringkas, membuat ikhtisar, menyimpulkan, mengambil kesimpulan, membandingkan, membedakan, menjelaskan, menguraikan, mendeskripsikan, menuliskan.
Menerapkan pengetahuan (aplikasi)	menghitung, melakukan gerakan, menggerakkan, memperagakan sesuai prosedur/teknik, mengimplementasikan, menerapkan, menggunakan, memodifikasi, menstransfer.
Menganalisis	membedakan, menganalisis perbedaan, mengorganisasikan, membuat diagram, menunjukkan bukti, menghubungkan, menganalisis kesalahan, menganalisis kelebihan, menunjukkan sudut pandang.
Mengevaluasi	memeriksa, menunjukkan kelebihan, menunjukkan kekurangan, membandingkan, menilai, mengkritik.
Mencipta	merumuskan, merencanakan, merancang, mendisain, memproduksi, membuat, menulis ulasan.

Berikut ini contoh hubungan antara SKL, KI, KD, IPK, dan materi pembelajaran.

Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*)	Teknik Penilaian**)
<p><b>Sikap:</b> Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p>	<p><b>KI-1:</b> Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya</p>	-	-	-	Pembelajaran tidak langsung	Observasi
	<p><b>KI-2:</b> Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya</p>	-	-	-	Pembelajaran tidak langsung	Observasi

<p><b>Pengetahuan:</b></p> <p>Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.</p>	<p><b>KI-3:</b></p> <p>Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata</p>	<p>KD-KI-3: 3.1</p> <p>Memahami komoditas tanaman sayuran yang dapat dikombinasikan sesuai kebutuhan wilayah setempat.</p>	<p>3.1.1. Menyebutkan jenis-jenis dan persyaratan tumbuh tanaman sayuran</p> <p>3.1.2. Menjelaskan konsep komoditas tanaman sayuran</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian tanaman sayuran</li> <li>• Jenis –jenis tanaman sayuran</li> <li>• Persyaratan tumbuh tanaman sayuran</li> <li>• Sarana produksi tanaman sayuran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca dan menyimak kajian literatur /video tentang jenis dan teknik budidaya tanaman sayuran daerah setempat dan nusantara</li> <li>• Membuat pertanyaan tentang jenis-jenis komoditas tanaman sayuran</li> <li>• Mengidentifikasi jenis-jenis komoditas tanaman sayuran</li> </ul>	<p>Tes lisan Tes tulis</p>
<p><b>Keterampilan:</b></p> <p>Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain sejenis.</p>	<p><b>KI-4:</b></p> <p>Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori</p>	<p>KD-KI-4: 4.1</p> <p>Menentukan komoditas tanaman sayuran yang akan dibudidayakan sesuai kebutuhan wilayah</p>	<p>4.1.1. Menentukan jenis tanaman sayuran yang akan dibudidayakan sesuai kebutuhan wilayah</p> <p>4.1.2. Memilih teknik budidaya yang digunakan untuk budidaya tanaman sayuran</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis –jenis tanaman sayuran</li> <li>• Persyaratan tumbuh tanaman sayuran</li> <li>• Sarana produksi tanaman sayuran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan jenis komoditas tanaman sayuran yang dapat dikembangkan di wilayah setempat</li> </ul>	<p>Observasi</p>

\*) Diisi setelah sesi Analisis Model-model Pembelajaran

\*\*\*) Diisi setelah sesi Analisis Penilaian

### C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Pelatihan

#### 1. Pendahuluan (5 menit)

- a. Instruktur memberi salam dan memimpin doa.

- b. Instruktur menyampaikan kompetensi yang hendak dicapai, cakupan materi, aktivitas pelatihan, produk yang diharapkan, dan teknik penilaian dengan menayangkan Power Point (Kode: PPT 2.1.a).
  - c. Instruktur melakukan *ice breaker* (bila diperlukan).
7. Inti (160 menit)
- a. Instruktur memberikan pengantar berupa pembahasan hasil pretest terkait materi Analisis Dokumen: SKL, KI, KD, Silabus, dan .
  - b. Diskusi dan tanya jawab tentang Analisis Dokumen: SKL, KI, KD, Silabus, dan .
  - c. Peserta pelatihan menganalisis SKL, KI, KD, Silabus, dan menggunakan Lembar Kerja (Kode: LK 2.1.a).
  - d. Peserta pelatihan mengomunikasikan hasil analisis dokumen SKL, KI, KD, Silabus, dan .
  - e. Instruktur memberikan penguatan melalui ceramah dan tanya jawab dengan menayangkan Power Point tentang Analisis Dokumen: SKL, KI, KD, Silabus, dan (Kode: PPT 2.1.a).
- (Selama sesi berlangsung, instruktur melakukan penilaian proses.)
8. Penutup (15 menit)
- a. Peserta menyerahkan produk pelatihan kepada instruktur untuk penilaian.
  - b. Peserta mengerjakan kuis (lisan atau tertulis – *exit ticket*).
  - c. Instruktur merekomendasikan kegiatan belajar lanjutan.
  - d. Instruktur memberi salam.

#### **D. Teknik dan Rubrik Penilaian**

Selama mengikuti pelatihan, peserta pelatihan dinilai kinerjanya. Kinerja yang dimaksud mencakup aspek proses dan produk. Dalam aspek proses, penilaian meliputi kedisiplinan, partisipasi, gagasan, dan kerjasama. Sementara itu, dalam hal produk, penilaian meliputi pengetahuan yang dikuasai oleh peserta pada akhir pelatihan dan/atau kualitas dokumen-dokumen yang dihasilkan selama pelatihan.

Penilaian proses dilakukan dengan teknik observasi dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi (lihat Lampiran). Instruktur mengamati dan menilai kinerja setiap peserta selama sesi-sesi pelatihan berlangsung.

Penilaian produk dilakukan dengan menggunakan teknik tes, yaitu dengan kuis. Selain itu dokumen-dokumen hasil sesi pelatihan (bila ada) dinilai dengan menggunakan rubrik penilaian.

Instruktur merata-rata hasil penilaian proses dan produk dan memberi nilai kepada setiap peserta pelatihan dengan ketentuan:

Nilai 86 – 100	: SANGAT BAIK
Nilai 71 – 85	: BAIK
Nilai 56 – 70	: CUKUP
Nilai < 56	: KURANG

## **E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan**

1. Permendikbud No. 58 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (Lampiran I: Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMP/MTs; Lampiran II: Silabus Mata Pelajaran SMP/MTs; Lampiran III: Pedoman Mata Pelajaran SMP/MTs).
2. Permendikbud No. 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
3. Permendikbud No. 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013.
4. Permendikbud No. 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Pendidikan Dasar dan Menengah.
5. Permendikbud No. 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.
6. Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
7. Permendikbud No. 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

## **F. Lampiran**

### **Lampiran 1**

#### **Lembar Kerja 1.1**

### **MENGANALISIS STANDAR KOMPETENSI LULUSAN**

#### **A. Tujuan**

Peserta dapat menjelaskan butir-butir Standar Kompetensi Lulusan yang mencakup:

1. Sikap,
2. Pengetahuan, dan
3. Keterampilan.

#### **B. Petunjuk**

1. Bentuklah kelompok-kelompok yang masing-masing beranggotakan tiga sampai dengan empat orang.
2. Dengan seksama, baca Permendikbud No. 20 Tahun 2016 tentang SKL.
3. Diskusikan apa yang dimaksud dengan:
  - a. sikap spiritual
  - b. sikap sosial
  - c. pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif



d. keterampilan berfikir dan keterampilan bertindak

Beri contoh untuk masing-masing a, b, c, dan d di atas.

4. Sajikan jawaban/hasil diskusi kelompok Anda kepada kelompok mapel Anda dan diskusikan

### C. Bahan

1. Permendikbud No. 20 Tahun 2016 tentang SKL
2. Materi Bimbingan Teknis Instruktur K-13 2017

## SELAMAT BEKERJA

### Lembar Kerja 2.1.a ANALISIS DOKUMEN KD (Alokasi Waktu: 15 Menit)

#### A. Tujuan

Peserta pelatihan dapat menjelaskan isi KD jenjang SMP/MTs sesuai mata pelajaran masing-masing.

#### B. Petunjuk

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 4 - 5 orang untuk menganalisis isi dokumen KD mata pelajaran Anda.
2. Presentasikan hasil analisis kelompok Anda.

**Tabel 2.1.a. Contoh Format Analisis Dokumen: SKL, KI-KD, Silabus, dan Pedoman Tematik/Mata Pelajaran**

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Teknik Penilaian
KD-KI-1: (Tuliskan bila ada)	Tulis materi yang perlu dibelajarkan sesuai KD.	Rumuskan kegiatan pembelajaran yang sesuai.	Tentukan teknik(-teknik) penilaian yang sesuai.
KD-KI-2: (Tuliskan bila ada)	Tulis materi yang perlu dibelajarkan sesuai KD.	Rumuskan kegiatan pembelajaran yang sesuai.	Tentukan teknik(-teknik) penilaian yang sesuai.
KD-KI-3: (Tuliskan)	Tulis materi yang perlu dibelajarkan sesuai KD.	Rumuskan kegiatan pembelajaran yang sesuai.	Tentukan teknik(-teknik) penilaian yang sesuai.
KD-KI-4: (Tuliskan)	Tulis materi yang perlu dibelajarkan sesuai KD.	Rumuskan kegiatan pembelajaran yang sesuai.	Tentukan teknik(-teknik) penilaian yang sesuai.

### C. Bahan

1. Permendikbud No.24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

## SELAMAT BEKERJA

Lampiran 2

Lembar Observasi Penilaian Proses

LEMBAR PENILAIAN PESERTA BIMBINGAN TEKNIS

A. Petunjuk

1. Amati kinerja peserta pelatihan selama sesi berlangsung.
2. Beri tanda centang (√) pada kolom yang bersesuaian dengan kondisi setiap peserta untuk aspek-aspek berikut dengan ketentuan:

4 = AMAT BAIK

3 = BAIK

2 = CUKUP

1 = KURANG

B. Lembar Observasi

Nama sesi : ...  
 Hari, tanggal : ...  
 Pukul : ...  
 Instruktur : ...

No.	Nama Peserta	Aspek Penilaian																Rerata Nilai
		Kedisiplinan				Partisipasi				Kerja sama				Gagasan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1.																		
2.																		
3.																		
4.																		
5.																		

Keterangan:

1. Kedisiplinan : ketaatan terhadap kontrak (tata-tertib) pelatihan
2. Partisipasi : keaktifan dan kesungguhan dalam mengikuti sesi
3. Kerja sama :kemampuan menyelesaikan tugas bersama-sama dengan peserta lain
4. Gagasan : keberterimaan, kekayaan, dan kebaruan gagasan

Instruktur,

---

## UNIT 2

### ANALISIS MATERI DALAM BUKU TEKS PELAJARAN

#### A. Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta pelatihan dapat:

1. menganalisis cakupan KD dalam tiap bab buku teks pelajaran;
2. menilai keluasan, kedalaman, kekinian, dan keakuratan materi pembelajaran dalam tiap bab buku teks pelajaran sesuai dengan cakupan KD;
3. menganalisis contoh materi pembelajaran (pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif) dalam tiap bab buku teks pelajaran;
4. menilai kelayakan kegiatan pembelajaran dalam tiap bab buku teks pelajaran; dan
5. menilai kelayakan penilaian dalam tiap bab buku teks pelajaran.

#### B. Uraian Materi

Buku Teks Pelajaran disusun berdasarkan KI dan KD pada setiap jenjang sekolah dan kelas serta karakteristik masing-masing mata pelajaran. Buku Teks Pelajaran yang terdiri atas “Buku Siswa” dan “Buku Guru” digunakan dalam pembelajaran. Dalam menyusun Buku Teks Pelajaran, penulis akan mencantumkan KI dan KD berdasarkan dokumen KI dan KD Kurikulum 2013.

IPK merupakan penanda pencapaian KD yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Selanjutnya dikembangkan menjadi materi pelajaran. Dalam uraian materi pembelajaran pada setiap sub-bab dapat dicermati sajian pengetahuan yang berupa fakta, konsep, prosedur, dan metakognisi pada Buku Siswa.

Materi jenis pengetahuan faktual merupakan pengetahuan teknis dan spesifik tingkat sederhana berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait dengan masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional. Materi jenis pengetahuan konseptual merupakan terminologi/istilah dan klasifikasi, kategori, prinsip, generalisasi, dan teori yang digunakan terkait dengan pengetahuan teknis dan spesifik tingkat sederhana berkenaan dengan masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional. Materi jenis pengetahuan prosedural merupakan pengetahuan tentang cara melakukan sesuatu atau kegiatan yang terkait dengan kegiatan teknis, spesifik, algoritma, metode tingkat sederhana berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional. Materi jenis pengetahuan metakognisi merupakan pengetahuan tentang kekuatan dan kelemahan diri sendiri dan menggunakannya dalam mempelajari pengetahuan teknis dan spesifik tingkat sederhana berkenaan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.

Gradasi untuk dimensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan antar jenjang pendidikan memperhatikan:

- a. perkembangan psikologis anak;

- b. lingkup dan kedalaman;
- c. kesinambungan;
- d. fungsi satuan pendidikan; dan
- e. lingkungan.

## 1. Buku Siswa

Buku Siswa yang ditetapkan oleh pemerintah memiliki ketentuan sebagai berikut.

- a. Buku Siswa berisi penjelasan mengenai konten dan aktivitas pembelajaran.
- b. Baik uraian konten maupun kegiatan pembelajaran yang ada dalam buku siswa dapat dikembangkan lebih lanjut oleh guru. Guru dan peserta didik dapat mengembangkan dan atau menambah kegiatan sesuai dengan kondisi dan kemampuan sekolah, guru, dan peserta didik. Pengembangan dan atau penambahan kegiatan dimaksudkan untuk memberikan pemahaman lebih kepada peserta didik terhadap pengetahuan yang dipelajari, keterampilan yang dilatihkan, dan sikap yang dikembangkan.
- c. Kegiatan-kegiatan dalam buku siswa sebisa mungkin memaksimalkan potensi semua sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar. Setiap kegiatan dapat disesuaikan dengan kondisi peserta didik, guru, sekolah, dan lingkungan.
- d. Pada beberapa bagian dalam Buku Siswa diberikan ruang bagi peserta didik untuk menuliskan laporan, kesimpulan, penyelesaian soal, atau tugas lainnya. Namun, sebaiknya dalam menuliskan tugas tersebut peserta didik tidak terpancang pada ruang yang diberikan. Bahkan, peserta didik dapat menuliskannya pada buku tugas.

Buku Siswa memuat hal-hal berikut, yaitu: judul bab, informasi kompetensi dasar yang sesuai dengan topik pada setiap bab. Pada setiap bab dilengkapi dengan peta konsep, pengantar, bagian kegiatan siswa baik eksperimen maupun non eksperimen atau diskusi, latihan soal, rangkuman, evaluasi, dan tugas bagi peserta didik.

Penggunaan Buku Siswa oleh peserta didik disarankan dimulai dengan memahami bagian pengantar bab atau sub-bab, melakukan kegiatan-kegiatan yang tersedia, mendiskusikan hasil kegiatan dan memverifikasi hasil diskusi dengan informasi konsep yang ada di buku. Uraian materi lainnya merupakan bagian untuk memperdalam pemahaman konsep dan diakhiri dengan soal-soal untuk menguji pemahaman konsep secara individual.

## 2. Buku Guru

Buku Guru merupakan pedoman bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran yang meliputi persiapan, pelaksanaan, dan penilaian serta pedoman penggunaan buku siswa. Buku ini disusun agar guru mendapat gambaran yang jelas dan rinci dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Buku Guru berisi hal berikut.

- a. Pengalaman belajar yang bermakna untuk membangun sikap dan perilaku positif, penguasaan konsep, keterampilan berpikir saintifik, berpikir tingkat tinggi, kemampuan menyelesaikan masalah, inkuiri, kreativitas, dan pribadi reflektif;
- b. Berbagai teknik penilaian peserta didik;

- c. Informasi yang menjadi acuan kegiatan remedial dan pengayaan;
- d. Kegiatan interaksi guru dan orang tua, yang memberikan kesempatan kepada orang tua untuk ikut berpartisipasi aktif melalui kegiatan belajar peserta didik di rumah;
- e. Petunjuk penggunaan Buku Siswa.

Buku Guru digunakan guru sebagai acuan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran dan penilaian di kelas. Secara khusus Buku Guru berfungsi sebagai berikut.

- a. Membantu guru mengembangkan kegiatan pembelajaran dan penilaian;
- b. Memberikan gagasan dalam rangka mengembangkan pemahaman, keterampilan, dan sikap serta perilaku dalam berbagai kegiatan belajar mengajar;
- c. Memberikan gagasan contoh pembelajaran yang mengaktifkan peserta didik melalui berbagai ragam metode dan pendekatan pembelajaran dan penilaian; dan
- d. Mengembangkan metode yang dapat memotivasi peserta didik untuk selalu menerapkan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

Buku Guru terdiri atas dua bagian, yaitu petunjuk umum pembelajaran dan petunjuk khusus pelaksanaan pembelajaran pada setiap bab sesuai dengan Buku Siswa. Petunjuk umum pembelajaran berisi informasi tentang cakupan dan lingkup materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, strategi pembelajaran yang meliputi pendekatan, model dan metode, penjelasan tentang media dan sumber belajar serta prinsip-prinsip penilaian pada pembelajaran.

Petunjuk khusus pembelajaran terdiri dari beberapa bab sesuai dengan materi pada Buku Siswa, yakni berisi informasi bagi guru untuk persiapan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran pada bab tersebut. Pada umumnya bagian ini berisi: peta konsep untuk materi pada bab ini, cakupan materi untuk tatap muka, KI dan KD yang sesuai dengan materi, alokasi waktu, dan rincian materi setiap tatap muka. Selanjutnya pada bagian ini terdapat uraian pembelajaran untuk setiap tatap muka, mulai dari IPK, alternatif kegiatan pembelajaran, sumber belajar dan media pembelajaran.

Bagian penilaian berisi informasi tentang teknik dan bentuk penilaian oleh guru, penilaian diri, penilaian antar peserta didik dan informasi pembahasan soal pada buku siswa. Buku guru dan buku siswa merupakan standar minimal yang dapat dikembangkan jika guru merasa perlu mengembangkannya sesuai dengan kondisi sekolah, terutama yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran, guru dapat menyesuaikan sesuai dengan alat dan bahan praktikum atau media belajar yang tersedia di sekolah atau model-model pembelajaran yang dipilih guru.

### **3. Garis Besar Materi**

Materi pembelajaran pada Buku Siswa dan Buku Guru SMP/MTs memiliki muatan sebagai berikut.

- a. Cakupan KD pada Buku Teks Pelajaran  
KD-KD pada setiap bab Buku Siswa maupun Buku Guru tergambar dengan jelas baik secara eksplisit maupun implisit. KD yang dimaksud meliputi KD pada KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4.
- b. Keluasan, kedalaman, kekinian, dan keakuratan materi pembelajaran dalam tiap bab Buku Siswa dan Buku Guru sesuai dengan cakupan KD.
- c. Contoh materi pembelajaran pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam tiap bab Buku Siswa dan Buku Guru.
- d. Kelayakan kegiatan pembelajaran dalam tiap bab Buku Siswa dan Buku Guru.  
Buku Siswa dan Buku Guru dinyatakan layak jika materi pembelajaran memuat KD pada KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4.
- e. Kelayakan penilaian dalam tiap bab Buku Siswa dan Guru.  
Buku Siswa dan Buku Guru dinyatakan layak jika terdapat penilaian untuk mengukur KD pada KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4.

### C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Pelatihan

Sesi terdiri atas 3 (tiga) tahapan yaitu *Pendahuluan*, *Inti*, dan *Penutup*.

#### 1. Pendahuluan (5 menit termasuk *ice breaker*)

Instruktur memberi salam, memimpin doa, menyampaikan tujuan sesi, cakupan materi, dan aktivitas pelatihan, produk yang diharapkan, dan teknik penilaian serta *ice breaker* (bila diperlukan).

#### 2. Inti (160 menit)

- a. Diskusi dan tanya jawab tentang Analisis Materi dalam Buku Teks Pelajaran.
- b. Menganalisis isi materi pembelajaran dalam Buku Siswa dengan Lembar Kerja untuk Buku Siswa (Kode: LK 2.1.b.1).
- c. Menganalisis isi materi pembelajaran dalam Buku Guru dengan Lembar Kerja untuk Buku Guru (Kode: LK 2.1.b.2).
- d. Presentasi hasil analisis Buku Guru dan Buku Siswa.
- e. Konfirmasi menggunakan power point tentang Analisis Materi dalam Buku Teks Pelajaran (Kode: PPT 2.1.b).
- f. Selama sesi berlangsung, instruktur melakukan penilaian proses.

#### 3. Penutup (15 menit)

- a. Peserta menyerahkan produk pelatihan kepada instruktur untuk penilaian.
- b. Peserta mengerjakan kuis (lisan atau tertulis – *exit ticket*).
- c. Instruktur merekomendasikan kegiatan belajar lanjutan.
- d. Instruktur memberi salam.

### D. Teknik dan Rubrik Penilaian

Selama mengikuti pelatihan, peserta pelatihan dinilai kinerjanya. Kinerja yang dimaksud mencakup aspek proses dan produk. Dalam aspek proses, penilaian meliputi

kedisiplinan, partisipasi, gagasan, dan kerjasama. Sementara itu, dalam hal produk, penilaian meliputi pengetahuan yang dikuasai oleh peserta pada akhir pelatihan dan/atau kualitas dokumen-dokumen yang dihasilkan selama pelatihan.

Instruktur merata-rata hasil penilaian proses dan produk dan memberi nilai kepada setiap peserta pelatihan dengan ketentuan:

- a. Nilai 86 – 100 : SANGAT BAIK
- b. Nilai 71 – 85 : BAIK
- c. Nilai 56 – 70 : CUKUP
- d. Nilai < 56 : KURANG

#### **E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan**

1. Permendikbud No. 58 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (Lampiran I: Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMP/MTs; Lampiran II: Silabus Mata Pelajaran SMP/MTs; Lampiran III: Pedoman Mata Pelajaran SMP/MTs).
2. Permendikbud No. 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
3. Permendikbud No. 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013.
4. Permendikbud No. 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Pendidikan Dasar dan Menengah.
5. Permendikbud No. 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.
6. Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
7. Permendikbud No. 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
8. Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 yang terdiri atas Buku Siswa dan Buku Guru untuk masing-masing mata pelajaran.

## Lampiran 1

### Lembar Kerja 2.1.b.1 Analisis Buku Siswa Alokasi Waktu (30 Menit)

#### A. Tujuan

1. Peserta dapat menganalisis kesesuaian cakupan KD dalam tiap bab Buku Siswa.
2. Peserta dapat menilai keluasan, kedalaman, kekinian, dan keakuratan materi pembelajaran dalam tiap bab Buku Siswa dengan cakupan KD.
3. Peserta dapat menganalisis contoh materi pembelajaran (pengetahuan faktual, konseptual, prosedural) dalam tiap bab Buku Siswa.
4. Peserta dapat menilai kelayakan kegiatan pembelajaran dalam tiap bab Buku Siswa.
5. Peserta dapat menilai kelayakan penilaian dalam tiap bab Buku Siswa.
6. Peserta dapat memberikan rekomendasi tindak lanjut hasil temuan analisis masing-masing aspek tersebut.

#### B. Petunjuk

1. Bentuklah kelompok dengan beranggotakan 3 - 4 orang.
2. Siapkan dokumen KD (Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016).
3. Bacalah satu bab pada Buku Siswa dan cermati isinya.
4. Analisislah aspek-aspek: (a) cakupan KD, (b) keluasan, kedalaman, kekinian, dan keakuratan materi pembelajaran, (c) contoh materi pembelajaran (pengetahuan faktual, konseptual, prosedural), (d) kelayakan kegiatan pembelajaran, dan (e) kelayakan penilaian kemudian deskripsikan secara singkat hasil analisis tersebut dalam format yang disediakan.
5. Diskusikan tindak lanjut dari hasil analisis aspek-aspek tersebut. Apabila ada isi buku yang kurang/tidak sesuai Anda disarankan untuk memberikan rekomendasi yang harus dikerjakan guru sebagai pengguna Buku Siswa untuk proses pembelajaran (misalnya, guru perlu menambahkan materi baru).



**FORMAT ANALISIS BUKU SISWA**

No	Bab	Judul Bab	Cakupan KD (KD yang dibelajarkan)	Keluasan, kedalaman, kekinian, dan kakuratan materi sesuai cakupan KD	Kelayakan contoh materi pembelajaran faktual, konseptual, dan prosedural	Kelayakan kegiatan pembelajaran	Kelayakan penilaian	Tindak lanjut
1.								
2.								
3.								
Dst.								

### **C. Bahan**

1. Permendikbud No. 58 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (Lampiran I: Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMP; Lampiran II: Silabus Mata Pelajaran SMP; Lampiran III: Pedoman Mata Pelajaran SMP).
2. Permendikbud No. 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
3. Permendikbud No. 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013.
4. Permendikbud No. 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Pendidikan Dasar dan Menengah.
5. Permendikbud No. 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.
6. Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
7. Permendikbud No. 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
8. Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 yang terdiri atas Buku Siswa dan Buku Guru untuk masing-masing mata pelajaran.

**LAMPIRAN****LEMBAR OBSERVASI KINERJA PESERTA PELATIHAN****A. Petunjuk**

1. Amati kinerja peserta pelatihan selama sesi berlangsung.
2. Beri tanda centang (√) pada kolom yang bersesuaian dengan kinerja setiap peserta untuk aspek-aspek berikut dengan ketentuan:

4 = AMAT BAIK

3 = BAIK

2 = CUKUP

1 = KURANG

**B. Lembar Observasi**

Nama sesi : ...  
 Hari, tanggal : ...  
 Pukul : ...  
 Instruktur : ...

No.	Nama Peserta	Aspek Penilaian																Rerata Nilai
		Kedisiplinan				Partisipasi				Kerja sama				Gagasan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		
dst																		

**Keterangan:**

1. Kedisiplinan : ketaatan terhadap kontrak (tata-tertib) pelatihan
2. Partisipasi : keaktifan dan kesungguhan dalam mengikuti sesi
3. Kerja sama : kemampuan menyelesaikan tugas bersama-sama dengan peserta lain
4. Gagasan : keberterimaan, kekayaan, dan kebaruan gagasan

Instruktur,

\_\_\_\_\_

## UNIT 3

### ANALISIS MODEL-MODEL PEMBELAJARAN HOTS

#### A. Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta pelatihan dapat:

1. menjelaskan pengertian dan langkah-langkah pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik;
2. menjelaskan pengertian dan langkah-langkah *Problem-based Learning*;
3. menjelaskan pengertian dan langkah-langkah *Project-based Learning*;
4. menjelaskan pengertian dan langkah-langkah *Inquiry/Discovery Learning*;
5. menerapkan pendekatan dan model-model pembelajaran sesuai dengan KD.

#### B. Uraian Materi

Proses pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah (untuk pelaksanaan Kurikulum 2013) diatur melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 103 Tahun 2014 yang dipayungi dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses beserta lampirannya. Dalam lampiran Peraturan Menteri tersebut dinyatakan tentang konsep dasar mengenai proses pembelajaran yaitu bahwa peserta didik dipandang sebagai subjek yang memiliki kemampuan untuk secara aktif mencari, mengolah, mengkonstruksi, dan menggunakan pengetahuan. Sejalan dengan pandangan tersebut, pembelajaran harus berkenaan dengan kesempatan yang diberikan kepada peserta didik untuk mengkonstruksi pengetahuan dalam proses kognitifnya. Selanjutnya, agar benar-benar memahami dan dapat menerapkan pengetahuan, peserta didik perlu didorong untuk bekerja memecahkan masalah, menemukan segala sesuatu untuk dirinya, dan berupaya keras mewujudkan ide-idenya.

Atas dasar konsep dasar tersebut dirumuskan sejumlah prinsip pembelajaran sebagai berikut:

- a. dari peserta didik diberi tahu menuju peserta didik mencari tahu;
- b. dari guru sebagai satu-satunya sumber belajar menjadi belajar berbasis aneka sumber belajar;
- c. dari pendekatan tekstual menuju proses sebagai penguatan penggunaan pendekatan ilmiah;
- d. dari pembelajaran berbasis konten menuju pembelajaran berbasis kompetensi;
- e. dari pembelajaran parsial menuju pembelajaran terpadu;
- f. dari pembelajaran yang menekankan jawaban tunggal menuju pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multi dimensi;
- g. dari pembelajaran verbalisme menuju keterampilan aplikatif;
- h. peningkatan dan keseimbangan antara keterampilan fisik (*hardskills*) dan keterampilan mental (*softskills*);
- i. pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat;

- j. pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan (ing ngarso sung tulodo), membangun kemauan (ing madyo mangun karso), dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (tut wuri handayani);
- k. pembelajaran yang berlangsung di rumah di sekolah, dan di masyarakat;
- l. pembelajaran yang menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah peserta didik, dan di mana saja adalah kelas;
- m. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran;

Sejalan dengan konsep dasar dan prinsip-prinsip pembelajaran tersebut, pembelajaran pada Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik atau pendekatan berbasis proses keilmuan. Dalam Permendikbud No.22 tahun 2016 disebutkan bahwa untuk memperkuat pendekatan saaintifik tersebut, perlu diterapkan pembelajaran berbasis penyingkapan/Bimbingan teknis (*discovery/inquiry learning*). Di samping pendekatan saintifik, dapat diterapkan model-model pembelajaran lainnya, antara lain *discovery learning, project-based learning, problem-based learning, inquiry learning*.

### 1. Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Prakarya

Dalam Permendikbud No. 103 Tahun 2014 dinyatakan bahwa pembelajaran dengan pendekatan saintifik terdiri atas lima langkah kegiatan belajar yakni mengamati (*observing*), menanya (*questioning*), mengumpulkan informasi/mencoba (*experimenting*), menalar atau mengasosiasi (*associating*), mengomunikasikan (*communicating*) yang dapat dilanjutkan dengan mencipta. Langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik tersebut mengikuti langkah-langkah pada metode ilmiah. Berikut ini langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik.

- a. **Mengamati.** Siswa menggunakan panca inderanya untuk mengamati fenomena yang relevan dengan apa yang dipelajari. Fenomena yang diamati pada mata pelajaran satu dan lainnya berbeda. Misalnya, untuk mata pelajaran IPA, siswa mengamati pelangi, untuk mata pelajaran Bahasa Inggris, siswa mendengarkan percakapan, untuk mata pelajaran bahasa Indonesia siswa membaca teks, untuk prakarya siswa mencicipi iga bakar, dan untuk mata pelajaran IPS siswa mengamati banjir. Siwa dapat mengamati fenomena secara langsung maupun melalui media audio visual. Hasil yang diharapkan dari langkah pembelajaran ini adalah siswa menemukan masalah, yaitu *gap of knowledge* – apapun yang belum diketahui atau belum dapat lakukan terkait dengan fenomena yang diamati. Pada langkah ini guru dapat membantu siswa menginventarisasi segala sesuatu yang belum diketahui (*gap of knowledge*) tersebut. Agar kegiatan mengamati dapat berlangsung dengan baik, sebelum pembelajaran dimulai guru perlu menemukan/mempersiapkan fenomena yang diamati siswa dan merancang kegiatan pengamatan untuk siswa menemukan masalah.
- b. **Menanya.** Siswa merumuskan pertanyaan tentang apa saja yang tidak diketahui atau belum dapat lakukan terkait dengan fenomena yang diamati. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dapat mencakup pertanyaan-pertanyaan yang menghendaki jawaban berupa pengetahuan faktual, konseptual, maupun

prosedural, sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Hasil kegiatan ini adalah serangkaian pertanyaan siswa yang relevan dengan indikator-indikator KD. Guru Membantu siswa merumuskan pertanyaan berdasarkan daftar hal-hal yang perlu/ingin diketahui agar dapat melakukan/menciptakan sesuatu.

- c. **Mengumpulkan informasi/mencoba.** Siswa mengumpulkan data melalui berbagai teknik, misalnya melakukan eksperimen, mengamati obyek/kejadian/aktivitas, wawancara dengan nara sumber, membaca buku pelajaran, dan sumber lain di antaranya buku referensi, kamus, ensiklopedia, media massa, atau serangkaian data statistik. Guru menyediakan sumber-sumber belajar, lembar kerja (*worksheet*), media, alat peraga/peralatan eksperimen, dan sebagainya. Guru juga membimbing dan mengarahkan siswa untuk mengisi lembar kerja, menggali informasi tambahan yang dapat dilakukan secara berulang-ulang sampai siswa memperoleh informasi atau data yang dibutuhkan. Hasil kegiatan ini adalah serangkaian data atau informasi yang relevan dengan pertanyaan-pertanyaan yang siswa rumuskan.
- d. **Menalar/mengasosiasi.** Siswa menggunakan data atau informasi yang sudah dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang mereka rumuskan. Pada langkah ini guru mengarahkan agar siswa dapat menghubungkan data/informasi yang diperoleh untuk menarik kesimpulan. Hasil akhir dari tahap ini adalah simpulan-simpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan yang dirumuskan pada langkah *menanya*.
- e. **Mengomunikasikan.** Siswa menyampaikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan mereka ke kelas secara lisan dan/atau tertulis atau melalui media lain. Pada tahapan pembelajaran ini siswa dapat juga memajang/memamerkan hasilnya di ruang kelas, atau mengunggah (*upload*) di blog yang dimiliki. Guru memberikan umpan balik, meluruskan, memberikan penguatan, serta memberikan penjelasan/informasi lebih luas. Guru membantu peserta didik untuk menentukan butir-butir penting dan simpulan yang akan dipresentasikan, baik dengan atau tanpa memanfaatkan teknologi informasi.

## 2. Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem-based Learning*)

Pembelajaran Berbasis Masalah adalah pembelajaran yang menggunakan masalah nyata dalam kehidupan sehari-hari (otentik) yang bersifat terbuka (*open-ended*) untuk diselesaikan oleh peserta didik untuk mengembangkan keterampilan berpikir, keterampilan menyelesaikan masalah, keterampilan sosial, keterampilan untuk belajar mandiri, dan membangun atau memperoleh pengetahuan baru. Pembelajaran ini berbeda dengan pembelajaran konvensional yang jarang menggunakan masalah nyata atau menggunakan masalah nyata hanya di tahap akhir pembelajaran sebagai penerapan dari pengetahuan yang telah dipelajari. Pemilihan masalah nyata tersebut dilakukan atas pertimbangan kesesuaiannya dengan pencapaian kompetensi dasar.

Berikut adalah langkah-langkah PBM yang diadaptasi dari pendapat Arends (2012: 411).

**Tabel 1. Langkah-Langkah Pembelajaran Berbasis Masalah**

<b>Tahap</b>	<b>Deskripsi</b>
<b>Tahap 1</b> Orientasi terhadap masalah	Guru menyajikan masalah nyata kepada peserta didik.
<b>Tahap 2</b> Organisasi belajar	Guru memfasilitasi peserta didik untuk memahami masalah nyata yang telah disajikan, yaitu mengidentifikasi apa yang mereka ketahui, apa yang perlu mereka ketahui, dan apa yang perlu dilakukan untuk menyelesaikan masalah. Peserta didik berbagi peran/tugas untuk menyelesaikan masalah tersebut.
<b>Tahap 3</b> Penyelidikan individual maupun kelompok	Guru membimbing peserta didik melakukan pengumpulan data/informasi (pengetahuan, konsep, teori) melalui berbagai macam cara untuk menemukan berbagai alternatif penyelesaian masalah.
<b>Tahap 4</b> Pengembangan dan penyajian hasil penyelesaian masalah	Guru membimbing peserta didik untuk menentukan penyelesaian masalah yang paling tepat dari berbagai alternatif pemecahan masalah yang peserta didik temukan. Peserta didik menyusun laporan hasil penyelesaian masalah, misalnya dalam bentuk gagasan, model, bagan, atau <i>Power Point slides</i> .
<b>Tahap 5</b> Analisis dan evaluasi proses penyelesaian masalah	Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses penyelesaian masalah yang dilakukan.

Berikut adalah contoh masalah nyata yang dapat digunakan dalam Pembelajaran Berbasis Masalah.

Prakarya (Budidaya)

Seorang Ibu yang tinggal di perkotaan ingin sekali menanam berbagai sayuran yang dibutuhkan sehari-hari. Namun, Ibu tersebut tidak memiliki lahan yang luas untuk menanam. Ia juga belum tahu jenis sayuran yang sesuai ditanam di lahan terbatas. Bagaimana memilih dan menanam jenis sayuran yang sesuai untuk dikonsumsi sehari-hari di lahan yang terbatas dengan biaya yang minimal?

### 3. Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-based Learning*)

Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP) adalah kegiatan pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Penekanan pembelajaran terletak pada aktivitas-aktivitas peserta didik untuk menghasilkan **produk** dengan menerapkan keterampilan meneliti, menganalisis, membuat, sampai dengan mempresentasikan produk pembelajaran berdasarkan pengalaman nyata. Produk yang dimaksud adalah hasil proyek dalam bentuk desain, skema, karya tulis, karya seni, karya teknologi/prakarya, dan lain-lain. Pendekatan ini memperkenankan peserta didik untuk bekerja secara mandiri maupun berkelompok dalam menghasilkan produk nyata.

Tabel 2. Langkah-Langkah Pembelajaran Berbasis Proyek

Langkah-langkah	Deskripsi
Langkah -1 Penentuan Proyek	Guru bersama dengan peserta didik menentukan tema/topik Proyek
Langkah -2 Perancangan langkah-langkah penyelesaian Proyek	Guru memfasilitasi Peserta didik untuk merancang langkah-langkah kegiatan penyelesaian Proyek beserta pengelolaannya
Langkah -3 Penyusunan jadwal pelaksanaan Proyek	Guru memberikan pendampingan kepada peserta didik melakukan penjadwalan semua kegiatan yang telah dirancangnya
Langkah -4 Penyelesaian Proyek dengan fasilitasi dan monitoring guru	Guru memfasilitasi dan memonitor peserta didik dalam melaksanakan rancangan Proyek yang telah dibuat
Langkah -5 Penyusunan laporan dan presentasi/publikasi hasil Proyek	Guru memfasilitasi Peserta didik untuk mempresentasikan dan mempublikasikan hasil karya
Langkah -6 Evaluasi proses dan hasil Proyek	Guru dan peserta didik pada akhir proses pembelajaran melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil tugas Proyek

#### 4. Pembelajaran Inquiry/Discovery

Dalam Permendikbud No.22 tahun 2016 dikatakan pembelajaran *inquiry* disebut bersama dengan *discovery*. Dalam Webster's Collegiate Dictionary *inquiry* didefinisikan sebagai "bertanya tentang" atau "mencari informasi". *Discovery* disebut sebagai "tindakan menemukan". Jadi, pembelajaran ini memiliki dua proses utama. **Pertama**, melibatkan siswa dalam mengajukan atau merumuskan pertanyaan-pertanyaan (**to inquire**), dan **kedua**, siswa menyingkap, menemukan (**to discover**) jawaban atas pertanyaan mereka melalui serangkaian kegiatan penyelidikan dan kegiatan-kegiatan sejenis (Sutman, et.al., 2008:x).

*Inquiry/discovery* merupakan proses pembelajaran yang didasarkan pada pencarian dan penemuan melalui proses berpikir secara sistematis. Pengetahuan bukan sekedar sekumpulan fakta hasil dari mengingat, akan tetapi hasil dari proses menemukan atau mengkonstruksi. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan proses fasilitasi kegiatan penemuan (*inquiry*) agar peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan melalui penemuannya sendiri (*discovery*).

Tujuan pertama *Inquiry/Discovery Learning* adalah agar siswa mampu merumuskan dan menjawab pertanyaan *apa, siapa, kapan, di mana, bagaimana, mengapa*, dsb. Dengan kata lain, *Inquiry/Discovery Learning* bertujuan untuk membantu siswa berpikir secara analitis. Tujuan kedua adalah untuk mendorong siswa agar semakin berani dan kreatif berimajinasi. Dengan imajinasi siswa dibimbing untuk mengkreasi sesuatu menggunakan pengetahuan yang diperolehnya. Penemuan ini dapat berupa perbaikan atau penyempurnaan dari apa yang telah ada, maupun menciptakan ide, gagasan, atau alat yang belum ada (Anam, 2015:9).



Proses mengumpulkan data, mengamati, dan meringkas informasi, khususnya data numerik dalam *Inquiry/Discovery Learning*, efektif dalam merangsang diskusi untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis yang diinginkan. Siswa perlu mengalami bagaimana menarik simpulan ilmiah berdasarkan pengamatan atas fakta-fakta dan sekumpulan data yang diperoleh.

### Lima langkah dalam *Inquiry/Discovery Learning*

Pada dasarnya sintaks *Inquiry/Discovery Learning* meliputi lima langkah seperti nampak dalam Tabel 5 di bawah ini (Sutman, et.al.2008:52).

1. Merumuskan pertanyaan	Merumuskan pertanyaan, masalah, atau topik yang akan diselidiki.
2. Merencanakan	Merencanakan prosedur atau langkah-langkah pengumpulan dan analisis data.
3. Mengumpulkan dan menganalisis data	Kegiatan mengumpulkan informasi, fakta, maupun data, dilanjutkan dengan kegiatan menganalisisnya.
4. Menarik simpulan	Menarik simpulan-simpulan (jawaban atau penjelasan ringkas)
5. Aplikasi dan Tindak lanjut	Menerapkan hasil dan mengeksplorasi pertanyaan-pertanyaan atau permasalahan lanjutan untuk dicari jawabnya.

Menurut Sutman, 5 langkah di atas merupakan langkah umum, yang bisa dibedakan menjadi 5 level yang mencerminkan kadar atau derajat aktivitas siswa. Sutman mulai dengan level 0 yang mencerminkan derajat keterlibatan siswa yang rendah karena 5 langkah di atas sepenuhnya dilakukan dan dikontrol oleh guru, bukan siswa. Berturut-turut, pada level 1 guru menyerahkan langkah pertama kepada siswa sampai dengan level 5, ketika kelima langkah di atas sepenuhnya dilakukan oleh siswa di bawah bimbingan guru (Sutman, et.al., 2008:39-52).

### Contoh Penggunaan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Prakarya

#### Kompetensi Dasar 3 (Pengetahuan)

3.1 Memahami komoditas tanaman sayuran yang dapat dikembangkan sesuai kebutuhan wilayah setempat

#### Kompetensi Dasar 4 (Keterampilan)

4.1 Menentukan komoditas tanaman sayuran yang akan dibudidayakan sesuai kebutuhan wilayah

No	Tahapan	Langkah Kegiatan
1	Mengamati	Siswa secara berkelompok diberi tugas mengamati video tentang jenis dan teknik budidaya tanaman sayuran daerah setempat dan nusantara
2	Menanya	Berdasarkan hasil pengamatan, siswa diminta untuk mengajukan

		<p>pertanyaan atau menyusun rumusan masalah, misalnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja jenis tanaman sayuran yang ada di sekitar kita?</li> <li>2. Bagaimana cara budidayanya?</li> <li>3. Dari mana bibit sayuran tersebut di dapat?</li> <li>4. Apa saja peralatan yang digunakan untuk budidaya tanaman sayuran?</li> </ol>
3	Mengumpulkan informasi/mencoba	<p>Siswa dalam kelompok mengumpulkan informasi melalui berbagai cara, misalnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>A. Siswa melakukan observasi berbagai jenis tanaman yang dibudidayakan di sekitar tempat tinggal siswa</li> <li>B. Siswa mengumpulkan informasi dari buku atau internet tentang prinsip jenis-jenis tanaman sayuran</li> </ol> <p>Guru mengarahkan siswa dalam menggali informasi baik melalui observasi maupun dari sumber lain</p>
4	Menalar/mengasosiasi	<p>Siswa dalam kelompok diminta untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyebutkan jenis-jenis tanaman sayuran yang ada di wilayah setempat</li> <li>2. Menjelaskan cara budidaya tanaman sayuran</li> <li>3. Mengidentifikasi peralatan yang digunakan untuk budidaya tanaman sayuran</li> <li>4. Menyimpulkan jenis budidaya tanaman sayuran yang dapat dilakukan di wilayah setempat</li> </ol>
5	Mengomunikasikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setiap kelompok menuliskan hasil kerjanya pada LKS</li> <li>2. Sebagian siswa mewakili kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.</li> <li>3. Siswa dari kelompok lain memberikan tanggapan terhadap kelompok yang bertugas presentasi.</li> </ol>

### C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Pelatihan

Sesi terdiri atas 3 (tiga) tahapan yaitu *Pendahuluan, Inti, dan Penutup*.

1. Pendahuluan (5 menit)

Instruktur memberi salam, memimpin doa, menyampaikan tujuan sesi, cakupan materi, dan aktivitas pelatihan, produk yang diharapkan, dan teknik penilaian.

2. Inti (115 menit)

a. Tugas 1 (LK 1- Lampiran 1): Membaca dan mengidentifikasi langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik, model *Problem-based Learning*, *Project-based Learning*, dan *Inkuiri/Discovery Learning* secara berpasangan yang diikuti dengan penguatan melalui ceramah dan tanya jawab.

- b. Tugas 2 (LK 2 – Lampiran 2) menganalisis model-model pembelajaran yang disajikan melalui video.
  - c. Tugas 3 (LK 3- Lampiran 3): Secara berpasangan pilih KD tertentu dan rancanglah langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik, model *Problem-based Learning*, *Project-based Learning*, atau *Inkuiri/Discovery Learning*. Sajikan rancangan tersebut untuk memperoleh umpan balik. Selama sesi berlangsung, instruktur melakukan penilaian proses.
3. Penutup (15 menit)
- a. Peserta menyerahkan produk pelatihan kepada instruktur untuk penilaian.
  - b. Peserta mengerjakan kuis (lisan atau tertulis)
  - c. Instruktur merekomendasikan kegiatan belajar lanjutan.
  - d. Instruktur memberi salam.

#### **D. Teknik dan Rubrik Penilaian**

Selama mengikuti pelatihan para peserta akan sasaran dinilai kinerjanya. Kinerja yang dimaksud mencakup aspek proses dan produk. Dalam aspek proses, penilaian meliputi kedisiplinan, partisipasi, gagasan, dan kerjasama. Sementara itu, dalam hal produk, penilaian meliputi pengetahuan yang dikuasai oleh peserta pada akhir pelatihan dan/atau kualitas dokumen-dokumen yang dihasilkan selama pelatihan.

Penilaian proses dilakukan dengan teknik observasi dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi (lihat Lampiran). Instruktur mengamati dan menilai kinerja setiap peserta selama sesi-sesi pelatihan berlangsung.

Penilaian produk dilakukan dengan menggunakan teknik tes, yaitu dengan kuis. Selain itu dokumen-dokumen hasil sesi pelatihan (bila ada) dinilai dengan menggunakan rubrik penilaian.

Instruktur merata-rata hasil penilaian proses dan produk dan memberi nilai kepada setiap peserta pelatihan dengan ketentuan:

- a. Nilai 86 – 100 : SANGAT BAIK
- b. Nilai 71 – 85 : BAIK
- c. Nilai 56 – 70 : CUKUP
- d. Nilai < 56 : KURANG

#### **E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan**

1. Anam, Kh., 2015, *Pembelajaran Berbasis Inkuiri Metode dan Aplikasi*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar
2. Arend R., 2012, *Learning to Teach, Ninth Edition*, McGraw-Hill, New York.
3. Permendikbud No. 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah.
4. Permendikbud No. 53 Tahun 2015 Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
5. Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

6. Penilaian Hasil Belajar oleh Pemerintah Melalui Ujian Nasional dan Penilaian Hasil Belajar oleh Satuan Pendidikan Melalui Ujian Sekolah/Madrasah/Pendidikan Kesetaraan pada SMP/MTs atau yang Sederajat dan SMA/MA/SMK atau yang Sederajat.
7. Panduan Penilaian Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama.
8. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah.
9. Silabus Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah.
10. Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 yang terdiri atas Buku Peserta didik dan Buku Guru untuk masing-masing mata pelajaran.
11. Panduan Penguatan Proses Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama, 2014
12. Sutman Frank X., Schmuckler, Woodfield J.D., 2008, *The Science Quest Using Inquiry/Discovery to Enhance Student Learning, Grades 7-12*, Jossey-Bass, San Fransisco

**Lampiran-lampiran**  
**Lampiran 1**

**Lembar Kerja 1**  
**PRAKTIK MENGANALISIS PROSES PEMBELAJARAN**  
**(45 menit)**

**A. Tujuan**

Peserta dapat:

1. menjelaskan pengertian dan langkah-langkah pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik;
2. menjelaskan pengertian dan langkah-langkah *Problem-based Learning*;
3. menjelaskan pengertian dan langkah-langkah *Project-based Learning*;
4. menjelaskan pengertian dan langkah-langkah *Inquiry/Discovery Learning*.

**B. Petunjuk**

1. Bentuk kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 3-4 orang.
2. Baca materi pelatihan berjudul Analisis Model-model Pembelajaran dan tulis pengertian dan langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik, *Problem-based Learning*, *Project-based Learning*, *Inkuiri/Discovery Learning* (30 menit).
3. Diskusikan catatan-catatan tersebut dalam kelompok Anda.
4. Sajikan hasil kerja kelompok Anda kepada kelas (10 menit).

No.	Pendekatan/ model Pembelajaran	Pengertian dan Langkah-langkah Pembelajaran

**SELAMAT BEKERJA**

## Lampiran 2

### Lembar Kerja 2 MENGANALISIS PROSES PEMBELAJARAN (40 menit)

#### A. Tujuan

Peserta dapat:

1. **mengidentifikasi** kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dalam kegiatan pembelajaran;
2. menilai apakah langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan sintak model pembelajaran yang diterapkan;
3. **mengidentifikasi** muatan dan/atau kegiatan-kegiatan pembelajaran yang menumbuhkan karakter/sikap dalam pembelajaran;
4. **mengidentifikasi kegiatan-kegiatan** pembelajaran yang mengembangkan 4C (critical thinking and problem solving, creativity and innovation, communication, collaboration);
5. **mengidentifikasi teknik penilaian yang diterapkan;**
6. **memberikan penilaian terhadap kelayakan penilaian yang dilakukan oleh guru;**
7. **memberi masukan perbaikan terhadap proses pembelajaran yang diamati antara lain meliputi kegiatan pembelajaran; pengintegrasian pendidikan karakter dan 4C.**

#### B. Petunjuk

1. Sebelum mengamati video:
  - Bentuklah kelompok yang beranggotakan tiga sampai dengan empat orang (5 menit)
  - Pastikan Anda telah membaca Modul “Analisis Model-model Pembelajaran”, Permendikbud 22/2016 tentang Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, dan Permendikbud 23/2016 tentang Penilaian pada Pendidikan Dasar dan Menengah.
2. Selama menyaksikan video:
  - Saksikan video pembelajaran yang diputar oleh fasilitator dengan seksama hingga selesai. Selama menyaksikan video, buatlah catatan-catatan pada Lembar Observasi yang disediakan. Video HANYA akan diputar sekali. (20 menit)
3. Setelah menyaksikan video:
  - Diskusikan catatan-catatan tersebut dalam kelompok Anda. Tulis hasil diskusi Anda (10 menit).

Tabel 1 Lembar Pengamatan Pembelajaran

No	Butir-butir Amatan	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
<b>A</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>			
1.	Mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan.			
2.	Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.			
3.	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.			
4.	Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.			
5.	Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.			
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>			
<b>1</b>	<b>Pengelolaan Pembelajaran</b>			
	a. Guru membantu siswa membentuk kelompok.			
	b. Guru membimbing siswa dalam kerja kelompok.			
	c. Guru menguasai materi pelajaran.			
	d. Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik.			
	e. Guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran tepat waktu.			
	f. Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas yang akan dilakukan.			
	g. Guru menggunakan bahasa yang baik dan benar.			
	h. Guru mendorong siswa untuk memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekolah maupun di luar sekolah.			
	i. Guru memanfaatkan teknologi dan Informasi.			
<b>2</b>	<b>Kesesuaian langkah-langkah pembelajaran dengan sintak model</b>			

	<b>pembelajaran</b>			
3	Implementasi prinsip pembelajaran abad 21 dalam pembelajaran			
	a. Mendorong siswa aktif berkomunikasi			
	b. Mendorong siswa menjadi kreatif			
	c. Memfasilitasi siswa bekerja secara kolaboratif			
	d. Membiasakan siswa berpikir secara kritis			
4	Integrasi pendidikan karakter			
5	Integrasi GLS			
6	Kegiatan Penilaian			
	a. Melaksanakan Penilaian/ Pencatatan Perkembangan Sikap			
	b. Melaksanakan Penilaian Pengetahuan			
	c. Melaksanakan Penilaian Keterampilan			
<b>C</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>			
1	Memfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk membuat rangkuman/simpulan kegiatan pembelajaran.			
2	Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.			
3	Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.			
4	Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.			
5	Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.			

.....  
 Pengamat,

.....  
**SELAMAT BEKERJA**



**Lampiran 3**

**Lembar Kerja 2**  
**PRAKTIK MENGEMBANGKAN MODEL PEMBELAJARAN**  
**(30 menit)**

**A. Tujuan**

1. Peserta dapat mengembangkan skenario pembelajaran berdasarkan KD terpilih dengan salah satu model/pendekatan pembelajaran

**B. Petunjuk**

1. **Bentuk kelompok** dengan anggota 4 - 5 orang (dapat dalam kelompok yang sudah dibentuk) untuk mengidentifikasi dan menentukan KD yang akan dipergunakan untuk mengembangkan salah satu model/pendekatan pembelajaran. (5 menit)
2. **Kembangkan** salah satu model/pendekatan pembelajaran dalam kelompok dengan menggunakan format berikut: (20 menit)

Kegiatan Pembelajaran	Langkah-langkah Pembelajaran	Waktu
<b>Pendahuluan</b>		
<b>Inti</b>		
<b>Penutup</b>		

Sajikan jawaban/hasil diskusi kelompok Anda kepada kelompok mata pelajaran Anda dan diskusikan. (10 menit)

**SELAMAT BEKERJA**

Lampiran 3

**LEMBAR OBSERVASI KINERJA PESERTA PELATIHAN**

**A. Petunjuk**

1. Amati kinerja peserta pelatihan selama sesi berlangsung.
2. Beri tanda centang (√) pada kolom yang bersesuaian dengan kinerja setiap peserta untuk aspek-aspek berikut dengan ketentuan:

4 = AMAT BAIK

3 = BAIK

2 = CUKUP

1 = KURANG

**B. Lembar Observasi**

Nama sesi : ...

Hari, tanggal : ...

Pukul : ...

Instruktur : ...

No.	Nama Peserta	Aspek Penilaian																Rerata Nilai
		Kedisiplinan				Partisipasi				Kerja sama				Gagasan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		
6																		
7																		
8																		

**Keterangan:**

1. Kedisiplinan: ketaatan terhadap kontrak (tata-tertib) pelatihan
2. Partisipasi : keaktifan dan kesungguhan dalam mengikuti sesi
3. Kerja sama : kemampuan menyelesaikan tugas bersama-sama dengan peserta lain
4. Gagasan : keberterimaan, kekayaan, dan kebaruan gagasan

Instruktur,

\_\_\_\_\_

## UNIT 4

### ANALISIS PENILAIAN HASIL BELAJAR HOTS

#### A. Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta pelatihan dapat:

1. menentukan teknik penilaian sikap;
2. menuliskan jurnal penilaian sikap;
3. menentukan teknik penilaian pengetahuan;
4. menyusun instrumen penilaian pengetahuan;
5. menentukan teknik penilaian keterampilan; dan
6. menyusun instrumen penilaian keterampilan.

#### B. Uraian Materi

##### 1. Pengertian

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pasal 1 ayat (2) dinyatakan bahwa:

**Penilaian** adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.

Lebih lanjut, pada Pasal 2 dinyatakan bahwa penilaian terhadap hasil belajar peserta didik dilakukan oleh pendidik, satuan pendidikan, dan pemerintah.

Penilaian hasil belajar peserta didik oleh pendidik dan satuan pendidikan pada tingkat SMP diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 53 Tahun 2015 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Pada pasal 1 ayat (1) dan (2) dinyatakan bahwa:

- a. **Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik** adalah proses pengumpulan informasi/data tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis yang dilakukan untuk memantau proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar melalui penugasan dan evaluasi hasil belajar.
- b. Penilaian Hasil Belajar oleh Satuan Pendidikan adalah proses pengumpulan informasi/data tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam aspek pengetahuan dan aspek keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis dalam bentuk penilaian akhir dan ujian sekolah/madrasah.

Berdasarkan pernyataan di atas, penilaian hasil belajar oleh pendidik tidak hanya difokuskan pada hasil, tetapi juga pada proses belajar. Peserta didik dapat dilibatkan dalam proses penilaian terhadap dirinya sendiri sebagai sarana untuk

berlatih melakukan penilaian diri. Penilaian seharusnya dilaksanakan melalui tiga pendekatan, yaitu *assessment of learning* (penilaian akhir pembelajaran untuk mengetahui pencapaian pembelajaran), *assessment for learning* (penilaian untuk pembelajaran), dan *assessment as learning* (penilaian sebagai pembelajaran).

*Assessment of learning* merupakan penilaian yang dilaksanakan setelah proses pembelajaran selesai. Proses pembelajaran selesai tidak selalu terjadi di akhir tahun atau di akhir peserta didik menyelesaikan pendidikan pada jenjang tertentu. Setiap pendidik melakukan penilaian yang dimaksudkan untuk memberikan pengakuan terhadap pencapaian hasil belajar setelah proses pembelajaran selesai, berarti pendidik tersebut melakukan *assessment of learning*. Ujian Nasional, ujian sekolah/madrasah, dan berbagai bentuk penilaian sumatif merupakan *assessment of learning* (penilaian hasil belajar).

*Assessment for learning* dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan biasanya digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan proses belajar mengajar. Dengan *assessment for learning* pendidik dapat memberikan umpan balik terhadap proses belajar peserta didik dan memantau kemajuannya. *Assessment for learning* juga dapat dimanfaatkan oleh pendidik untuk meningkatkan performan dalam memfasilitasi peserta didik. Berbagai bentuk penilaian formatif, misalnya tugas dan kuis merupakan contoh-contoh *assessment for learning* (penilaian untuk proses belajar).

*Assessment as learning* mempunyai fungsi yang mirip dengan *assessment for learning*, yaitu berfungsi sebagai formatif dan dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung. Perbedaannya, *assessment as learning* melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan penilaian tersebut. Peserta didik diberi pengalaman untuk belajar menjadi penilai bagi dirinya sendiri. Penilaian diri (*self assessment*) dan penilaian antar teman merupakan contoh *assessment as learning*. Dalam *assessment as learning* peserta didik juga dapat dilibatkan dalam merumuskan prosedur penilaian, kriteria, maupun rubrik/pedoman penilaian sehingga mereka mengetahui dengan pasti apa yang harus dilakukan agar memperoleh capaian belajar yang maksimal.

## 2. Prosedur Penilaian

Prosedur penilaian proses belajar dan hasil belajar oleh pendidik dilakukan dengan urutan:

- a. menetapkan tujuan penilaian dengan mengacu pada RPP yang telah disusun;
- b. menyusun kisi-kisi penilaian;
- c. membuat instrumen penilaian berikut pedoman penilaian;
- d. melakukan analisis kualitas instrumen;
- e. melakukan penilaian;
- f. mengolah, menganalisis, dan menginterpretasikan hasil penilaian;
- g. melaporkan hasil penilaian; dan
- h. memanfaatkan laporan hasil penilaian.

### 3. Teknik Penilaian Sikap

Penilaian sikap merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk memperoleh informasi deskriptif mengenai perilaku peserta didik.

Secara garis besar, penilaian aspek sikap dilakukan melalui tahapan:

- a. mengamati perilaku peserta didik selama pembelajaran;
- b. mencatat perilaku peserta didik dengan menggunakan lembar observasi/pengamatan;
- c. menindaklanjuti hasil pengamatan; dan
- d. mendeskripsikan perilaku peserta didik.

Penilaian sikap dilakukan dengan menggunakan teknik observasi oleh guru mata pelajaran (selama proses pembelajaran pada jam pelajaran), guru bimbingan konseling (BK) dan wali kelas (selama siswa di luar jam pelajaran) yang ditulis dalam buku jurnal (yang selanjutnya disebut jurnal). Jurnal berisi catatan anekdot (*anecdotal record*), catatan kejadian tertentu (*incidental record*), dan informasi lain yang valid dan relevan. Jurnal tidak hanya didasarkan pada apa yang dilihat langsung oleh guru, wali kelas, dan guru BK, tetapi juga informasi lain yang relevan dan valid yang diterima dari berbagai sumber. Selain itu, penilaian diri dan penilaian antarteman dapat dilakukan dalam rangka pembinaan dan pembentukan karakter siswa, yang hasilnya dapat dijadikan sebagai salah satu data konfirmasi dari hasil penilaian sikap oleh pendidik.

*Contoh 1.4.1* Penulisan Jurnal Penilaian Sikap (Spiritual)

#### Contoh Jurnal Perkembangan Sikap

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd	Tindak Lanjut
1						
2						
3						

Berikut adalah beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan penilaian (mengikuti perkembangan) sikap dengan teknik observasi:

- 1) Jurnal perkembangan sikap ditulis oleh wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru BK selama periode satu semester;
- 2) Bagi wali kelas, 1 (satu) jurnal digunakan untuk satu kelas yang menjadi tanggung-jawabnya; bagi guru mata pelajaran 1 (satu) jurnal digunakan untuk setiap kelas yang diajarnya; bagi guru BK 1 (satu) jurnal digunakan untuk setiap kelas di bawah bimbingannya;
- 3) Perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial siswa dapat dicatat dalam satu jurnal atau dalam 2 (dua) jurnal yang terpisah;

- 4) Siswa yang dicatat dalam jurnal pada dasarnya adalah mereka yang menunjukkan perilaku yang sangat baik atau kurang baik secara alami (siswa-siswa yang menunjukkan sikap baik tidak harus dicatat dalam jurnal);
- 5) Apabila siswa tertentu PERNAH menunjukkan sikap kurang baik, ketika yang bersangkutan telah (mulai) menunjukkan sikap yang baik (sesuai harapan), sikap yang (mulai) baik tersebut harus dicatat dalam jurnal;
- 6) Perilaku sangat baik atau kurang baik yang dicatat dalam jurnal tersebut tidak terbatas pada butir-butir nilai sikap (perilaku) yang hendak ditanamkan melalui pembelajaran yang saat itu sedang berlangsung sebagaimana dirancang dalam RPP, tetapi juga butir-butir nilai sikap lainnya yang ditumbuhkan dalam semester itu selama sikap tersebut ditunjukkan oleh siswa melalui perilakunya secara alami;
- 7) Wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru BK mencatat (perkembangan) sikap siswa segera setelah mereka menyaksikan dan/atau memperoleh informasi terpercaya mengenai perilaku siswa sangat baik/kurang baik yang ditunjukkan siswa secara alami;
- 8) Pada akhir semester guru mata pelajaran dan guru BK meringkas perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial setiap siswa dan menyerahkan ringkasan tersebut kepada wali kelas untuk diolah lebih lanjut;

Berikut adalah contoh jurnal penilaian (perkembangan) sikap spiritual dan sikap sosial oleh wali kelas.

### Contoh Jurnal Perkembangan Sikap Spiritual

Nama Sekolah : SMP ...  
 Kelas/Semester : VII/Semester I  
 Tahun pelajaran : ...

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd	Tindak Lanjut
1.	21/07/16	Bahtiar	• Tidak mengikuti sholat Jumat yang diselenggarakan di sekolah.	Ketaqwaan		...
		Rumonang	• Mengganggu teman yang sedang berdoa sebelum makan siang di kantin.	Ketaqwaan		...
2.	22/09/16	Burhan	• Mengajak temannya untuk berdoa sebelum pertandingan sepakbola di lapangan olahraga sekolah.	Ketaqwaan		...
		Andreas	• Mengingatkan temannya untuk melaksanakan sholat Dzuhur di sekolah.	Toleransi Beragama		...

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd	Tindak Lanjut
3.	18/11/16	Dinda	• Ikut membantu temannya untuk mempersiapkan perayaan keagamaan yang berbeda dengan agamanya di sekolah.	Toleransi Beragama		...
4.	13/12/16	Rumonang	• Menjadi anggota panitia perayaan keagamaan di sekolah.	Ketaqwaan		...
5.	23/12/16	Ani	• Mengajak temannya untuk berdoa sebelum praktik memasak di ruang keterampilan.	Ketaqwaan		...

### Contoh Jurnal Perkembangan Sikap Sosial

Nama Sekolah : SMP ...

Kelas/Semester : VII/Semester I

Tahun pelajaran : ...

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd	Tindak Lanjut
1.	12/07/16	Andreas	Menolong orang lanjut usia untuk menyeberang jalan di depan sekolah.	Kepedulian		
2.	26/08/16	Rumonang	Berbohong ketika ditanya alasan tidak masuk sekolah di ruang guru.	Kejujuran		
3.	25/09/16	Bahtiar	Menyerahkan dompet yang ditemukannya di halaman sekolah kepada Satpam sekolah.	Kejujuran		
4.	07/09/16	Dadang	Tidak menyerahkan "surat ijin tidak masuk sekolah" dari orangtuanya kepada guru.	Tanggung jawab		
5.	25/10/16	Ani	Terlambat mengikuti upacara di sekolah.	Kedisiplinan		
6.	08/12/16	Burhan	Mempengaruhi teman untuk tidak masuk sekolah.	Kedisiplinan		
7.	15/12/16	Dinda	Memungut sampah yang berserakan di dalam sekolah.	Kebersihan		

8.	17/12/16	Dinda	Mengkoordinir teman-teman sekelasnya mengumpulkan bantuan untuk korban bencana alam.	Kepedulian		
----	----------	-------	--	------------	--	--

Contoh format tersebut dapat digunakan untuk guru mata pelajaran dan guru BK.

Apabila catatan perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial dijadikan satu, perlu ditambahkan satu kolom KETERANGAN di bagian paling kanan untuk menuliskan apakah perilaku tersebut sikap SPIRITUAL atau sikap SOSIAL. Lihat **Contoh Jurnal Perkembangan Sikap** untuk contoh.

### Contoh Jurnal Perkembangan Sikap

Nama Sekolah : SMP  
Kelas/Semester : VII/Semester I  
Tahun pelajaran : ...

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ket.	Ttd	Tindak Lanjut
1.	21/07/16	Bahtiar	Tidak mengikuti sholat Jumat yang diselenggarakan di sekolah.	Ketaqwaan	Spiritual		
		Andreas	Menolong orang lanjut usia untuk menyeberang jalan di depan sekolah.	Kepedulian	Sosial		
2.	22/09/16	Burhan	Mempengaruhi teman untuk tidak masuk sekolah.	Kedisiplinan	Sosial		
		Andreas	Mengingatkan temannya untuk melaksanakan sholat Dzuhur di sekolah.	Toleransi beragama	Spiritual		
3.	18/11/16	Dinda	Ikut membantu temannya untuk mempersiapkan perayaan keagamaan yang berbeda dengan agamanya di sekolah.	Toleransi beragama	Spiritual		
4.	13/12/16	Rumonang	Menjadi anggota panitia perayaan keagamaan di sekolah.	Ketaqwaan	Spiritual		
5.	23/12/16	Dinda	Memungut sampah yang berserakan di dalam sekolah.	Kebersihan	Sosial		



#### 4. Teknik Penilaian Pengetahuan

Berbagai teknik penilaian pengetahuan dapat digunakan sesuai dengan karakteristik masing-masing KD. Teknik yang biasa digunakan antara lain tes tertulis, tes lisan, dan penugasan.

Tabel 1.4.1 Teknik Penilaian Pengetahuan

<b>Teknik</b>	<b>Bentuk Instrumen</b>	<b>Tujuan</b>
Tes Tertulis	Benar-Salah, Menjodohkan, Pilihan Ganda, Isian/Melengkapi, Uraian	Mengetahui penguasaan pengetahuan siswa untuk perbaikan proses pembelajaran dan/atau pengambilan nilai
Tes Lisan	Tanya jawab	Mengecek pemahaman siswa untuk perbaikan proses pembelajaran
Penugasan	Tugas yang dilakukan secara individu maupun kelompok	Memfasilitasi penguasaan pengetahuan (bila diberikan selama proses pembelajaran) atau mengetahui penguasaan pengetahuan (bila diberikan pada akhir pembelajaran)

##### a. Tes Tertulis

Tes tertulis adalah tes yang soal dan jawaban disajikan secara tertulis berupa pilihan ganda, isian, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen tes tertulis dikembangkan atau disiapkan dengan mengikuti langkah-langkah berikut:

##### 1) Menetapkan tujuan tes.

Langkah pertama yang dilakukan adalah menetapkan tujuan penilaian, apakah untuk keperluan mengetahui capaian pembelajaran ataukah untuk memperbaiki proses pembelajaran, atau untuk kedua-duanya. Tujuan penilaian harian (PH) berbeda dengan tujuan penilaian tengah semester (PTS), dan tujuan untuk penilaian akhir semester (PAS). Sementara penilaian harian biasanya diselenggarakan untuk mengetahui capaian pembelajaran ataukah untuk memperbaiki proses pembelajaran, PTS dan PAS umumnya untuk mengetahui capaian pembelajaran.

##### 2) Menyusun kisi-kisi.

Kisi-kisi merupakan spesifikasi yang memuat kriteria soal yang akan ditulis yang meliputi antara lain KD yang akan diukur, materi, indikator soal, bentuk soal, dan jumlah soal. Kisi-kisi disusun untuk memastikan butir-butir soal mewakili apa yang seharusnya diukur secara proporsional. Pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dengan kecakapan berfikir tingkat rendah hingga tinggi akan terwakili secara memadai.

##### 3) Menulis soal berdasarkan kisi-kisi dan kaidah penulisan soal.

##### 4) Menyusun pedoman penskoran.

Untuk soal pilihan ganda, isian, menjodohkan, dan jawaban singkat disediakan kunci jawaban. Untuk soal uraian disediakan kunci/model jawaban dan rubrik.

*Contoh 1.4.4 Kisi-kisi, soal dan pedoman penskorannya.*

### Contoh Kisi-Kisi Tes Tertulis

Nama Sekolah : SMP Jaya Bangsaku  
 Kelas/Semester : VII/Semester I  
 Tahun Pelajaran : 2016/2017  
 Mata Pelajaran : Prakarya ( Budidaya)

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jml Soal
1	3.1 Memahami komoditas tanaman sayuran yang dapat dikembangkan sesuai kebutuhan wilayah setempat	Jenis-jenis sayuran yang dibudidayakan di wilayah setempat	Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis sayuran yang dapat dibudidayakan	Uraian	1
	3.2 ...				
	...				

**Contoh butir soal:**

Tuliskan minimal 3 (tiga) jenis sayuran yang dapat dibudidayakan di wilayah kalian!

### Contoh Pedoman Penskoran Soal Uraian

No. Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	a. Kangkung	1
	b. Bayam	1
	c. Selada	1
	Skor Maksimum	3
2	.....	
	Skor Maksimum	
...	.....	
5	.....	
	Skor Maksimum	
Total Skor Maksimum		

$$\text{Nilai} = \frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimum}} \times 100$$

**b. Tes Lisan**

Tes lisan berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru secara lisan dan siswa merespon pertanyaan tersebut secara lisan. Selain bertujuan mengecek penguasaan pengetahuan untuk perbaikan pembelajaran, tes lisan dapat menumbuhkan sikap berani berpendapat, percaya diri, dan kemampuan berkomunikasi secara efektif. Dengan demikian, tes lisan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Tes lisan juga dapat digunakan untuk melihat ketertarikan siswa terhadap pengetahuan yang diajarkan dan motivasi siswa dalam belajar.

Contoh pertanyaan pada tes lisan:

1. Apa yang dimaksud dengan tanaman sayuran?
2. Apa manfaat budidaya tanaman sayuran ?
3. Bagaimana cara bertanam sayuran dengan sistem hidroponik?
4. Menurut kamu apa keunggulan bertanam sayuran dengan sistem hidroponik?

**c. Penugasan**

Penugasan adalah pemberian tugas kepada siswa untuk mengukur dan/atau memfasilitasi siswa memperoleh atau meningkatkan pengetahuan. Penugasan untuk mengukur pengetahuan dapat dilakukan setelah proses pembelajaran (*assessment of learning*). Sedangkan penugasan untuk meningkatkan pengetahuan diberikan sebelum dan/atau selama proses pembelajaran (*assessment for learning*). Tugas dapat dikerjakan baik secara individu maupun kelompok sesuai karakteristik tugas yang diberikan. Berikut ini contoh kisi-kisi tugas (Tabel 2.12), contoh tugas, dan contoh pedoman penskorannya (Tabel 2.13) untuk mengukur pencapaian pengetahuan.

**Contoh Kisi-Kisi Tugas**

Nama Sekolah : SMP Jaya Bangsaku  
 Kelas/Semester : VII/Semester I  
 Tahun pelajaran : 2016/2017  
 Mata Pelajaran : Prakarya

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1.	KD Pengetahuan 3.1. Memahami komoditas tanaman sayuran yang dapat dikembangkan sesuai kebutuhan wilayah setempat	Jenis-jenis komoditas tanaman sayuran yang ada di wilayah setempat	Siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis komoditas tanaman sayuran yang ada di wilayah setempat	Penugasan

**Contoh tugas:**

Identifikasi jenis-jenis komoditas sayuran yang ada di wilayah setempat dan sistem budidayanya!

**Contoh Pedoman Penskoran Tugas**

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Menjelaskan secara rinci jenis –jenis komoditas sayuran yang ada di wilayah setempat	0-5
2.	Menjelaskan secara tepat sistem budidaya jenis-jenis komoditas sayuran yang ada di wilayah setempat	0-5
<b>Skor maksimum</b>		10

Contoh tugas di atas dapat dimodifikasi menjadi tugas untuk memfasilitasi siswa memperoleh pengetahuan, misalnya menjadi:

*Cari informasi di internet, buku siswa, dan buku referensi yang relevan di perpustakaan mengenai budidaya tanaman sayuran Tulis macam-macam jenis sayuran dan sistem budidayanya dengan singkat dan sajikan pada pertemuan selanjutnya. Kalian dapat bekerja dalam kelompok yang beranggotakan 3 (tiga) sampai 4 (empat) orang siswa.*

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

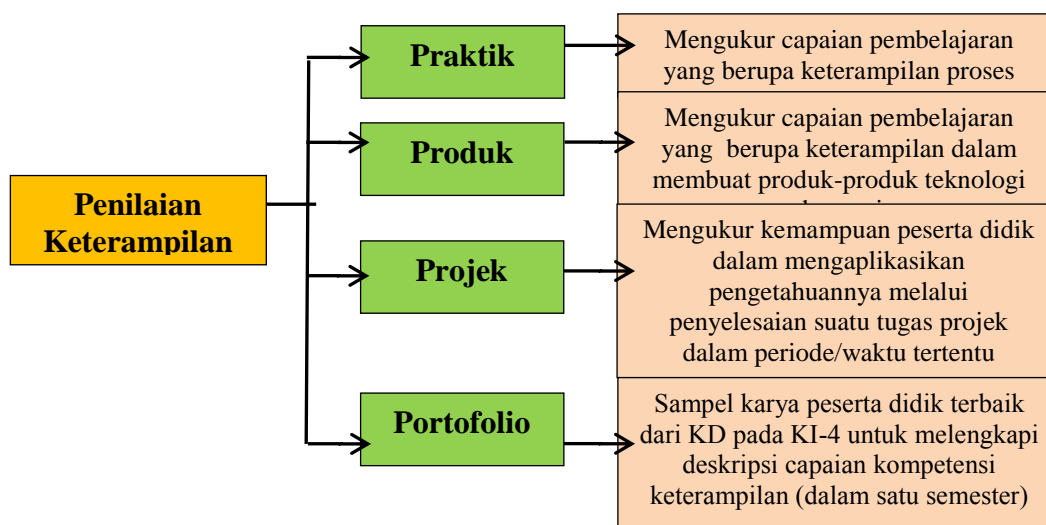
5. Teknik Penilaian Keterampilan

Pengertian Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan adalah penilaian yang dilakukan untuk menilai kemampuan peserta didik menerapkan pengetahuan dalam melakukan tugas tertentu di berbagai macam konteks sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan berbagai teknik, antara lain penilaian praktik, penilaian produk, penilaian proyek, dan penilaian portofolio. Teknik penilaian keterampilan yang digunakan dipilih sesuai dengan karakteristik KD pada KI-4.

## 1. Teknik Penilaian

Teknik penilaian keterampilan dapat digambarkan pada skema berikut.



**Gambar 3.2. Teknik Penilaian**

Berikut ini adalah uraian singkat mengenai teknik-teknik penilaian keterampilan tersebut.

### a. Penilaian Praktik

Penilaian praktik adalah penilaian yang menuntut respon berupa keterampilan melakukan suatu aktivitas sesuai dengan tuntutan kompetensi. Dengan demikian, aspek yang dinilai dalam penilaian praktik adalah kualitas proses mengerjakan/melakukan suatu tugas.

Penilaian praktik bertujuan untuk menilai kemampuan peserta didik mendemonstrasikan keterampilannya dalam melakukan suatu kegiatan. Penilaian praktik lebih otentik daripada penilaian *paper and pencil* karena bentuk-bentuk tugasnya lebih mencerminkan kemampuan yang diperlukan dalam praktik kehidupan sehari-hari.

Contoh penilaian praktik adalah membaca karya sastra, membacakan pidato (*reading aloud* dalam mata pelajaran bahasa Inggris), menggunakan peralatan laboratorium sesuai keperluan, memainkan alat musik, bermain bola, bermain tenis, berenang, menyanyi, menari, dan sebagainya.

### b. Penilaian Produk

Penilaian produk adalah penilaian terhadap keterampilan peserta didik dalam mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki ke dalam wujud produk dalam waktu tertentu sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan baik dari segi proses maupun hasil akhir. Penilaian produk dilakukan terhadap kualitas suatu produk yang dihasilkan.

Penilaian produk bertujuan untuk (1) menilai keterampilan peserta didik dalam membuat produk tertentu sehubungan dengan pencapaian tujuan pembelajaran di kelas; (2) menilai penguasaan keterampilan sebagai syarat untuk mempelajari keterampilan berikutnya; dan (3) menilai kemampuan peserta didik dalam bereksplorasi dan mengembangkan gagasan dalam mendesain dan menunjukkan inovasi dan kreasi.

Contoh penilaian produk adalah membuat kerajinan, membuat karya sastra, membuat laporan percobaan, menciptakan tarian, membuat lukisan, mengaransemen musik, membuat naskah drama, dan sebagainya.

### c. Penilaian Projek

Penilaian projek adalah suatu kegiatan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam mengaplikasikan pengetahuannya melalui penyelesaian suatu projek dalam periode/waktu tertentu. Penilaian projek dapat dilakukan untuk menilai satu atau beberapa KD dalam satu atau beberapa mata pelajaran. Instrumen tersebut berupa rangkaian kegiatan mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian data, pengolahan dan penyajian data, serta pelaporan.

Penilaian projek bertujuan untuk mengembangkan dan memonitor keterampilan peserta didik dalam merencanakan, menyelidiki dan menganalisis projek. Dalam konteks ini peserta didik dapat menunjukkan pengalaman dan pengetahuan mereka tentang suatu topik, memformulasikan pertanyaan dan menyelidiki topik tersebut melalui bacaan, wisata dan wawancara. Kegiatan mereka kemudian dapat digunakan untuk menilai kemampuannya dalam bekerja independen atau kelompok. Produk suatu projek dapat digunakan untuk menilai kemampuan peserta didik dalam mengomunikasikan temuan-temuan mereka dengan bentuk yang tepat, misalnya presentasi hasil melalui *visual display* atau laporan tertulis.

Contoh penilaian projek adalah melakukan investigasi terhadap jenis keanekaragaman hayati Indonesia, membuat makanan dan minuman dari buah segar, membuat gerak tari berdasarkan level dan pola latih sesuai iringan, mencipta rangkaian gerak senam berirama, dan sebagainya.

### d. Penilaian Portofolio

Penilaian portofolio merupakan teknik untuk melakukan penilaian terhadap aspek keterampilan. Penilaian Portofolio merupakan kumpulan sampel karya terbaik dari KD – KD pada KI-4. Portofolio digunakan untuk memilih hal-hal yang paling baik yang menunjukkan karya terbaik yang dihasilkan siswa. Tujuan utama dilakukannya portofolio adalah untuk menentukan hasil karya dan proses bagaimana hasil karya tersebut diperoleh sebagai salah satu bukti yang dapat menunjukkan pencapaian belajar siswa, yaitu mencapai kompetensi dasar dan indikator yang telah ditetapkan. Selain berfungsi sebagai tempat penyimpanan hasil pekerjaan siswa, portofolio juga berfungsi untuk mengetahui perkembangan kompetensi siswa.

## 2. Perencanaan Penilaian

Penilaian aspek keterampilan dilakukan melalui tahapan (1) perencanaan penilaian; (2) penyusunan instrumen penilaian; (3) pelaksanaan penilaian; (4) pemanfaatan hasil penilaian; dan (5) pelaporan hasil penilaian dalam bentuk angka dengan skala 0-100, predikat, dan deskripsi.

### 1. Perencanaan Penilaian

#### 1) Perencanaan Penilaian Praktik

##### a) Langkah-langkah perencanaan penilaian praktik

Perencanaan penilaian praktik meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

- Menentukan kompetensi yang penting untuk dinilai melalui penilaian praktik, dalam hal ini adalah KD dari KI 4
- Menyusun indikator hasil belajar berdasarkan kompetensi yang akan dinilai
- Menguraikan kriteria yang menunjukkan capaian indikator hasil belajar
- Menyusun kriteria ke dalam rubrik penilaian
- Menyusun tugas sesuai rubrik penilaian
- Mengujicobakan tugas
- Menyusun kriteria/batas kelulusan/batas standar minimal capaian kompetensi peserta didik

Langkah-langkah tersebut di atas dapat digunakan untuk merencanakan penilaian keterampilan dengan menggunakan produk dan proyek.

##### b) Penyusunan kisi-kisi

Berikut adalah contoh kisi-kisi penilaian praktik (Tabel 3.21), soal/instrumen, pedoman penskoran (Tabel 3.22), dan rubrik penilaian praktik (Tabel 3.23).

**Tabel 3.21 Contoh Kisi-kisi Penilaian Praktik**

Nama Sekolah : SMP Jaya Bangsaku  
 Kelas/Semester : VII/Semester I  
 Tahun pelajaran : 2016/2017  
 Mata Pelajaran : Prakarya (Kerajinan)

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1.	KD Keterampilan Memilih jenis bahan dan teknik pengolahan serat/tekstil yang sesuai dengan potensi daerah setempat (misalnya rumput/ ilalang,	Jenis bahan dan teknik pengolahan serat/tekstil	Siswa dapat memilih jenis bahan serat/tekstil	Praktik

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
	kapas, bulu domba, kulit kayu, kain, tali plastik dan lain-lain)			

## c) Penyusunan Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penilaian praktik harus memenuhi kriteria-kriteria tertentu.

- Kriteria tugas
  - mengarahkan peserta didik untuk menunjukkan capaian hasil belajar;
  - dapat dikerjakan oleh peserta didik;
  - mencantumkan waktu/kurun waktu pengerjaan tugas;
  - sesuai dengan taraf perkembangan peserta didik;
  - sesuai dengan konten/cakupan kurikulum; dan
  - bersifat adil (tidak bias gender dan sosial ekonomi).
- Kriteria Lembar Pengamatan
  - Langkah-langkah praktik yang diharapkan dilakukan peserta didik untuk menunjukkan praktik suatu kompetensi harus jelas.
  - Aspek yang dinilai dalam praktik tersebut lengkap dan tepat.
  - Kemampuan-kemampuan khusus yang diperlukan dalam menyelesaikan praktik harus nampak.
  - Kemampuan yang akan dinilai tidak terlalu banyak sehingga semua dapat diamati.
  - Kemampuan yang akan dinilai diurutkan berdasarkan urutan pengamatan.
- Kriteria Rubrik
  - Memuat seperangkat indikator untuk menilai kompetensi tertentu;
  - Memiliki indikator yang diurutkan berdasarkan urutan langkah kerja pada instrumen atau sistematika pada hasil kerja peserta didik;
  - Dapat mengukur kemampuan yang diukur (*valid*);
  - Dapat digunakan untuk menilai kemampuan peserta didik;
  - Dapat memetakan kemampuan peserta didik; dan
  - Disertai dengan penskoran yang jelas.

Berikut adalah contoh instrumen penilaian praktik.

1. Lakukan pemilihan jenis bahan serat/tekstil berdasarkan penyerapan pewarnaan



Alat dan Bahan:

Alat	Bahan
1. Ember	1. Pelepah pisang
2. Hanger	2. Kelobot (Kulit jagung)
3. Penjepit kain	3. Serat pandan
	4. Benang
	5. Kain katun
	6. Pewarna makanan

Tabel 3.22. Contoh Rubrik Penskoran Penilaian Praktik

No.	Aspek yang Dinilai	Skor				
		0	1	2	3	4
1.	Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan.					
2.	Melakukan uji coba					
3.	Membuat laporan.					
<b>Jumlah</b>						

## Contoh Rubrik Penilaian Praktik

No	Indikator	Rubrik
1.	Menyiapkan alat dan bahan	2 = Menyiapkan <i>seluruh</i> alat dan bahan yang diperlukan. 1 = Menyiapkan <i>sebagian</i> alat dan bahan yang diperlukan. 0 = Tidak menyiapkan alat bahan
2.	Melakukan Uji Coba	4 = Melakukan empat langkah kerja dengan tepat. 3 = Melakukan tiga langkah kerja dengan tepat. 2 = Melakukan dua langkah kerja dengan tepat. 1 = Melakukan satu langkah kerja dengan tepat. 0 = Tidak melakukan langkah kerja. Langkah kerja: 1. Menyiapkan bahan 2. Mencampur pewarna 3. Mencilup 4. Penjemuran
3	Membuat laporan	3 = Memenuhi 3 kriteria 2 = Memenuhi 2 kriteria 1 = Memenuhi 1 kriteria 0 = Tidak memenuhi kriteria Kriteria laporan: 1. Memenuhi sistematika laporan (judul, tujuan, alat dan bahan, prosedur, data pengamatan, pembahasan, kesimpulan) 2. Data, pembahasan, dan kesimpulan benar 3. Komunikatif

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{9} \times 100$$

## 2) Perencanaan Penilaian Produk

### a) Langkah-langkah merencanakan penilaian produk

- Menentukan kompetensi yang sesuai untuk dinilai dengan penilaian produk dalam hal ini adalah KD dari KI-4
- Menyusun indikator proses dan hasil belajar sesuai kompetensi
- Menentukan kriteria yang menunjukkan capaian indikator pada produk yang dihasilkan
- Merencanakan apakah tugas produk yang dihasilkan bersifat individu atau kelompok
- Merencanakan teknik-teknik dalam penilaian individual untuk tugas yang dikerjakan secara kelompok
- Menyusun instrumen dan rubrik penilaian
- Menyusun kriteria/batas kelulusan/batas standar minimal capaian kompetensi peserta didik

### b) Penyusunan kisi-kisi

**Tabel 3.24 Contoh Kisi-kisi Penilaian Produk**

Nama Sekolah : SMP Jaya Bangsaku  
 Kelas/Semester : VII/Semester II  
 Tahun pelajaran : 2016/2017  
 Mata Pelajaran : Prakarya

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1	4.1 Mengolah bahan pangan buah segar menjadi makanan dan minuman sesuai pengetahuan rancangan dan bahan yang ada di wilayah setempat	Pengolahan bahan pangan buah segar menjadi makanan dan minuman	4.1.1. Mengolah buah segar yang ada di wilayah setempat menjadi makanan dengan menerapkan prinsip sanitasi dan hygiene.  4.1.2. Mengemas makanan dari buah segar yang ada di wilayah setempat dengan menerapkan prinsip sanitasi dan hygiene.	Produk

### Penyusunan Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penilaian produk harus memenuhi kriteria-kriteria tertentu.

- **Kriteria Tugas**
  - Mengarah pada pencapaian indikator hasil belajar;
  - Dapat dikerjakan oleh peserta didik;
  - Dapat dikerjakan selama proses pembelajaran atau merupakan bagian dari pembelajaran mandiri;
  - Sesuai dengan taraf perkembangan peserta didik;
  - Memuat materi yang sesuai dengan cakupan kurikulum;
  - Bersifat adil (tidak bias gender dan latar belakang sosial ekonomi); dan
  - Mencantumkan rentang waktu pengerjaan tugas.
  
- **Kriteria Lembar Penilaian Produk**
  - Kemampuan pengelolaan, yaitu kemampuan peserta didik dalam memilih tema, mencari informasi dan menyelesaikan produk
  - Relevansi, yaitu kesesuaian dengan mata pelajaran dan tema, dengan mempertimbangkan aspek pengetahuan dan aspek keterampilan dalam pembelajaran
  - Keaslian, yaitu produk yang dihasilkan peserta didik harus merupakan hasil karyanya, dengan mempertimbangkan kontribusi pendidik berupa petunjuk dan dukungan terhadap penyelesaian produk yang dihasilkan peserta didik
  - Kelengkapan dan ketepatan aspek yang dinilai dalam produk, yaitu kesesuaian tema, kreasi dan inovasi, kualitas produk, dan tampilan
  
- **Kriteria Rubrik**
  - Dapat mengukur target kemampuan yang akan diukur (*valid*);
  - Sesuai dengan indikator;
  - Memiliki indikator yang menunjukkan kemampuan yang dapat diamati;
  - Memiliki indikator yang menunjukkan kemampuan yang dapat diukur;
  - Dapat memetakan kemampuan peserta didik; dan
  - Rubrik menilai aspek-aspek penting pada produk yang dihasilkan.

Penilaian produk dilakukan terhadap produk yang dihasilkan peserta didik berdasarkan kriteria yang ditetapkan. Berikut adalah contoh instrumen penilaian produk (Mata Pelajaran Prakarya dengan Aspek Pengolahan)

1. Buatlah produk makanan yang berbahan dasar buah segar yang ada di wilayah setempat dengan pengemasan yang menarik dan menerapkan prinsip sanitasi dan hygiene.
2. Kerjakan secara berkelompok dalam waktu 2 jam pelajaran

**Tabel 3.25.** Contoh rubrik penilaian produk mata pelajaran Prakarya (Pengolahan)

Aspek Penilaian	Skor					Bobot	Nilai (Skor x Bobot)
	1	2	3	4	5		
Kesesuaian Tema						10%	
Kreasi dan Inovasi						10%	
Kualitas Produk - Rasa - Warna - Aroma - Tekstur						60%	
Pengemasan						20%	
Jumlah						100%	

Kriteria penskoran

1 = tidak sesuai (0%)

2 = kurang sesuai (1-25%)

3 = cukup sesuai (26-50%)

4 = sesuai ( 51-75%)

5 = sangat sesuai (76 – 100%)

$$\text{Nilai} = \frac{(\text{Skor} \times \text{Bobot})}{5}$$

5

### 3) Perencanaan Penilaian Proyek

#### a) Langkah-langkah merencanakan penilaian proyek

- Menentukan kompetensi yang sesuai untuk dinilai melalui proyek
- Penilaian proyek mencakup perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan proyek
- Menyusun indikator proses dan hasil belajar sesuai kompetensi
- Menentukan kriteria yang menunjukkan capaian indikator pada setiap tahapan pengerjaan proyek
- Merencanakan apakah tugas bersifat individu atau kelompok
- Merencanakan teknik-teknik dalam penilaian individual untuk tugas yang dikerjakan secara kelompok
- Menyusun tugas sesuai dengan rubrik penilaian

## b) Penyusunan Kisi-kisi Penilaian Proyek

**Tabel 3.26 Contoh Kisi-kisi Penilaian Proyek****Contoh Kisi-Kisi Penilaian Proyek**

Nama Sekolah : SMP Jaya Bangsaku  
 Kelas/Semester : VII/Semester I  
 Tahun pelajaran : 2016/2017  
 Mata Pelajaran : Prakarya

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1.	KD Keterampilan Merancang, membuat, dan menyajikan produk kerajinan dari bahan serat/tekstil yang kreatif dan inovatif, sesuai dengan potensi daerah setempat (misal: rumput/ilalang, kapas, bulu domba, kulit kayu, kain, tali plastik dan lain-lain)	Membuat kerajinan dari bahan tekstil	Siswa dapat: 1. Merancang pembuatan produk kerajinan dari bahan tekstil 2. Membuat produk kerajinan dari bahan tekstil 3. Menyajikan produk kerajinan dari bahan tekstil 4. Menyusun laporan	Proyek

## c) Penyusunan instrumen (termasuk pedoman penskoran/rubrik)

Instrumen yang digunakan dalam penilaian proyek harus memenuhi kriteria-kriteria tertentu.

- Kriteria Tugas
  - Mengarah pada pencapaian indikator hasil belajar;
  - Dapat dikerjakan oleh peserta didik;
  - Dapat dikerjakan selama proses pembelajaran atau merupakan bagian dari pembelajaran mandiri;
  - Sesuai dengan taraf perkembangan peserta didik;
  - Memuat materi yang sesuai dengan cakupan kurikulum;
  - Bersifat adil (tidak bias gender dan latar belakang sosial ekonomi); dan
  - Mencantumkan rentang waktu pengerjaan tugas.
- Kriteria Lembar Penilaian Proyek
  - Kemampuan pengelolaan, yaitu kemampuan peserta didik dalam memilih indikator/topik, mencari informasi dan mengelola waktu pengumpulan data serta penulisan laporan

- Relevansi, yaitu kesesuaian dengan mata pelajaran dan indikator/topik, dengan mempertimbangkan tahap pengetahuan, pemahaman dan keterampilan dalam pembelajaran
  - Keaslian, yaitu proyek yang dilakukan peserta didik harus merupakan hasil karyanya, dengan mempertimbangkan kontribusi pendidik berupa petunjuk dan dukungan terhadap proyek peserta didik
  - Inovasi dan kreativitas, yaitu proyek yang dilakukan peserta didik terdapat unsure-unsur baru kekinian dan sesuatu yang unik, berbeda dari biasanya
- **Kriteria Rubrik**
- Dapat mengukur target kemampuan yang akan diukur (valid);
  - Sesuai dengan indikator;
  - Memiliki indikator yang menunjukkan kemampuan yang dapat diamati;
  - Memiliki indikator yang menunjukkan kemampuan yang dapat diukur;
  - Dapat memetakan kemampuan peserta didik; dan
  - Menilai aspek-aspek penting pada proyek peserta didik.

Berikut adalah contoh instrumen penilaian proyek.

<p>Buatlah produk kerajinan dari bahan tekstil yang mempunyai nilai guna dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat di sekitarmu dengan memperhatikan hal-hal berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tentukan jenis produk yang akan dibuat</li> <li>2. Buat rancangan desain produk yang akan dibuat</li> <li>3. Buat rancangan alat dan bahan yang dibutuhkan</li> <li>4. Buat pola produk yang akan dibuat</li> <li>5. Wujudkan produk kerajinan dari bahan tekstil sesuai dengan rancangan yang dibuat</li> <li>6. Buat laporan proyek yang telah diselesaikan</li> </ol>	
---	--

**Tabel 3.27 Contoh Rubrik Penskoran Proyek**

Aspek yang Dinilai	Skor				
	0	1	2	3	4
1. Kemampuan merancang desain produk					
2. Kemampuan merancang alat dan bahan					
3. Kemampuan membuat pola produk					
4. Kemampuan membuat produk					
5. Laporan					
<b>Skor maksimum</b>	<b>15</b>				

Catatan:

Guru dapat menetapkan bobot yang berbeda-beda antara aspek satu dan lainnya pada penskoran (sebagaimana contoh rubrik penskoran di atas) dengan memperhatikan karakteristik KD atau keterampilan yang dinilai.

#### Contoh Rubrik Penilaian Proyek

No	Indikator	Rubrik
1.	Kemampuan merancang desain produk	2 = Perencanaan lengkap (bahan,cara kerja,hasil) dan rinci 1 = Perencanaan kurang lengkap 0 = Tidak ada perencanaan
2.	Kemampuan merancang alat dan bahan	2 = Merancang kebutuhan alat dan bahan tepat 1 = Merancang kebutuhan alat tepat tetapi pemilihan bahan kurang tepat atau sebaliknya. 0 = Tidak merancang kebutuhan alat atau bahan
3.	Kemampuan membuat pola produk.	4 = Menggambar pola dan memberi label dari bagian-bagian pola secara tepat dan lengkap. 3 = Menggambar pola tepat tetapi memberi label dari bagian-bagian pola secara tepat kurang lengkap. 2 = Menggambar pola tepat tetapi tidak memberi label dari bagian-bagian pola. 1 = Menggambar pola dan memberi label tidak tepat 0 = Tidak ada gambar.
4.	Kemampuan membuat produk	4 = Membuat produk dengan bentuk, warna, dan kemasan yang bagus 3 = Membuat produk dengan bentuk, warna yang bagus, tetapi dan kemasan kurang bagus 2 = Membuat produk dengan bentuk yang bagus, tetapi warna dan kemasan kurang bagus 1 = Membuat produk dengan bentuk, warna yang bagus, dan kemasan kurang bagus 0 = Tidak membuat produk.
5.	Laporan	3 = Laporan lengkap 2 = Laporan kurang lengkap 1 = Laporan tidak lengkap. 0 = Tidak membuat laporan.

$$Nilai = \frac{\text{skor perolehan}}{15} \times 100$$

#### 4. Pelaksanaan Penilaian

Pelaksanaan penilaian adalah eksekusi dari perencanaan penilaian yang telah dilakukan. Adapun teknis pelaksanaan penilaian praktik, produk, dan proyek meliputi:

- 1) pemberian tugas secara rinci;
- 2) penjelasan aspek dan rubrik penilaian;
- 3) pelaksanaan penilaian sebelum, selama, dan setelah peserta didik melakukan pembelajaran; dan
- 4) pendokumentasian hasil penilain.

### C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Pelatihan

Sesi terdiri atas 3 (tiga) tahapan yaitu *Pendahuluan*, *Inti*, dan *Penutup*.

#### 1. Pendahuluan (5 menit)

Instruktur memberi salam, menyampaikan tujuan sesi, cakupan materi, dan aktivitas pelatihan, produk yang diharapkan, dan teknik penilaian.

#### 2. Inti (150 menit)

Peserta pelatihan melaksanakan tugas-tugas di bawah ini.

- a. Tugas 1: Menentukan Teknik Penilaian Hasil Belajar menggunakan LK 2.1.d (1) (20 menit).
- b. Tugas 2: Menulis Jurnal Penilaian Sikap menggunakan LK 2.1.d (2) (10 menit).
- c. Tugas 3: Menyusun Instrumen Penilaian Pengetahuan menggunakan LK 2.1.d (3) (40 menit).
- d. Tugas 4: Menyusun Instrumen Penilaian Keterampilan menggunakan LK 2.1.d (4) (20 menit)

Selama sesi berlangsung, instruktur melakukan penilaian proses.

#### 3. Penutup (25 menit)

- a. Instruktur memberi konfirmasi dan para peserta menyerahkan produknya kepada instruktur.
- b. Instruktur merekomendasikan kegiatan belajar lanjutan.
- c. Instruktur menutup sesi dengan memberi salam.

### D. Teknik dan Rubrik Penilaian

Selama mengikuti pelatihan, peserta pelatihan dinilai kinerjanya. Kinerja yang dimaksud mencakup aspek proses dan produk. Dalam aspek proses, penilaian meliputi kedisiplinan, partisipasi, gagasan, dan kerjasama. Sementara itu, dalam hal produk, penilaian meliputi pengetahuan yang dikuasai oleh peserta pada akhir pelatihan dan/atau kualitas dokumen-dokumen yang dihasilkan selama pelatihan.



Penilaian proses dilakukan dengan teknik observasi dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi (lihat Lampiran). Instruktur mengamati dan menilai kinerja setiap peserta selama sesi-sesi pelatihan berlangsung. Selain itu juga digunakan teknik kinerja.

Instruktur merata-rata hasil penilaian proses dan produk dan memberi nilai kepada setiap peserta pelatihan dengan ketentuan:

- a. Nilai 86 – 100 : SANGAT BAIK
- b. Nilai 71 – 85 : BAIK
- c. Nilai 56 – 70 : CUKUP
- d. Nilai < 56 : KURANG

Penilaian peserta pelatihan dengan menggunakan Observasi Penilaian Proses dan hasil pekerjaan mengerjakan tugas-tugas.

#### **E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan**

1. Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
2. Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan.
3. Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 Tentang KI dan KD Pelajaran SMP Pada Kurikulum 2013.
4. Silabus mata pelajaran SMP Tahun 2016.
5. Panduan Penilaian Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Untuk SMP Tahun 2016.

## Lampiran 1

### Lembar Kerja 2.1.b.1 PEMAHAMAN PENILAIAN SIKAP (20 menit)

#### A. Tujuan

Peserta memahami pengertian, cakupan, teknik, instrumen, prosedur penilaian, dan contoh penilaian SIKAP.

#### B. Petunjuk

1. Peserta berbagi tugas dalam kelompok untuk membaca materi dan menuliskan pengertian, cakupan, teknik, instrumen, prosedur penilaian, dan contoh penilaian SIKAP.
2. Tiap anggota kelompok menuliskan minimal 1 sikap yang layak ditulis dalam jurnal sikap (spiritual dan sosial) di format jurnal dalam LK ini.
3. Kategorikan catatan ke dalam sikap spiritual dan sikap sosial.
4. Diskusikan rencana tindak lanjut yang kemungkinan besar berhasil untuk memfasilitasi perkembangan sikap peserta didik.
5. Siapkan paparan hasil kerja tim saudara dalam 1 lembar kertas plano. Pastikan pengisian LK dan pembuatan paparan ini selesai dalam waktu 20 menit.
6. Sajikan paparan kepada kelompok lain dalam sesi *window shopping*. Jelaskan secara singkat dan padat apabila ada pertanyaan.

### PENILAIAN SIKAP

#### PENGERTIAN

#### CAKUPAN

#### TEKNIK

#### INSTRUMEN

#### PROSEDUR PENILAIAN

**JURNAL PERKEMBANGAN SIKAP**

Nama Sekolah : SMP ...  
 Kelas/Semester : ...  
 Tahun pelajaran : ...  
 Guru : ...

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	TTD Siswa	Renc. Tindak Lanjut
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
...						

## Lampiran 2

### Lembar Kerja 2.1.b.2 PEMAHAMAN PENILAIAN PENGETAHUAN (20 menit)

#### A. Tujuan

Peserta memahami pengertian, cakupan, teknik, instrumen, prosedur penilaian, dan contoh penilaian PENGETAHUAN.

#### B. Petunjuk

1. Peserta berbagi tugas dalam kelompok untuk membaca materi dan menuliskan pengertian, cakupan, teknik, instrumen, prosedur penilaian, dan contoh penilaian PENGETAHUAN.
2. Siapkan paparan hasil kerja tim saudara dalam 1 lembar kertas plano. Pastikan pengisian LK dan pembuatan paparan ini selesai dalam waktu 20 menit.
3. Sajikan paparan kepada kelompok lain dalam sesi *window shopping*. Jelaskan secara singkat dan padat apabila ada pertanyaan.

### PENILAIAN PENGETAHUAN

#### PENGERTIAN

#### CAKUPAN

#### TEKNIK

#### INSTRUMEN

#### PROSEDUR PENILAIAN

**TES TULIS**

a. Kompetensi Dasar

--

b. Bentuk Instrumen

--

c. Butir Soal

--

d. Kunci Jawaban

--

**PENUGASAN**

a. Butir Soal

--

b. Kunci Jawaban

--

**TES LISAN**

a. Butir Soal

--

b. Kunci Jawaban

--

**SELAMAT BEKERJA**

### Lampiran 3

#### Lembar Kerja 2.1.b.3 PEMAHAMAN PENILAIAN KETERAMPILAN (20 menit)

##### A. Tujuan

Peserta memahami pengertian, cakupan, teknik, instrumen, prosedur penilaian, dan contoh penilaian KETERAMPILAN.

##### B. Petunjuk

1. Peserta berbagi tugas dalam kelompok untuk membaca materi dan menuliskan pengertian, cakupan, teknik, instrumen, prosedur penilaian, dan contoh penilaian KETERAMPILAN.
2. Siapkan paparan hasil kerja tim saudara dalam 1 lembar kertas plano. Pastikan pengisian LK dan pembuatan paparan ini selesai dalam waktu 20 menit.
3. Sajikan paparan kepada kelompok lain dalam sesi *window shopping*. Jelaskan secara singkat dan padat apabila ada pertanyaan.

#### PENILAIAN KETERAMPILAN

##### PENGERTIAN

##### CAKUPAN

##### TEKNIK

##### INSTRUMEN

##### PROSEDUR PENILAIAN

**PRAKTIK**

a. Kompetensi Dasar

--

b. Bentuk Instrumen

--

c. Butir Soal

--

d. Kunci Jawaban

--

**PRODUK**

a. Butir Soal

--

b. Kunci Jawaban

--



**PROYEK**

a. Butir Soal

--

b. Kunci Jawaban

--

**PORTOFOLIO**

a. Butir Soal

--

b. Kunci Jawaban

--

**SELAMAT BEKERJA.**

## Lampiran 5

### LEMBAR OBSERVASI KINERJA PESERTA PELATIHAN

#### A. Petunjuk

1. Amati kinerja peserta pelatihan selama sesi berlangsung.
2. Beri tanda centang (√) pada kolom yang bersesuaian dengan kinerja setiap peserta untuk aspek-aspek berikut dengan ketentuan:  
 4 = AMAT BAIK  
 3 = BAIK  
 2 = CUKUP  
 1 = KURANG

#### B. Lembar Observasi

Nama sesi : ...  
 Hari, tanggal : ...  
 Pukul : ...  
 Instruktur : ...

No.	Nama Peserta	Aspek Penilaian																Rerata Nilai
		Kedisiplinan				Partisipasi				Kerja sama				Gagasan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		
6																		
7																		
8																		
9																		
10																		

#### Keterangan:

1. Kedisiplinan: ketaatan terhadap kontrak (tata-tertib) pelatihan
2. Partisipasi : keaktifan dan kesungguhan dalam mengikuti sesi
3. Kerja sama : kemampuan menyelesaikan tugas bersama-sama dengan peserta lain
4. Gagasan : keberterimaan, kekayaan, dan kebaruan gagasan

Instruktur,

\_\_\_\_\_

## MATERI 2

### PERANCANGAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

#### A. Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta pelatihan dapat:

1. menjelaskan landasan hukum penyusunan RPP;
2. menjelaskan pengertian RPP;
3. menjelaskan prinsip penyusunan RPP;
4. menjelaskan komponen dan Format RPP;
5. menuliskan isi setiap komponen dalam format RPP; dan
6. menyusun RPP untuk serangkaian KD berdasarkan Kurikulum 2013.

#### B. Uraian Materi

##### 1. Pengertian

Dua landasan hukum yang mengatur tentang penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses dan Permendikbud No.103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. RPP adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD).

Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Pengembangan RPP dilakukan sebelum semester atau tahun pelajaran dimulai, namun perlu diperbaharui sebelum pembelajaran dilaksanakan.

Pengembangan RPP dapat dilakukan oleh guru secara mandiri dan/atau berkelompok di sekolah/madrasah dikoordinasi, difasilitasi, dan disupervisi oleh kepala sekolah/madrasah. Pengembangan RPP dapat juga dilakukan oleh guru secara berkelompok antarsekolah atau antarwilayah dikoordinasi, difasilitasi, dan disupervisi oleh dinas pendidikan atau kantor Kementerian Agama setempat.

##### 2. Prinsip Penyusunan RPP

Dalam menyusun RPP hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Perbedaan individual peserta didik antara lain kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.
- b. Partisipasi aktif peserta didik.
- c. Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian.

- d. Pengembangan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.
- e. Pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.
- f. Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar. g. Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.
- g. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

### 3. Komponen RPP

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menentukan komponen RPP adalah sebagai berikut:

- a. identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan;
- b. identitas mata pelajaran atau tema/subtema;
- c. kelas/semester;
- d. materi pokok;
- e. alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai;
- f. tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
- g. kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi;
- h. materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi;
- i. metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai;
- j. media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran;
- k. sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan;
- l. langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup; dan
- m. penilaian hasil pembelajaran.

### 4. Format RPP

Mempertimbangkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses dan Permendikbud No.103 Tahun 2014 tentang

Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, komponen RPP di atas secara operasional dapat diwujudkan dalam contoh format RPP berikut ini.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP...)**

Sekolah :  
Mata Pelajaran :  
Kelas/ Semester :  
Materi Pokok :  
Alokasi Waktu :

- A. Kompetensi Inti**
- B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**
- C. Tujuan Pembelajaran**
- D. Materi Pembelajaran**
  - 1. Materi Pembelajaran reguler
  - 2. Materi pembelajaran pengayaan
  - 3. Materi pembelajaran remedial
- E. Metode Pembelajaran**
- F. Media dan Bahan**
- G. Sumber Belajar**
- H. Langkah-langkah Pembelajaran**
  - 1. Pertemuan pertama
    - a. Kegiatan Pendahuluan
    - b. Kegiatan Inti
    - c. Kegiatan Penutup
  - 2. Pertemuan Kedua
  - ....
  - Dst...
- I. Penilaian**
  - 1. Teknik penilaian
    - a. Sikap spiritual
    - b. Sikap sosial
    - c. Pengetahuan
    - d. Keterampilan
  - 2. Pembelajaran Remedial
  - 3. Pembelajaran Pengayaan

Jakarta, ....., .....

Mengetahui  
Kepala SMP

Guru Mata Pelajaran

\_\_\_\_\_  
NIP. ...

\_\_\_\_\_  
NIP. ...

5. Penulisan isi setiap komponen dalam format RPP

Penulisan isi RPP perlu memperhatikan ketentuan yang ada dalam komponen RPP, keterampilan abad 21(komunikasi, kreatif, kolaboratif, berfikir kritis), penguatan karekter, dan integrasi literasi.

Di bawah ini adalah petunjuk cara menulis RPP berdasarkan contoh format di atas.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP 1)**

Sekolah : ... (Misal: SMP Negeri 1 Bayat)  
Mata Pelajaran : ... (Misal: Prakarya (Pengolahan))  
Kelas/Semester : ... (Misal: VII/Satu)  
Materi Pokok : ... (Misal: Membuat Minuman Segar)  
Alokasi Waktu : ... (Misal: 3 Pertemuan (6 JP))

**A. Kompetensi Inti**

Petunjuk: Tulis keempat KI.

CONTOH

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

Petunjuk:

1. Rumuskan 2 (dua) atau lebih indikator pencapaian kompetensi untuk setiap KD.
2. Indikator merupakan jabaran dari KD.
3. Indikator pencapaian kompetensi adalah: (a) perilaku yang dapat diukur dan/atau diobservasi untuk kompetensi dasar (KD) pada kompetensi inti (KI)-3 dan KI-4; dan (b) perilaku yang dapat diobservasi untuk disimpulkan sebagai pemenuhan KD pada KI-1 dan KI-2.

4. Indikator KD dari KI-3 mencakup pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan/atau metakognitif sesuai tuntutan/kandungan KD dengan kemampuan kognitif mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan/atau mencipta.

#### CONTOH

KD	Indikator
KD dari KI-1 (bila ada)	Tulis 2 (dua) atau lebih indikator pencapaian kompetensi (bila ada KD-nya).
KD dari KI-2 (bila ada)	Tulis 2 (dua) atau lebih indikator pencapaian kompetensi (bila ada KD-nya).
KD dari KI-3	Tulis 2 (dua) atau lebih indikator pencapaian kompetensi.
KD dari KI-4	Tulis 2 (dua) atau lebih indikator pencapaian kompetensi.

### C. Tujuan Pembelajaran

Petunjuk:

1. Rumuskan 1 (satu) atau lebih tujuan pembelajaran untuk setiap indikator pencapaian kompetensi.
2. Dalam hal indikator pencapaian kompetensi sangat specific dan tidak dapat diuraikan lagi, rumusan tujuan pembelajaran sama dengan indikator pencapaian kompetensi tersebut.
3. Apabila sebuah indikator pencapaian kompetensi masih dapat dirinci lagi, indikator pencapaian kompetensi tersebut dijabarkan ke dalam lebih dari 1 (satu) tujuan pembelajaran.
4. Tujuan pembelajaran mengandung unsur: *audience* (A), *behavior* (B), *condition* (C), dan *degree* (D).
5. Tujuan pembelajaran dirumuskan untuk masing-masing pertemuan.

#### CONTOH

Pertemuan pertama

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. ...
  2. ...
  3. ...
- Dst.

Pertemuan kedua

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. ...
  2. ...
  3. ...
- Dst.

Fokus penguatan karakter:

(Tulis satu, dua, atau tiga nilai sikap utama yang hendak secara terencana ditanamkan/ditumbuhkan melalui pembelajaran yang direncanakan melalui RPP ini. Nilai-nilai sikap utama yang dimaksud adalah nilai-nilai sikap sebagaimana terkandung dalam kompetensi inti sikap spiritual dan sikap sosial serta nilai-nilai utama yang diprioritaskan oleh pemerintah dan satuan pendidikan yang bersangkutan. Nilai-nilai yang dijadikan fokus dipilih berdasarkan kesesuaiannya dengan materi/kompetensi yang dibelajarkan dan/atau metode pembelajaran yang diterapkan. Butir nilai sikap dituliskan dalam kata benda).

Contoh: kejujuran, kedisiplinan

#### **D. Materi Pembelajaran**

Petunjuk:

1. Tulis tema/sub-tema/jenis teks dan/atau butir-butir materi yang dicakup untuk materi pembelajaran reguler, pengayaan, dan remedial.
2. Butir-butir materi yang dimaksud harus relevan dengan indikator pencapaian kompetensi yang mencakup pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan/atau metakognitif sesuai tuntutan/kandungan KD

CONTOH

1. Materi pembelajaran reguler

... (Tulis tema/sub-tema/jenis teks dan/atau butir-butir materi sebagaimana dicakup oleh KD).

- 1 Teks ... (contoh teks terlampir)
- 2 Fungsi sosial teks ... (uraian singkat terlampir)
- 3 Struktur teks ... (uraian singkat terlampir)
- 4 Grammar: ... (uraian singkat terlampir)
- 5 Kosakata terkait dengan tema ... (contoh daftar kata terlampir)
- 6 Tanda baca/pengucapan/intonasi ... (uraian singkat terlampir)

2. Materi pembelajaran pengayaan

... (Tulis sejumlah butir materi (kompetensi) pengayaan/perluasan/pendalaman dari yang dicakup oleh materi pembelajaran reguler).

- a. Grammar: ... (uraian singkat terlampir)
- b. Kosakata terkait dengan tema ... (contoh daftar kata terlampir)
- c. Tanda baca/pengucapan/intonasi ... (uraian singkat terlampir)



3. Materi pembelajaran remedial

... (Tulis sejumlah butir materi reguler yang diperkirakan sulit dikuasai oleh sebagian/seluruh peserta didik).

- a. Grammar: ...
- b. Kosakata terkait dengan tema ...

### **E. Metode Pembelajaran**

Petunjuk:

1. Tulis satu atau lebih metode pembelajaran yang diterapkan.
2. Metode pembelajaran yang dipilih adalah pembelajaran aktif yang efektif dan efisien memfasilitasi peserta didik mencapai indikator-indikator KD beserta kecakapan abad 21.

CONTOH

Pembelajaran dengan Metode Ilmiah

### **F. Media dan Bahan**

Petunjuk:

1. Media

Tulis spesifikasi semua media pembelajaran (video/film, rekaman audio, model, chart, gambar, realia, dsb.).

CONTOH

- a. Video/film: Judul. Tahun. Produser. (Tersedia di situs internet lengkap dengan tanggal pengunduhan)
- b. Rekaman audio: Judul. Tahun. Produser. (Tersedia di situs internet lengkap dengan tanggal pengunduhan)
- c. Model: Nama model yang dimaksud
- d. Gambar: Judul gambar yang dimaksud
- e. Realia: Nama benda yang dimaksud

2. Bahan

Tulis spesifikasi (misalnya nama, jumlah, ukuran) semua bahan yang diperlukan.

### **G. Sumber Belajar**

Petunjuk:

Tulis spesifikasi semua sumber belajar (buku siswa, buku referensi, majalah, koran, situs internet, lingkungan sekitar, narasumber, dsb.).

## CONTOH

1. Buku siswa: Nama pengarang. Tahun penerbitan. Judul buku. Kota penerbitan: Penerbit (halaman)
2. Buku referensi: Nama pengarang. Tahun penerbitan. Judul buku. Kota penerbitan: Penerbit (halaman).
3. Majalah: Penulis artikel. Tahun terbit. Judul artikel. Nama majalah, Volume, Nomor, Tahun, (halaman).
4. Koran: Judul artikel, Nama koran, Edisi (tanggal terbit), Halaman, Kolom
5. Situs internet: Penulis. Tahun. Judul artikel. (Tersedia di situs internet lengkap dengan tanggal pengunduhan)
6. Lingkungan sekitar: Nama dan lokasi lingkungan sekitar yang dimaksud
7. Narasumber: Nama narasumber yang dimaksud beserta bidang keahlian dan/atau profesinya
8. Lainnya (sesuai dengan aturan yang berlaku)

## H. Langkah-langkah Pembelajaran

Petunjuk:

1. Tulis kegiatan pembelajaran untuk setiap pertemuan yang mencakup kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.
2. Kegiatan pembelajaran pada **KEGIATAN PENDAHULUAN** dan **KEGIATAN PENUTUP** ditulis dalam rumusan kegiatan yang dilakukan oleh guru yang **DAPAT** dilengkapi dengan rumusan kegiatan peserta didik secara terintegrasi – tidak dalam kalimat terpisah.
3. Kegiatan pembelajaran pada **KEGIATAN INTI** ditulis dalam rumusan kegiatan peserta didik **YANG DAPAT** dilengkapi dengan rumusan kegiatan guru – dalam kalimat terpisah.
4. Langkah-langkah dan aktivitas pembelajaran pada **KEGIATAN INTI** menyesuaikan sintaks dan prinsip-prinsip belajar dari metode yang diterapkan.
5. Tulis jumlah **JP** untuk setiap pertemuan dan alokasi waktu untuk kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.

## CONTOH

### 1. Pertemuan Pertama: 2 JP

- a. Kegiatan Pendahuluan (8 menit)

#### CONTOH

- 1) Guru ... untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan.
- 2) Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, yaitu ... dengan cara ....
- 3) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu ... dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari, yaitu ....
- 4) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu ....

- 5) Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu ... dan teknik penilaian yang akan digunakan, yaitu ....
- b. Kegiatan Inti (60 menit)

CONTOH DENGAN METODE SAINTIFIK:

- Mengamati

Misal: Peserta didik mengamati gunung Merapi yang meletus yang disajikan melalui tayangan video dan mencatat apa saja yang belum diketahui terkait dengan fenomena meletusnya gunung Merapi (IPS); menyaksikan video pertumbuhan dan perkembangan tanaman dan mencatat apa saja yang belum diketahui terkait dengan pertumbuhan dan perkembangan tanaman (untuk IPA), ...

Catatan:

Fenomena yang diamati oleh peserta didik dapat berupa fenomena sebagaimana adanya di alam (pada situasi alami) dan/atau dalam bentuk model, gambar/foto, teks, grafik/tabel, diagram, charta, audio, video, dan/atau animasi.

- Menanya

Misal: Peserta didik merumuskan pertanyaan tentang hal-hal yang belum diketahui terkait dengan meletusnya gunung Merapi (untuk IPS), pertumbuhan dan perkembangan tanaman (untuk IPA), ...

Pertanyaan 1: ... (pengetahuan faktual)  
Pertanyaan 2: ... (pengetahuan faktual)  
Pertanyaan 3: ... (pengetahuan faktual)  
Pertanyaan 4: ... (pengetahuan konseptual)  
Pertanyaan 5: ... (pengetahuan konseptual)  
Pertanyaan 6: ... (pengetahuan konseptual)  
Pertanyaan 7: ... (pengetahuan prosedural)  
Pertanyaan 8: ... (pengetahuan metakognitif)  
Pertanyaan ...

- Mengumpulkan informasi/data/mencoba – menalar/mengasosiasi – mengomunikasikan 1 (MISALNYA untuk pertanyaan 1, 2, dan 3)

Misal IPS: Peserta didik mewawancarai ahli kegunungpian dan/atau membaca buku siswa halaman ... untuk mengetahui kapan gunung Merapi meletus (tahun berapa saja dan dalam periode berapa tahunan), korban letusan terdahsyat, dan tanda-tanda gunung Merapi akan meletus (fenomena gunung meletus). Kemudian peserta didik menuliskannya pada selembar kertas untuk ditempelkan pada papan pajang pekerjaan peserta didik.

c. Kegiatan Penutup (12 menit)

- Guru memfasilitasi peserta didik membuat butir-butir simpulan mengenai ....
- Guru bersama-sama peserta didik melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran (yaitu kegiatan mengamati ..., merumuskan pertanyaan, mengumpulkan informasi dengan cara ..., menjawab pertanyaan dengan informasi yang diperoleh, dan mengomunikasikan jawaban dengan cara ....
- Guru guru memberi umpan balik peserta didik dalam proses dan hasil pembelajaran dengan cara ....
- Guru menyampaikan kegiatan belajar yang dikerjakan sebagai PR yaitu ....
- Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya, yaitu ....

**2. Pertemuan Kedua: 2 JP**

a. Kegiatan Pendahuluan (8 menit)

CONTOH

- 1) Guru mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan ....
- 2) Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, yaitu ... dengan cara ....
- 3) Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran dan penilaian yang akan dilakukan, yaitu ....

b. Kegiatan Inti (60 menit)

CONTOH (LANJUTAN DENGAN METODE SAINTIFIK):

- Mengumpulkan informasi/data/mencoba – menalar/mengasosiasi – mengomunikasikan 2 (MISALNYA untuk pertanyaan 4 dan 5)  
...
- Mengumpulkan informasi/data/mencoba – menalar/mengasosiasi – mengomunikasikan 3 (MISALNYA untuk pertanyaan 6)  
...
- Dst.

c. Kegiatan Penutup (12 menit)

- Guru memfasilitasi peserta didik (a) membuat butir-butir simpulan mengenai ....
- Guru bersama dengan peserta didik mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran (yaitu kegiatan mengumpulkan informasi

dengan cara ..., menjawab pertanyaan dengan informasi yang diperoleh dengan ..., dan mengomunikasikan jawaban dengan cara ....

- Guru memberi umpan balik peserta didik dalam proses dan hasil pembelajaran dengan cara ....
- Guru melakukan melakukan penilaian dengan teknik ....
- Guru menyampaikan kegiatan belajar yang dikerjakan sebagai PR yaitu ....
- Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya, yaitu ....

### 3. Pertemuan Ketiga: 2 JP

#### a. Kegiatan Pendahuluan (8 menit)

CONTOH

- 1) Guru mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan ....
- 2) Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, yaitu ... dengan cara ....
- 3) Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran dan penilaian yang akan dilakukan, yaitu ....

#### b. Kegiatan Inti (60 menit)

CONTOH (DENGAN METODE SAINTIFIK):

- Mengumpulkan informasi/data/mencoba – menalar/mengasosiasi – mengomunikasikan 4 (MISALNYA untuk pertanyaan 7 dan 8)

...

- Mencipta

Misal: Peserta didik membuat petunjuk tindakan menjelang, saat, dan paska letusan gunung api (IPS); merumuskan gagasan pembudidayaan tanaman yang cepat pertumbuhan dan perkembangannya (IPA); ...

#### c. Kegiatan Penutup (12 menit)

- Guru bersama-sama peserta didik membuat butir-butir simpulan terkait ....
- Guru bersama-sama peserta didik melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran (yaitu kegiatan mengumpulkan informasi dengan cara ..., menjawab pertanyaan dengan informasi yang diperoleh dengan ..., dan mengomunikasikan jawaban dengan cara ...; serta mencipta ...
- Guru melakukan penilaian dengan teknik ....
- Guru memberitahukan pembelajaran remedi, yaitu ...
- Guru memberitahukan pembelajaran program pengayaan, yaitu ...
- Guru memberitahukan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya, yaitu ....

## I. Penilaian

### a. Teknik penilaian

#### 1 Sikap spiritual

Tulis satu atau lebih teknik penilaian sikap spiritual dan tuangkan dalam tabel.

CONTOH

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
	Observasi	Jurnal	Lihat Lampiran ...	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran ( <i>assessment for and of learning</i> )
	Penilaian diri		Lihat Lampiran ...	Saat pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran ( <i>assessment as learning</i> )
	Penilaian antar teman		Lihat Lampiran ...	Setelah pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran ( <i>assessment as learning</i> )

#### 2 Sikap sosial

Tulis satu atau lebih teknik penilaian sikap sosial dan tuangkan dalam tabel.

CONTOH

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
	Observasi	Jurnal	Lihat Lampiran ...	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran ( <i>assessment for and of learning</i> )
	Penilaian diri		Lihat Lampiran ...	Saat pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran ( <i>assessment as learning</i> )
	Penilaian antar teman		Lihat Lampiran ...	Setelah pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran ( <i>assessment as learning</i> )

## 3 Pengetahuan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
	Lisan	Pertanyaan (lisan) dengan jawaban terbuka	Lihat Lampiran ...	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pembelajaran ( <i>assessment for learning</i> )
	Penugasan	Pertanyaan dan/atau tugas tertulis berbentuk esei, pilihan ganda, benar-salah, menjodohkan, isian, dan/atau lainnya	Lihat Lampiran ...	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pembelajaran ( <i>assessment for learning</i> ) dan sebagai pembelajaran ( <i>assessment as learning</i> )
	Tertulis	Pertanyaan dan/atau tugas tertulis berbentuk esei, pilihan ganda, benar-salah, menjodohkan, isian, dan/atau lainnya	Lihat Lampiran ...	Setelah pembelajaran usai	Penilaian pencapaian pembelajaran ( <i>assessment of learning</i> )
	Portofolio	Sampel pekerjaan terbaik hasil dari penugasan atau tes tertulis		Saat pembelajaran usai	Data untuk penulisan deskripsi pencapaian pengetahuan ( <i>assessment of learning</i> )

## 4 Keterampilan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
	Praktik	Tugas (keterampilan)	Lihat Lampiran ...	Saat pembelajaran berlangsung dan/atau setelah usai	Penilaian untuk, sebagai, dan/atau pencapaian pembelajaran ( <i>assessment for, as, and of learning</i> )
	Produk	Tugas (keterampilan)	Lihat Lampiran ...	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk, sebagai, dan/atau

				dan/atau setelah usai	pencapaian pembelajaran ( <i>assessment for, as, and of learning</i> )
	Proyek	Tugas besar	Lihat Lampiran ...	Selama atau usai pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk, sebagai, dan/atau pencapaian pembelajaran ( <i>assessment for, as, and of learning</i> )
	Portofolio	Sampel produk terbaik dari tugas atau proyek		Saat pembelajaran usai	Penilaian untuk pembelajaran dan sebagai data untuk penulisan deskripsi pencapaian keterampilan

b. Pembelajaran Remedial

Tulis kegiatan pembelajaran remedial antara lain dalam bentuk:

- pembelajaran ulang
- bimbingan perorangan
- belajar kelompok
- pemanfaatan tutor sebaya

bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

c. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi, meringkas buku-buku referensi dan mewawancarai narasumber.

Jakarta, ....., .....

Mengetahui

Kepala SMP

Guru Mata Pelajaran

\_\_\_\_\_  
NIP. ...

\_\_\_\_\_  
NIP. ...



### C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Pelatihan

Sesi terdiri atas 3 (tiga) tahapan yaitu *Pendahuluan*, *Inti*, dan *Penutup*.

#### 1. Pendahuluan (5 menit)

Instruktur memberi salam, menyampaikan tujuan sesi, cakupan materi, dan aktivitas pelatihan, produk yang diharapkan, dan teknik penilaian.

#### 2. Inti (220 menit)

- a. Tugas 1: Diskusi kelompok tentang cakupan materi RPP (20 menit)
- b. Paparan konfirmasi tugas 1 (30 menit)
- c. Tugas 2: Diskusi kelompok tentang komponen RPP(20 menit)
- d. Paparan konfirmasi tugas 2 (30 menit)
- e. Tugas 3: Menyusun RPP (LK 2.2.a) (150 menit).
- f. Paparan konfirmasi tugas 3 (45 menit)
- g. Tugas 4: Menelaah RPP (LK 2.2.b) (60 menit).
- h. Paparan konfirmasi tugas 4 (45 menit)

Selama sesi berlangsung, instruktur melakukan penilaian proses.

#### 3. Penutup (15 menit)

- a. Peserta bersama-sama dengan instruktur menyimpulkan hasil diskusi kelompok, kemudian mengumpulkan laporan hasil diskusi mengenai RPP.
- b. Instruktur merekomendasikan kegiatan belajar lanjutan.
- c. Instruktur menutup sesi dengan memberi salam.

### D. Teknik dan Rubrik Penilaian

Selama mengikuti pelatihan, peserta pelatihan Instruktur Kurikulum Nasional dan Guru Sasaran dinilai kinerjanya. Kinerja yang dimaksud mencakup aspek proses dan produk. Dalam aspek proses, penilaian meliputi kedisiplinan, partisipasi, gagasan, dan kerjasama. Sementara itu, dalam hal produk, penilaian meliputi pengetahuan yang dikuasai oleh peserta pada akhir pelatihan dan/atau kualitas dokumen-dokumen yang dihasilkan selama pelatihan.

Penilaian proses dilakukan dengan teknik observasi dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi (lihat Lampiran). Instruktur mengamati dan menilai kinerja setiap peserta selama sesi-sesi pelatihan berlangsung.

Penilaian produk dilakukan dengan menggunakan teknik tes, yaitu dengan kuis. Selain itu dokumen-dokumen hasil sesi pelatihan (bila ada) dinilai dengan menggunakan rubrik penilaian.

Instruktur merata-rata hasil penilaian proses dan produk dan memberi nilai kepada setiap peserta pelatihan dengan ketentuan:

- a. Nilai 86 – 100 : SANGAT BAIK
- b. Nilai 71 – 85 : BAIK
- c. Nilai 56 – 70 : CUKUP
- d. Nilai < 56 : KURANG

#### **E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan**

1. Permendikbud nomor 103 tahun 2014 tentang Proses Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah.
2. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses dan Permendikbud No.103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah .
3. Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
4. Permendikbud Nomor 24 tahun 2016 tentang KI-KD.
5. Panduan Pembelajaran Untuk SMP Tahun 2016.
6. Panduan Penilaian Untuk SMP Tahun 2016.

**Lampiran 1****CONTOH RPP (PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK)****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Sekolah : SMP Negeri 3 Banguntapan  
 Mata Pelajaran : Prakarya (Pengolahan)  
 Kelas/ Semester : VII/ Satu  
 Materi Pokok : Pengolahan Makanan dari Bahan Pangan Buah Segar  
 Alokasi Waktu : 5 Pertemuan (5x2 JP=10 JP)

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Memahami rancangan pembuatan, penyajian dan pengemasan bahan pangan buah segar menjadi makanan dan minuman yang ada di wilayah setempat	3.1.1 Menjelaskan pengertian bahan pangan buah segar 3.1.2 Mengklasifikasi jenis bahan pangan buah berdasarkan karakteristiknya 3.1.3 Menguraikan manfaat bahan pangan buah segar 3.1.4 Mengidentifikasi jenis makanan dari buah segar yang terdapat di wilayah setempat 3.1.5 Menguraikan teknik pengolahan bahan pangan dari buah segar yang ada di wilayah setempat. 3.1.6 Menguraikan tahapan pengolahan makanan dari bahan pangan buah segar yang ada di wilayah setempat. 3.1.7 Menjelaskan pengemasan dan penyajian makanan dari buah segar yang ada di wilayah setempat

	3.1.8 Menguraikan prinsip sanitasi dan hieGINE dalam pembuatan makanan dan minuman segar dari buah
4.1 Mengolah bahan pangan buah segar menjadi makanan dan minuman sesuai pengetahuan rancangan dan bahan yang ada di wilayah setempat	4.1.1 Melakukan persiapan peralatan pengolahan makanan dari buah segar yang ada di wilayah setempat 4.1.2 Melakukan persiapan bahan-bahan pengolahan makanan dari buah segar yang ada di wilayah setempat 4.1.3 Mengolah makanan dari buah segar yang ada di wilayah setempat dengan menerapkan prinsip sanitasi dan hygiene Menyajikan makanan dari buah segar 4.1.4 menggunakan kaidah pengemasan yang tepat dengan menerapkan prinsip sanitasi dan hygiene Mengemas makanan dari buah segar yang ada di wilayah setempat dengan menerapkan prinsip sanitasi dan hygiene Menyusun laporan pembuatan 4.1.6 makanan makanan dari buah segar yang ada di wilayah setempat

### C. Tujuan Pembelajaran

#### Pertemuan Pertama

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

1. Menjelaskan pengertian bahan pangan buah segar;
2. Mengklasifikasikan jenis buah berdasarkan sifatnya;
3. Mengklasifikasikan jenis buah berdasarkan iklim tempat tumbuhnya;
4. Mengklasifikasikan buah berdasarkan proses pematangannya; dan
5. Menguraikan manfaat bahan pangan buah segar.

#### Pertemuan Kedua

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

1. Mengidentifikasi jenis makanan dari buah segar yang terdapat di wilayah setempat;
2. Menguraikan teknik pengolahan makanan dari bahan pangan buah segar yang ada di wilayah setempat;
3. Menguraikan tahapan perencanaan pengolahan makanan dari bahan pangan buah segar yang ada di wilayah setempat;
4. Menguraikan tahapan pelaksanaan pengolahan makanan dari bahan pangan buah segar yang ada di wilayah setempat;
5. Menguraikan penyajian makanan dari bahan pangan buah segar yang ada di wilayah setempat;
6. Mendeskripsikan pengemasan makanan dari bahan pangan buah segar yang ada di wilayah setempat;
7. Menguraikan prinsip sanitasi dan hieGINE dalam pembuatan makanan dari buah segar yang ada di wilayah setempat; dan
8. Menguraikan prinsip sanitasi dan hieGINE dalam pembuatan minuman dari buah.

### **Pertemuan Ketiga**

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

1. Melakukan persiapan peralatan pengolahan makanan dari buah segar yang ada di wilayah setempat;
2. Melakukan persiapan bahan baku untuk pengolahan makanan dari buah segar yang ada di wilayah setempat; dan
3. Melakukan persiapan bahan bumbu untuk pengolahan makanan dari buah segar yang ada di wilayah setempat.

### **Pertemuan Keempat**

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

1. Mengolah makanan dari buah segar yang ada di wilayah setempat dengan menerapkan prinsip sanitasi dan hygiene;
2. Melakukan persiapan peralatan untuk menyajikan rujak buah ulek;
3. Melakukan persiapan bahan untuk menyajikan rujak buah ulek;
4. Menyajikan rujak buah ulek dengan menerapkan prinsip sanitasi dan hygiene
5. Melakukan persiapan peralatan untuk mengemas rujak buah ulek;
6. Melakukan persiapan bahan untuk mengemas rujak buah ulek; dan
7. Mengemas rujak buah ulek dengan menerapkan prinsip sanitasi dan hygiene.

### **Pertemuan Kelima**

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

Menyusun laporan pembuatan makanan dari buah segar yang ada di wilayah setempat

### **Fokus nilai-nilai sikap: jujur dan bertanggung jawab**

## **D. Materi Pembelajaran**

### **1. Materi Reguler**

- a. Pengertian bahan pangan buah segar
- b. Karakteristik berbagai jenis bahan pangan buah segar.
- c. Manfaat bahan pangan buah segar
- d. Jenis makanan dari buah segar
- e. Teknik pengolahan bahan pangan.
- f. Tahapan pengolahan bahan pangan buah segar menjadi makanan.
- g. Jenis bahan dan alat kemasan untuk makanan dari buah segar.
- h. Jenis bahan dan alat penyaji untuk makanan dari buah segar.
- i. Pengemasan dan penyajian makanan dari buah segar.
- j. Prinsip sanitasi dan hygiene dalam pembuatan makanan dan minuman segar dari buah

### **2. Materi Pengayaan**

Materi pengayaan berupa materi reguler pengolahan berbagai jenis makanan yang dibuat dari bahan pangan buah segar.

### **3. Materi Remedial**

Materi remedial sama dengan materi reguler yang berdasarkan analisis hasil penilaian diperlukan perbaikan untuk siswa.

### E. Metode Pembelajaran

Pembelajaran Berbasis Proyek

### F. Media, Bahan dan Alat

#### 1. Media

- *Chart*/gambar-gambar bahan pangan buah-buahan segar
- *LCD proyektor*
- File berisi slide-slide gambar bahan pangan dan makanan dari buah-buahan segar
- Lembar Kerja Siswa
- Contoh beberapa produk makanan dari bahan pangan buah segar

#### 2. Bahan

Bahan-bahan yang dibutuhkan untuk pembuatan makanan dari bahan pangan buah segar.

No	Nama Bahan	Jumlah
1	Mangga	1 buah
2	Nanas	1 buah
3	bengkoang	1 buah
4	Jambu air	1 ons
5	Pepaya	¼ kg
6	Gula merah	1 ons
7	Terasi	3 gram/ secukupnya
8	Garam	2 gram/ secukupnya
9	Air	50 ml/ secukupnya
10	Dst.	

#### 3. Alat

- Papan tulis, alat tulis, alat peraga yang berupa buah-buahan segar
- Peralatan untuk pengolahan dari bahan pangan buah segar

No	Nama Alat	Jumlah
1	Pisau	1 Buah
2	Baskom	1 Buah
3	Talenan	1 Buah
4	Cobek	1 Buah
5	Ulekan	1 Buah
6	Dst..	

### G. Sumber Belajar

- a. Kemdikbud. 2016. Buku Guru *Prakarya SMP/ MTs Kelas VII Semester 1*. Jakarta: Kemdikbud RI.
- b. Kemdikbud.2016. *Prakarya SMP/ MTs Kelas VII Semester 1*. Jakarta: Kemdikbud RI.
- c. *Hand out* materi pembelajaran.

## H. Langkah-langkah Pembelajaran

### Pertemuan Pertama (2JP)

#### Kegiatan Pendahuluan (8 menit)

1. Guru mengucapkan salam, mengajak siswa untuk mengecek kerapian meja dan kursi serta kebersihan kelas yang dilanjutkan dengan berdoa dengan meminta salah satu siswa memimpin doa.
2. Guru mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan melakukan diskusi interaktif tentang kesukaan siswa terhadap buah-buahan, misalnya: "Anak-anak siapakah diantara kalian yang suka makan buah? Buah apa saja yang kalian sukai? Anak-anak, topik belajar kita adalah tentang pembuatan makanan olahan dari buah-buahan".
3. Guru meminta siswa mempersiapkan buku siswa, alat, dan bahan untuk mengikuti pelajaran.
4. Guru motivasi belajar siswa secara kontekstual dengan meminta siswa untuk menyimak penjelasan mengenai manfaat mempelajari materi pokok pembuatan makanan dari bahan pangan buah segar dalam kehidupan sehari-hari.
5. Guru mengecek penguasaan awal kompetensi yang sudah dimiliki siswa melalui tanya jawab dengan siswa tentang aneka makanan yang dibuat dari bahan buah segar.
6. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.
7. Guru menyampaikan cakupan materi pembelajaran untuk pertemuan pertama tentang pengertian, karakteristik dan manfaat buah-buahan segar.
8. Guru menjelaskan aktifitas pembelajaran siswa dengan menerapkan pembelajaran berbasis proyek
9. Guru meminta siswa untuk mencatat (dan mengklarifikasi) lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan oleh guru (sikap, pengetahuan dan keterampilan).

#### Kegiatan Inti (60 menit)

##### Penentuan Proyek

1. Guru bersama siswa menentukan tema proyek melalui diskusi interaktif misalnya: "Anak-anak, makanan apa dari olahan buah yang pernah kalian konsumsi? Ada banyak makanan olahan dari buah yang dibuat menggunakan bahan-bahan kimia yang dilarang digunakan untuk makanan, misalnya pewarna tekstil, bahan pengawet yang membahayakan, dsb. Bagaimana kalau tema proyek kita sepakati pembuatan makanan olahan dari bahan pangan buah segar tanpa menggunakan bahan pengawet kimia?"

##### Perancangan langkah-langkah penyelesaian proyek

1. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran berbasis proyek.
2. Guru dan siswa menyepakati jadwal rencana pembuatan makanan olahan dari bahan pangan buah segar tanpa menggunakan bahan pengawet kimia dalam 5 kali pertemuan.

3. Guru menjelaskan sistematika laporan proyek melalui tayangan *power point* dari LCD proyektor.
4. Guru memandu siswa membuat kelompok (setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa) dengan mempertimbangkan karakteristik dan heterogenitas siswa.
5. Setiap kelompok siswa membentuk pengurus kelompok (ketua, sekretaris, bendahara, anggota).

#### Penyusunan Jadwal Pelaksanaan

1. Guru bersama siswa menentukan jadwal berbelanja.
2. Guru bersama siswa menentukan jadwal pembuatan/pengolahan, penyajian/pengemasan hasil karya makanan.
3. Guru bersama siswa menentukan jadwal penyusunan laporan.
4. Guru bersama siswa menentukan jadwal presentasi laporan.

Setelah penyusunan jadwal pelaksanaan disepakati, siswa dipandu oleh guru untuk menggali pengetahuan yang harus dikuasai terkait pengetahuan tentang pengertian, karakteristik, manfaat buah-buahan segar, jenis makanan, teknik pengolahan makanan, tahapan pembuatan, penyajian dan kemasan makanan dari bahan pangan buah segar.

Kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan:

1. Siswa membaca buku siswa tentang pengolahan buah segar untuk mencari pengertian, manfaat dan karakteristik bahan pangan buah segar. Guru mengarahkan bagian dari buku yang harus dibaca oleh siswa.
2. Diskusi interaktif yang dipandu oleh guru untuk menyimpulkan tentang pengertian dan karakteristik buah segar.
3. Setiap kelompok siswa mengerjakan tugas dari guru untuk mencari pengetahuan tentang: pengertian, karakteristik dan manfaat buah-buahan segar dengan membaca buku siswa dan panduan LKS-1 (terlampir). Guru memfasilitasi siswa dalam mengerjakan LKS-1 dengan berkeliling ke setiap kelompok untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan.
4. Kelompok siswa yang paling banyak dalam mengidentifikasi jenis, karakteristik dan manfaat buah segar diminta melakukan presentasi di depan kelas. Siswa lainnya menyimak serta memberikan masukan atau tanggapan. Guru memandu jalannya presentasi dan diskusi antar siswa, melakukan konfirmasi serta menyimpulkan hasil diskusi.

#### Kegiatan Penutup (12 menit)

1. Guru dan siswa melakukan refleksi dengan mengevaluasi seluruh aktivitas pembelajaran serta menyimpulkan manfaat hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.
2. Siswa menerima tugas dari guru untuk mencari referensi tentang resep makanan yang dibuat dari bahan pangan buah segar dari berbagai sumber, misalnya dari perpustakaan, observasi dan wawancara terhadap penjual makanan atau melalui *browsing* internet agar dibawa pada pertemuan berikutnya.
3. Kegiatan penutup diakhiri dengan guru memberikan informasi kepada siswa tentang materi/kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya



tentang jenis makanan, teknik pengolahan makanan dan tahapan pengolahan makanan dari bahan pangan buah, meliputi: perencanaan, persiapan, pengolahan/pembuatan serta penyajian dan pengemasannya.

## **Pertemuan Kedua (2 JP)**

### **Kegiatan Pendahuluan (8 menit)**

1. Guru mengucapkan salam, mengajak berdoa dan mengecek kehadiran siswa.
2. Guru menanyakan apakah siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya, yakni mencari referensi tentang resep makanan yang dibuat dari bahan pangan buah segar. Hasil tugas tersebut dipergunakan oleh siswa sebagai referensi untuk merencanakan pengolahan makanan dari bahan pangan buah segar.
3. Guru menyampaikan cakupan kompetensi untuk pertemuan kedua tentang jenis makanan, teknik pengolahan makanan dan tahapan pengolahan makanan dari bahan pangan buah, meliputi: perencanaan, persiapan, pengolahan/pembuatan serta penyajian dan pengemasannya.

### **Kegiatan Inti (60 menit)**

1. Siswa secara berkelompok mengerjakan tugas untuk mengidentifikasi jenis makanan yang bisa dibuat dari bahan pangan buah segar, teknik pengolahan makanan, tahapan pembuatan, penyajian dan kemasan makanan dari bahan pangan buah segar. Guru memandu tugas siswa dengan menyediakan lembar kerja siswa (LKS-2, terlampir). Siswa menggunakan referensi dari buku siswa dan hasil tugas dari rumah (referensi resep) untuk mengerjakan tugas tersebut.
2. Kelompok siswa yang paling cepat menyelesaikan tugasnya diminta melakukan presentasi di depan kelas. Siswa lainnya menyimak dan memberikan masukan atau tanggapan. Guru memandu jalannya presentasi dan diskusi antar siswa, melakukan konfirmasi dan menyimpulkan hasilnya.

### **Kegiatan Penutup (12 menit)**

1. Guru dan siswa melakukan refleksi dengan mengevaluasi terhadap seluruh aktivitas pembelajaran serta menyimpulkan manfaat hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.
2. Siswa menerima tugas dari guru untuk mencari referensi tentang resep pembuatan rujak buah ulek dari berbagai sumber, misalnya dari perpustakaan, observasi dan wawancara terhadap penjual makanan atau melalui *browsing* internet agar dibawa pada pertemuan berikutnya.
3. Kegiatan penutup diakhiri dengan guru memberikan informasi kepada siswa tentang materi/kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya yakni merancang pembuatan rujak buah ulek.

## **Pertemuan Ketiga (2 JP)**

### **Kegiatan Pendahuluan (8 menit)**

1. Mengucapkan salam, berdoa dan mengecek kehadiran siswa.
2. Guru bertanya mengenai kesiapan siswa untuk pembelajaran, misalnya dengan menanyakan tentang kesulitan siswa dalam mengerjakan tugas rumah yang telah diberikan oleh guru pada pertemuan sebelumnya.
3. Guru menyampaikan cakupan kompetensi pembelajaran pada pertemuan ketiga yaitu merancang dan membuat makanan dari bahan pangan buah segar rujak buah ulek.
4. Guru menjelaskan aktivitas pembelajaran siswa dengan menerapkan pembelajaran berbasis proyek.
5. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

### **Kegiatan Inti (60 menit)**

1. Setiap kelompok siswa dengan panduan guru merancang pembuatan makanan dari bahan pangan buah segar rujak buah ulek dengan mengerjakan LKS-3 untuk:
  - a) menentukan judul makanan dari bahan pangan buah segar yang akan dibuatnya;
  - b) menentukan referensi resep terkait judul makanan yang akan dibuat;
  - c) memutuskan bahan-bahan yang digunakan untuk membuat makanan dari bahan pangan buah segar yang akan dibuatnya;
  - d) menentukan peralatan yang digunakan untuk membuat makanan dari bahan pangan buah segar yang akan dibuatnya;
  - e) menentukan rancangan anggaran belanja dalam membuat makanan dari bahan pangan buah segar yang akan dibuatnya; dan
  - f) memutuskan pembagian tugas/ kerja kelompok.
2. Setiap kelompok siswa mempresentasikan hasil rancangannya di depan kelas. Siswa lainnya menyimak serta memberikan masukan atau tanggapan. Guru memandu jalannya presentasi dan diskusi.
3. Guru melakukan konfirmasi sebagai bentuk bimbingan proyek secara klasikal serta menyimpulkan hasil diskusi.

### **Kegiatan Penutup (12 menit)**

1. Guru dan siswa melakukan refleksi dengan mengevaluasi seluruh aktivitas pembelajaran serta menyimpulkan manfaat hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.
2. Siswa menerima tugas dari guru untuk mempersiapkan bahan-bahan dan peralatan dalam praktik pembuatan rujak buah ulek sesuai pembagian tugas dari masing-masing kelompok agar dibawa pada pertemuan berikutnya.
3. Kegiatan penutup diakhiri dengan guru memberikan informasi kepada siswa tentang materi/kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya yakni praktik pembuatan rujak buah ulek.

## **Pertemuan Keempat (2 JP)**

### **Kegiatan Pendahuluan (8 menit)**

1. Mengucap salam, berdoa dan mengecek kehadiran siswa.
2. Guru bertanya mengenai kesiapan siswa untuk pembelajaran praktik membuat rujak buah ulek, misalnya bertanya mengenai kelengkapan bahan dan alat yang akan digunakan.
3. Guru menyampaikan cakupan kompetensi pembelajaran pada pertemuan keempat yaitu pembuatan rujak buah ulek secara berkelompok.
4. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap.

### **Kegiatan Inti (60 menit)**

#### Penyelesaian Proyek dengan Fasilitasi dan Monitoring Guru

1. Setiap kelompok siswa praktik membuat/mengolah makanan dari buah segar dengan melakukan kegiatan yang dipandu oleh guru untuk:
  - a) membaca tahapan tentang pembuatan rujak buah ulek (dalam LKS-3);
  - b) melakukan persiapan peralatan pembuatan rujak buah ulek;
  - c) melakukan persiapan bahan-bahan pengolahan pembuatan rujak buah ulek;
  - d) praktik membuat rujak buah ulek dengan menerapkan prinsip sanitasi dan hygiene; dan
  - e) Menyajikan rujak buah ulek menggunakan kaidah pengemasan yang tepat dengan menerapkan prinsip sanitasi dan hygiene.
2. Setiap kelompok siswa praktik mengemas rujak buah ulek.
3. Siswa dan guru melakukan evaluasi bersama terhadap hasil praktik rujak buah ulek. Siswa mencatat semua komentar/masukan dari guru dan temannya sebagai bahan/data yang akan dipergunakan untuk penyusunan laporan.

### **Kegiatan Penutup (12 menit)**

1. Guru dan siswa melakukan refleksi dengan mengevaluasi terhadap seluruh aktivitas pembelajaran serta menyimpulkan manfaat hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.
2. Siswa menerima tugas dari guru untuk mempersiapkan data-data/bahan-bahan yang dibutuhkan untuk penyusunan laporan pembuatan rujak buah ulek pada pertemuan berikutnya.
3. Kegiatan penutup diakhiri dengan guru memberikan informasi kepada siswa tentang materi/kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya yakni penyusunan laporan pembuatan rujak buah ulek.

## **Pertemuan Kelima (2 JP)**

### **Kegiatan Pendahuluan (8 menit)**

1. Mengucap salam, berdoa dan mengecek kehadiran siswa.

2. Guru bertanya mengenai kesiapan siswa untuk pembelajaran praktik menyusun laporan pembuatan rujak buah ulek.
3. Guru menyampaikan cakupan kompetensi pembelajaran pada pertemuan kelima yaitu menyusun laporan pembuatan rujak buah ulek.
4. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu: aspek pengetahuan dan keterampilan.

### **Kegiatan Inti (60 menit)**

#### Penyusunan Laporan dan Presentasi/Publikasi Hasil Proyek

1. Setiap kelompok siswa menyusun laporan pembuatan rujak buah ulek menggunakan sistematika laporan dengan bimbingan guru.
2. Setiap kelompok siswa melakukan presentasi di depan kelas. Siswa lainnya menyimak dan memberikan masukan atau tanggapan. Guru memandu jalannya presentasi dan diskusi antar siswa.

#### Evaluasi Proses dan Hasil Proyek

Siswa dan guru melakukan evaluasi bersama terhadap proses terkait perencanaan, pelaksanaan dan hasil proyek berupa makanan rujak buah ulek serta laporan.

### **Kegiatan Penutup (12 menit)**

1. Guru dan siswa melakukan refleksi dengan mengevaluasi seluruh aktivitas pembelajaran serta menyimpulkan manfaat hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.
2. Siswa secara berkelompok menerima tugas dari guru untuk memperbaiki laporan pembuatan rujak buah ulek berdasarkan masukan hasil dari presentasi dan dikumpulkan untuk penilaian.
3. Kegiatan penutup diakhiri dengan guru memberikan informasi kepada siswa tentang materi/kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya yakni pembuatan minuman dari bahan pangan buah segar.

## **I. Penilaian**

### 1. Teknik penilaian

#### a. Sikap (spiritual dan sosial)

Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Ket.
Observasi	Jurnal		Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran ( <i>assessment for and of learning</i> )

Catatan: Jurnal dipergunakan untuk mencatat perilaku luar biasa (positif atau negatif) siswa.

## b. Pengetahuan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Ket.
	Lisan	Pertanyaan (lisan) dengan jawaban terbuka	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siapakah yang bisa menjelaskan apa yang dimaksud dengan buah segar?</li> <li>2. Siapakah yang bisa menjelaskan apa yang dimaksud dengan buah klimaterik?</li> <li>3. Siapakah yang bisa menjelaskan kandungan gizi dan manfaat jambu biji?</li> </ol>	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pembelajaran ( <i>assessment for learning</i> )
	Penugasan	Pertanyaan dan/atau tugas tertulis berbentuk esei, pilihan ganda, benar-salah, menjodohkan, isian, dan/atau lainnya	Buatlah makanan dari bahan pangan buah segar!	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pembelajaran ( <i>assessment for learning</i> ) dan sebagai pembelajaran ( <i>assessment as learning</i> )
	Tertulis	Pertanyaan dan/atau tugas tertulis berbentuk esei, pilihan ganda, benar-salah, menjodohkan, isian, dan/atau lainnya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jelaskan yang dimaksud buah segar!</li> <li>2. Sebutkan 4 macam buah yang termasuk dalam golongan buah non klimaterik!</li> <li>3. Jelaskan teknik memasak <i>steaming</i>!</li> </ol>	Setelah pembelajaran usai	Penilaian pencapaian pembelajaran ( <i>assessment of learning</i> )
	Portofolio	Sampel pekerjaan terbaik hasil dari	Carilah resep makanan yang dibuat dari bahan pangan buah segar dari berbagai sumber,	Saat pembelajaran usai	Data untuk penulisan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Ket.
		penugasan atau tes tertulis	misalnya dari perpustakaan, observasi dan wawancara terhadap penjual makanan atau melalui <i>browsing</i> internet. Kumpulkan hasil tugas tersebut minggu depan.		deskripsi pencapaian pengetahuan ( <i>assessment of learning</i> )

## c. Keterampilan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Ket.
1	Proyek	Tugas besar	Buatlah satu macam makanan dari bahan pangan buah segar!	Selama atau usai pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk, sebagai, dan/atau pencapaian pembelajaran ( <i>assessment for, as, and of learning</i> )
2	Porto-folio	Sampel produk terbaik dari tugas atau proyek	Buatlah laporan tentang pembuatan makanan dari bahan pangan buah yang telah kalian praktikkan!	Saat pembelajaran usai	Penilaian untuk pembelajaran dan sebagai data untuk penulisan deskripsi pencapaian keterampilan

## 2. Pembelajaran Remedial

Berdasarkan hasil analisis penilaian, bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan belajardiberikan kegiatan pembelajaran dengan bentuk remedial, yaitu:

- Pembelajaran ulang, jika 50% atau lebih siswa belum mencapai ketuntasan.
- Pemanfaatan tutor sebaya, jika 11-49% siswa belum mencapai ketuntasan.
- Bimbingan perorangan, jika 1-10% siswa belum mencapai ketuntasan.

3. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, bagi siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberikan kegiatan pembelajaran dengan bentuk pengayaan yaitu tugas berupa proyek (merencanakan, membuat produk dan laporan) pembuatan satu macam makanan dari bahan pangan buah segar yang lain.

Jakarta, ..... 2017

Mengetahui  
Kepala SMP

Guru Mata Pelajaran

\_\_\_\_\_  
NIP. ...

\_\_\_\_\_  
NIP. ...

**Lampiran Lembar Kerja Siswa (LKS) 1**

**LK-1 diberikan pada pertemuan 1**

Petunjuk

- 1) Bacalah BAB V pada Buku Siswa - Pengolahan Bahan Pangan Buah Menjadi Makanan dan Minuman
- 2) Diskusikan bersama dengan kelompok kalian tentang identifikasi, klasifikasi, dan kandungan gizi buah-buahan yang ada di sekitar tempat tinggal kalian.
- 3) Isilah tabel berikut.

No	Buah Berdasarkan Sifat							Kandungan Gizi	Manfaat
	Nama Buah	Musim		Iklim Tempat Tumbuh		Proses Pematangan			
		Musiman	Sepanjang tahun	Tropis	Sub tropis	Klimaterik	Non klimaterik		
1									
2									
3									
4									
5									
Dst									
...									

**Lampiran: Lembar Kerja Siswa (LKS) 2**

**LK-2 diberikan pada pertemuan 2**

Petunjuk

- 1) Bacalah BAB V pada Buku Siswa - Pengolahan Bahan Pangan Buah menjadi Makanan dan Minuman
- 2) Diskusikan bersama dengan kelompok kalian tentang identifikasi, jenis, teknik pengolahan, tahapan pembuatan, penyajian dan pengemasan makanan dari bahan pangan buah segar yang ada di sekitar tempat tinggal kalian.
- 3) Isilah tabel 1, 2, dan 3.

Tabel 1: Buah segar dan makanan yang bisa dibuat darinya

No	Jenis Buah	Jenis Makanan
1		
2		
3	Dst...	



Tabel 2: Teknik pengolahan makanan dari bahan pangan buah segar

No	Nama Teknik	Nama makanan dari bahan pangan buah segar
1		
2		
3	Dst...	

Tabel 3: Tahapan pembuatan, penyajian, dan kemasan makanan dari bahan pangan buah segar

No	Jenis Makanan	Perencanaan	Pelaksanaan	Penyajian	Pengemasan
1	Rujak buah ulek	....	....	Alat: .... Bahan: ... ...dst	Alat: .... Bahan: ... ...dst
2	...				
3	...dst...				

**Lampiran: Lembar Kerja Siswa (LKS) 3****LK-3 diberikan pada pertemuan 3**

Petunjuk

1. Diskusikan bersama dengan teman satu kelompok kerja kalian tentang perencanaan proyek yang akan dikerjakan.
2. Isilah LK-3 sebagai panduan perencanaan proyek yang akan dikerjakan.

Lembar Kerja Siswa ( LK-3) Perencanaan Pembuatan .....

Nama Kelompok/ Kelas:.../ ...

Ketua :...

Sekretaris :...

Bendahara :...

Anggota : 1....

2....

## 1. Identifikasi Kebutuhan:

## a. Bahan:

1) ...

2) ...

3) Dst.

## b. Alat:

1) ...

2) ...

3) Dst.

2. Tahapan Pembuatan Makanan ....

- a. ....
- b. ....
- c. ....

3. Rancangan Anggaran Biaya

No	Nama Bahan	Satuan	Harga Perkiraan	Harga Sesungguhnya	Ket
1			Rp...	Rp....	
2					
3					
Jumlah			Rp...	Rp....	

4. Pembagian Tugas Kelompok

No	Nama	Deskripsi Tugas	Keterangan
1			
2			
3			
4			

## Lampiran 1

### **Lembar Kegiatan 2.2.a Praktik Penyusunan RPP (150 menit)**

#### **A. Tujuan**

Peserta Pelatihan dapat menyusun satu atau dua RPP untuk pembelajaran KD-KD yang dipilihnya.

#### **B. Petunjuk**

1. Bentuk kelompok dengan anggota 3 - 4 orang untuk menyusun RPP (5 menit).
2. Pilihlah serangkaian KD untuk disusun RPP-nya (10 menit).
3. Susunlah sebuah RPP untuk serangkaian KD yang telah dipilih (160 menit) dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai.
  - a. Tuliskan identitas RPP yang terdiri atas: sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, dan alokasi waktu.
  - b. Salinlah Kompetensi Inti yang sesuai.
  - c. Tulislah KD dari KI-3 dan KI-4 yang dipilih (dan KD dari KI-1 dan KI-2 untuk Mata Pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti dan PPKn).
  - d. Rumuskan indikator pencapaian kompetensi dari setiap KD.
  - e. Tentukan materi pembelajaran yang relevan dengan indikator yang diumumkan (lihat silabus).
  - f. Buatlah rancangan kegiatan pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran yang telah dipilih;
  - g. Tentukan teknik, susun instrumen penilaian yang relevan dengan indikator yang telah dirumuskan, dan rancanglah pembelajaran remedial dan pengayaan.
  - h. Tentukan media/alat, bahan dan sumber belajar yang diperlukan.
  - i. Pajanglah RPP hasil kelompok di tempat yang disediakan. (5 menit)

#### **C. Bahan**

1. Buku Siswa dan Buku Guru Kelas VII (Kemdikbud, 2016)
2. Panduan Pembelajaran untuk SMP Tahun 2016
3. Panduan Penilaian untuk SMP Tahun 2016

## Lampiran 2

### Lembar Kerja 2.2.b Menelaah RPP (60 menit)

#### A. Tujuan

1. Peserta pelatihan dapat menelaah RPP.
2. Peserta pelatihan dapat memperbaiki RPP.

#### B. Petunjuk

1. Bekerjalah dalam kelompok yang sama.
2. Telaah RPP hasil kerja kelompok lain yang dipajang.
3. Lakukan telaah kelayakan RPP tersebut menggunakan format yang disediakan (30 menit)
4. Diskusikan dengan pasangan/anggota kelompok lainnya (90 menit).
5. Sampaikan hasil telaah Anda di depan kelas (10).

#### C. Bahan

1. Permendikbud nomor 103 tahun 2014 tentang Proses Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah.
2. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses dan Permendikbud No.103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah .
3. Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
4. Permendikbud Nomor 24 tahun 2016 tentang KI-KD.
5. Panduan Pembelajaran Untuk SMP Tahun 2016
6. Panduan Penilaian Untuk SMP Tahun 2016
7. Buku Siswa dan Buku Guru Kelas VII (Kemdikbud, 2016)

### FORMAT TELAHAH RPP

No.		Komponen	Indikator	Hasil Penilaian/Saran tindak lanjut
1	A.	Identitas Mata Pelajaran/ Tema	1. Menuliskan nama sekolah. 2. Menuliskan matapelajaran. 3. Menuliskan kelas dan semester. 4. Menuliskan alokasi waktu.	
	B.	Kompetensi Inti	Menuliskan KI dengan lengkap dan benar.	
	C.	Kompetensi Dasar	Menuliskan KD dengan lengkap dan benar.	
	D.	Indikator Pencapaian	1. Merumuskan indikator yang	

No.		Komponen	Indikator	Hasil Penilaian/Saran tindak lanjut
		Kompetensi	<p>mencakup kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan KD.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Menggunakan kata kerja operasional relevan dengan KD yang dikembangkan.</li> <li>3. Merumuskan indikator yang cukup sebagai penanda ketercapaian KD.</li> </ol>	
	E.	Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tujuan pembelajaran dirumuskan untuk satu atau lebih untuk setiap indikator pencapaian kompetensi.</li> <li>2. Tujuan pembelajaran mengandung unsur: audience (A), behavior (B), condition (C), dan degree (D). Tujuan pembelajaran dirumuskan untuk masing-masing pertemuan</li> </ol>	
	F.	Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memilih materi pembelajaran reguler, remedial dan pengayaan sesuai dengan kompetensi yang dikembangkan.</li> <li>2. Cakupan materi pembelajaran reguler, remedial, dan pengayaan sesuai dengan tuntutan KD, ketersediaan waktu, dan perkembangan peserta didik.</li> <li>3. Kedalaman materi pembelajaran reguler, remedial dan pengayaan sesuai kemampuan peserta didik.</li> </ol>	
	G.	Metode Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menerapkan satu atau lebih metode pembelajaran.</li> <li>2. Metode pembelajaran yang dipilih adalah pembelajaran aktif yang efektif dan efisien memfasilitasi peserta didik mencapai indikator-indikator KD beserta kecakapan abad 21.</li> </ol>	

No.		Komponen	Indikator	Hasil Penilaian/Saran tindak lanjut
	H.	Media dan Bahan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memanfaatkan medi sesuai dengan indikator, karakteristik peserta didik dan kondisi sekolah.</li> <li>2. Memanfaatkan bahan sesuai dengan indikator, karakteristik peserta didik dan kondisi sekolah</li> <li>3. Memanfaatkan media untuk mewujudkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik atau model memadai.</li> <li>4. Memanfaatkan bahan untuk mewujudkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik atau model memadai.</li> <li>5. Memilih media untuk menyampaikan pesan yang menarik, variatif, dan sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.</li> <li>6. Memilih bahan untuk menyampaikan pesan yang menarik, variatif, dan sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.</li> </ol>	
	I	Sumber Belajar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memanfaatkan lingkungan alam dan/atau sosial..</li> <li>2. Menggunakan buku teks pelajaran dari pemerintah (Buku Siswa dan Buku Guru).</li> <li>3. Merujuk materi-materi yang diperoleh melalui perpustakaan.</li> <li>4. Menggunakan TIK/merujuk alamat <i>web</i> tertentu sebagai sumber belajar.</li> </ol>	
	J	Langkah-langkah Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merumuskan kegiatan pembelajaran yang mencakup kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.</li> <li>2. Merancang kegiatan pembelajaran sesuai dengan</li> </ol>	

No.		Komponen	Indikator	Hasil Penilaian/Saran tindak lanjut
			<p>sintaks pendekatan/ model pembelajaran yang diterapkan..</p> <p>3. Merancang aktivitas pembelajaran yang memfasilitasi pembelajaran sikap, pengetahuan, dan keterampilan.</p>	
	K	Penilaian	<p>1. Mencantumkan teknik, bentuk, dan contoh instrumen penilaian pada ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan indikator.</p> <p>2. Menyusun sampel butir instrumen penilaian sesuai kaidah pengembangan instrumen</p> <p>3. Mengembangkan pedoman penskoran (termasuk rubrik) sesuai dengan instrumen.</p>	
	L	Pembelajaran Remedial	<p>1. Merumuskan kegiatan pembelajaran remedial yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, alokasi waktu, sarana dan media pembelajaran.</p> <p>2. Menuliskan salah satu atau lebih aktivitas kegiatan pembelajaran remedial, berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• pembelajaran ulang,</li> <li>• bimbingan perorangan</li> <li>• belajar kelompok</li> <li>• tutor sebaya</li> </ul>	
	M	Pembelajaran Pengayaan	Merumuskan kegiatan pembelajaran pengayaan yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, alokasi waktu, sarana dan media pembelajaran.	
2.		Implementasi prinsip pembelajaran abad 21 dalam pembelajaran	<p>1. Mendorong siswa aktif berkomunikasi</p> <p>2. Mendorong siswa menjadi kreatif</p> <p>3. Memfasilitasi siswa bekerja secara kolaboratif</p>	

No.		Komponen	Indikator	Hasil Penilaian/Saran tindak lanjut
			4. Membiasakan siswa berpikir secara kritis	
3.		Integrasi pendidikan karakter	Memuat minimal nilai sikap spiritual dan 2 sikap sosial	
4.		Integrasi GLS	<p>A. Strategi Literasi dalam Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebelum "membaca" <ol style="list-style-type: none"> <li>a. mengidentifikasi tujuan membaca</li> <li>b. membuat prediksi</li> </ol> </li> <li>2. Ketika "membaca" <ol style="list-style-type: none"> <li>a. mengidentifikasi informasi yang relevan</li> <li>b. mengidentifikasi kosakata baru, kata kunci, dan/atau kata sulit dalam teks</li> <li>c. Mengidentifikasi bagian teks yang sulit (jika ada) dan/atau membaca kembali bagian itu</li> <li>d. memvisualisasi dan/atau <i>think aloud</i></li> <li>e. membuat inferensi</li> <li>f. membuat pertanyaan tentang isi teks dan hal-hal yang terkait dengan topik tersebut (dapat menggunakan sumber di luar teks)</li> <li>g. membuat keterkaitan antarteks</li> </ol> </li> <li>3. Setelah "membaca" <ol style="list-style-type: none"> <li>a. membuat "ringkasan"</li> <li>b. mengevaluasi teks</li> <li>c. mengubah dari satu moda ke moda yang lain</li> <li>d. memilih, mengombinasikan, dan/atau menghasilkan teks multimoda untuk mengomunikasikan konsep tertentu</li> <li>e. mengonfirmasi, merevisi, atau menolak prediksi</li> </ol> </li> </ol> <p>B. Penggunaan Alat bantu</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengatur Grafis</li> <li>2. Daftar Cek dll</li> </ol>	



**Lampiran 3****LEMBAR OBSERVASI KINERJA PESERTA PELATIHAN****A. Petunjuk**

1. Amati kinerja peserta pelatihan selama sesi berlangsung.
2. Beri tanda centang (√) pada kolom yang bersesuaian dengan kinerja setiap peserta untuk aspek-aspek berikut dengan ketentuan:

4 = AMAT BAIK

3 = BAIK

2 = CUKUP

1 = KURANG

**B. Lembar Observasi**

Nama sesi : ...

Hari, tanggal : ...

Pukul : ...

Instruktur : ...

No	Nama Peserta	Aspek Penilaian																Rerata Nilai	
		Kedisiplinan				Partisipasi				Kerja sama				Gagasan					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1																			
2																			
3																			
4																			
5																			
6																			
7																			
8																			
9																			
10																			

**Keterangan:**

1. Kedisiplinan: ketaatan terhadap kontrak (tata-tertib) pelatihan
2. Partisipasi : keaktifan dan kesungguhan dalam mengikuti sesi
3. Kerja sama : kemampuan menyelesaikan tugas bersama-sama dengan peserta lain
4. Gagasan : keberterimaan, kekayaan, dan kebaruan gagasan

Instruktur,

\_\_\_\_\_

## MATERI 3

### PRAKTIK PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN

Fokus materi bagian ini adalah praktik pembelajaran dan penilaian serta reviu hasil praktik pembelajaran dan penilaian

Materi bagian ini terdiri atas 2 (dua) unit, yaitu:

#### 1. Unit 1: Praktik Pembelajaran dan Penilaian

Bagian ini merupakan kegiatan simulasi pembelajaran untuk mempraktikkan RPP yang telah disusun atau dikembangkan pada sesi sebelumnya. Praktik ini bertujuan memberikan gambaran pelaksanaan praktik pembelajaran dan penilaian sesuai dengan kurikulum 2013 kepada peserta pelatihan. Pada kegiatan praktik peserta dibagi dalam tiga peran yaitu peran guru, siswa, dan pengamat. Guru (peserta) mempraktikkan RPP yang telah disusun, sedangkan pengamat melakukan pengamatan pelaksanaan praktik menggunakan instrumen pengamatan. Setelah praktik dilakukan refleksi singkat pelaksanaan pembelajaran dan penilaian.

#### 2. Unit 2: Reviu Hasil Praktik

Unit ini memberi kesempatan peserta mereviu hasil praktik pembelajaran dan penilaian secara rinci (mendalam), yaitu:

- a. mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan praktik pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru (peserta) berdasarkan catatan-catatan dalam *Lembar Pengamatan Pembelajaran dan Penilaian* yang telah diisi.
- b. mengajukan saran perbaikan terhadap kekurangan yang ditemukan (bila ada) dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan mengenai pembelajaran dan penilaian K13.

## UNIT 1

### PRAKTIK PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN

#### A. Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta pelatihan dapat:

1. menyajikan pembelajaran dan melaksanakan penilaian sesuai RPP yang telah dikembangkan sesuai dengan kurikulum 2013;
2. mengamati. pelaksanaan pembelajaran dan penilaian dengan *Lembar Observasi Pembelajaran dan Penilaian*

#### B. Uraian Materi

Praktek pembelajaran dan penilaian merupakan kegiatan untuk mensimulasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya.

Prinsip-prinsip pelaksanaan pembelajaran dan penilaian mengacu pada Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah, Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Dan Satuan Pendidikan Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah, Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan, dan Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan untuk Sekolah Menengah Pertama Tahun 2016. Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

##### 1. Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru:

- a. mengondisikan suasana belajar
- b. mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan
- c. menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari
- d. menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, dan
- e. menyampaikan lingkup dan teknik penilaiaan yang akan digunakan

##### 2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan inti menggunakan pendekatan saintifik atau model-model pembelajaran lainnya yang disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran dan peserta didik. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan proses pembelajaran

sesuai dengan model pembelajaran yang diterapkan. Dalam setiap kegiatan guru harus menumbuhkan sikap peserta didik.

### 3. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup terdiri atas:

- a. Kegiatan guru bersama peserta didik, yaitu: (1) membuat rangkuman/simpulan pelajaran, (2) melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan, dan (3) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; dan
- b. Kegiatan guru yaitu: (1) melakukan penilaian, (2) melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling, dan/atau memberikan tugas, baik tugas individual maupun kelompok sesuai hasil belajar peserta didik; dan (4) menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Praktik pembelajaran dan penilaian dilakukan secara bergantian setiap kelompok dengan menggunakan RPP yang telah dikembangkan kelompok dengan model pembelajaran yang dipilih. Praktik ini bertujuan memberikan pengalaman nyata pelaksanaan pembelajaran dan penilaian sesuai dengan kurikulum 2013.

Refleksi terhadap proses pembelajaran dan penilaian yang dilakukan setiap kelompok bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran dan penilaian yang akan datang.

Peserta pelatihan dibagi menjadi 4 (empat) kelompok, yang beranggotakan 3-4 orang. Setiap kelompok menyajikan pembelajaran dan penilaian dengan model pembelajaran yang berbeda sebagaimana telah dirancang dalam RPP.

Ketika salah satu kelompok mendapatkan giliran praktik pembelajaran dan penilaian, 1 (satu) berperan sebagai guru dan lainnya sebagai pengamat. Kelompok lainnya berperan sebagai siswa yang mengikuti pembelajaran dan dilakukan penilaian.

## C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Pelatihan

Sesi terdiri atas 3 (tiga) tahapan yaitu *Pendahuluan*, *Inti*, dan *Penutup*

### 1. Kegiatan Pendahuluan (25 menit):

- a. Penjelasan instruktur (15 menit)
- b. Pembagian peran dan kelompok (10 menit)

### 2. Kegiatan Inti (230 menit):

- a. Praktik pembelajaran dan penilaian (40 menit x 4 kelompok = 160 menit) dengan interval pergantian guru (5 menit x 3 = 15 menit).
- b. Kegiatan refleksi dalam kelompok (10 menit x 4 kelompok).
- c. Kegiatan refleksi oleh narasumber.  
Pengamatan menggunakan LK terlampir

### 3. Kegiatan Penutup (15 menit):

#### **D. Teknik dan Rubrik Penilaian**

Selama mengikuti pelatihan, peserta pelatihan Instruktur Nasional, Instruktur Provinsi, Instruktur Kabupaten/Kota, dan sekolah sasaran dinilai kinerjanya. Kinerja yang dimaksud adalah penilaian proses, yaitu keikutsertaan dalam proses pembelajaran yang meliputi kedisiplinan, partisipasi, gagasan, dan kerjasama.

Penilaian proses dilakukan dengan teknik observasi dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi (lihat Lampiran). Instruktur mengamati dan menilai kinerja setiap peserta selama sesi-sesi pelatihan berlangsung.

Instruktur merata-rata hasil penilaian proses dan memberi nilai kepada setiap peserta pelatihan dengan ketentuan:

Nilai 86 – 100 : SANGAT BAIK

Nilai 71 – 85 : BAIK

Nilai 56 – 70 : CUKUP

Nilai < 56 : KURANG

#### **E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan**

1. Kemendikbud. (2015). Panduan Pendampingan Pelatihan K-13. Jakarta: Kemendikbud
2. Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah
3. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah;
4. Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Dan Satuan Pendidikan Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah;
5. Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan;
6. Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan untuk Sekolah Menengah Pertama Tahun 2016.

## LK B.4.a1 Format Penilaian Pembelajaran Saintifik oleh Pengamat/ Narasumber

**FORMAT PENILAIAN PRAKTIK PEMBELAJARAN OLEH PENGAMAT/  
NARASUMBER  
(Khusus Pembelajaran Saintifik)**

**A. Identitas**

Nama sesi : B.4a Praktik Pembelajaran dan Penilaian  
 Hari, tanggal : ...  
 Pukul : ...  
 Instruktur : ...

**B. Petunjuk**

1. Amati pembelajaran dari awal sampai akhir.
2. Beri SKOR 1 jika jawaban anda YA dan SKOR 0 jika TIDAK
3. Apabila memungkinkan beri SKOR pada semua nomor, jika dirasa terlalu rinci paling tidak bagian IA, IB, IIC, IID, dan IIIA (bagian bernomor yang tidak di-Block).

**C. Lembar Observasi**

No	Indikator/ Aspek yg Diamati	SKOR
<b>I</b>	<b>KEGIATAN PENDAHULUAN</b>	
<b>A</b>	<b>Apersepsi dan Motivasi</b>	
1	Mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan	
2	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya	
3	Mengajukan pertanyaan menantang untuk memotivasi	
4	Menyampaikan manfaat materi pembelajaran	
<b>B</b>	<b>Penyampaian Kompetensi dan Tujuan Pembelajaran</b>	
5	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai peserta didik	
6	Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan	
7	Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan	
<b>II</b>	<b>KEGIATAN INTI</b>	
<b>A</b>	<b>Penguasaan Materi Pembelajaran</b>	
8	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.	
9	Kemampuan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan Iptek, dan kehidupan nyata.	
10	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat.	
11	Menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)	
<b>B</b>	<b>Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik</b>	
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	

No	Indikator/ Aspek yg Diamati	SKOR
13	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	
14	Menguasai kelas	
15	Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam mengajukan pertanyaan	
16	Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam mengemukakan pendapat	
17	Melaksanakan pembelajaran yang mengembangkan ketrampilan peserta didik sesuai dengan materi ajar	
18	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	
19	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan dan sikap positif ( <i>nurturant effect</i> )	
20	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	
<b>C</b>	<b>Penerapan Pendekatan <i>Scientific</i></b>	
21	Memfasilitasi dan menyajikan kegiatan bagi peserta didik untuk mengamati	
22	Memancing/memfasilitasi peserta didik untuk merumuskan pertanyaan	
23	Memfasilitasi peserta didik dalam mengumpulkan informasi/mencoba	
24	Memfasilitasi peserta didik dalam mengolah/menganalisis informasi untuk membuat kesimpulan	
25	Memfasilitasi dan menyajikan kegiatan bagi peserta didik untuk mengkomunikasikan pengetahuan dan ketrampilan yang diperolehnya	
<b>D</b>	<b>Pemanfaatan Sumber Belajar/ Media dalam Pembelajaran</b>	
26	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar yang bervariasi	
27	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran	
28	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran	
29	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran	
30	Menghasilkan pesan yang menarik	
<b>E</b>	<b>Pelaksanaan Penilaian/ Pencatatan Autentik</b>	
31	Melaksanakan Penilaian/ Pencatatan Perkembangan Sikap *)	
32	Melaksanakan Penilaian Pengetahuan	
33	Melaksanakan Penilaian Ketrampilan	
34	Kesesuaian teknik dan instrumen dengan indikator pencapaian kompetensi	
35	Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrumen penilaian autentik.	
36	Ketersediaan pedoman penskoran	
<b>F</b>	<b>Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran</b>	
37	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar	
38	Merespon positif partisipasi peserta didik	
39	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik	
40	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif	

No	Indikator/ Aspek yg Diamati	SKOR
41	Menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar	
<b>G</b>	<b>Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran</b>	
42	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	
43	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	
44	Menggunakan bahasa tulis yang dapat dibaca dengan mudah	
<b>III</b>	<b>KEGIATAN PENUTUP</b>	
<b>A</b>	<b>Penutup Pembelajaran</b>	
45	Menfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk merangkum materi pelajaran	
46	Menfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk merefeksi proses dan materi pelajaran	
47	Memberikan tes lisan atau tulisan	
48	Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio	
49	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan	
	Jumlah SKOR =	
	Nilai =	
	Kategori =	

#### D. Nilai dan Kategori

Nilai diperoleh dengan cara membagi Jumlah SKOR dengan SKOR maksimal lalu dikalikan dengan angka 100.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah SKOR}}{\text{SKOR Maksimal}} \times 100 = \frac{\quad}{49} \times 100 = \dots \times 100 = \dots$$

KATEGORI Nilai diperoleh dengan mencocokkan NILAI yang diperoleh dengan rentang berikut.

- b. Nilai 86 – 100 : SANGAT BAIK
- c. Nilai 71 – 85 : BAIK
- d. Nilai 56 – 70 : CUKUP
- e. Nilai < 56 : KURANG



**LK B.4.a2. Format Penilaian Pembelajaran *Discovery Learning* oleh Pengamat/  
Narasumber**

**FORMAT PENILAIAN PRAKTIK PEMBELAJARAN OLEH PENGAMAT/  
NARASUMBER  
(Khusus Pembelajaran *Discovery Learning*)**

**A. Identitas**

Nama sesi : B.4a Praktik Pembelajaran dan Penilaian  
 Hari, tanggal : ...  
 Pukul : ...  
 Instruktur : ...

**B. Petunjuk**

1. Amati pembelajaran dari awal sampai akhir.
2. Beri SKOR 1 jika jawaban anda YA dan SKOR 0 jika TIDAK
3. Apabila memungkinkan beri SKOR pada semua nomor, jika dirasa terlalu rinci paling tidak bagian IA, IB, IIC, IID, dan IIIA (bagian bernomor yang tidak di-Block).

**C. Lembar Observasi**

No	Indikator/ Aspek yg Diamati	SKOR
<b>I</b>	<b>KEGIATAN PENDAHULUAN</b>	
<b>A</b>	<b>Apersepsi dan Motivasi</b>	
1	Mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan	
2	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya	
3	Mengajukan pertanyaan menantang untuk memotivasi	
4	Menyampaikan manfaat materi pembelajaran	
<b>B</b>	<b>Penyampaian Kompetensi dan Tujuan Pembelajaran</b>	
5	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai peserta didik	
6	Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan	
7	Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan	
<b>II</b>	<b>KEGIATAN INTI</b>	
<b>A</b>	<b>Penguasaan Materi Pembelajaran</b>	
8	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.	
9	Kemampuan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan Iptek, dan kehidupan nyata.	
10	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat.	
11	Menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)	
<b>B</b>	<b>Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik</b>	
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	
13	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	

No	Indikator/ Aspek yg Diamati	SKOR
14	Menguasai kelas	
15	Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam mengajukan pertanyaan	
16	Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam mengemukakan pendapat	
17	Melaksanakan pembelajaran yang mengembangkan ketrampilan peserta didik sesuai dengan materi ajar	
18	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	
19	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan dan sikap positif ( <i>nurturant effect</i> )	
20	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	
<b>C</b>	<b>Tahapan pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i></b>	
21	Melaksanakan tahap 1 Merumuskan Pertanyaan	
22	Melaksanakan tahap 2 Merencanakan	
23	Melaksanakan tahap 3 Mengumpulkan dan Menganalisis Data	
24	Melaksanakan tahap 4 Menarik simpulan	
25	Melaksanakan tahap 5 Aplikasi dan Tindak Lanjut	
<b>D</b>	<b>Pemanfaatan Sumber Belajar/ Media dalam Pembelajaran</b>	
26	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar yang bervariasi	
27	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran	
28	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran	
29	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran	
30	Menghasilkan pesan yang menarik	
<b>E</b>	<b>Pelaksanaan Penilaian/ Pencatatan Autentik</b>	
31	Melaksanakan Penilaian/ Pencatatan Perkembangan Sikap *)	
32	Melaksanakan Penilaian Pengetahuan	
33	Melaksanakan Penilaian Ketrampilan	
34	Kesesuaian teknik dan instrumen dengan indikator pencapaian kompetensi	
35	Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrumen penilaian autentik.	
36	Ketersediaan pedoman penskoran	
<b>F</b>	<b>Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran</b>	
37	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar	
38	Merespon positif partisipasi peserta didik	
39	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik	
40	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif	
41	Menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar	
<b>G</b>	<b>Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran</b>	
42	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	
43	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	
44	Menggunakan bahasa tulis yang dapat dibaca dengan mudah	
<b>III</b>	<b>KEGIATAN PENUTUP</b>	
<b>A</b>	<b>Penutup Pembelajaran</b>	

No	Indikator/ Aspek yg Diamati	SKOR
45	Memfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk merangkum materi pelajaran	
46	Memfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk merefleksi proses dan materi pelajaran	
47	Memberikan tes lisan atau tulisan	
48	Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio	
49	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan	
	Jumlah SKOR =	
	Nilai =	
	Kategori =	

#### D. Nilai dan Kategori

Nilai diperoleh dengan cara membagi Jumlah SKOR dengan SKOR maksimal lalu dikalikan dengan angka 100.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah SKOR}}{\text{SKOR Maksimal}} \times 100 = \frac{\quad}{49} \times 100 = \dots \times 100 = \dots$$

KATEGORI Nilai diperoleh dengan mencocokkan NILAI yang diperoleh dengan rentang berikut.

- a. Nilai 86 – 100 : SANGAT BAIK
- b. Nilai 71 – 85 : BAIK
- c. Nilai 56 – 70 : CUKUP
- d. Nilai < 56 : KURANG

**LK B.4.a5. Format Penilaian Pembelajaran *Inquiry Learning* oleh Pengamat/ Narasumber**

**FORMAT PENILAIAN PRAKTIK PEMBELAJARAN OLEH PENGAMAT/  
NARASUMBER  
(Khusus Pembelajaran *Inquiry Learning*)**

**A. Identitas**

Nama sesi : B.4a Praktik Pembelajaran dan Penilaian  
 Hari, tanggal : ...  
 Pukul : ...  
 Instruktur : ...

**B. Petunjuk**

1. Amati pembelajaran dari awal sampai akhir.
2. Beri SKOR 1 jika jawaban anda YA dan SKOR 0 jika TIDAK
3. Apabila memungkinkan beri SKOR pada semua nomor, jika dirasa terlalu rinci paling tidak bagian IA, IB, IIC, IID, dan IIIA (bagian bernomor yang tidak di-Block).

**C. Lembar Observasi**

No	Indikator/ Aspek yg Diamati	SKOR
<b>I</b>	<b>KEGIATAN PENDAHULUAN</b>	
<b>A</b>	<b>Apersepsi dan Motivasi</b>	
1	Mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan	
2	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya	
3	Mengajukan pertanyaan menantang untuk memotivasi	
4	Menyampaikan manfaat materi pembelajaran	
<b>B</b>	<b>Penyampaian Kompetensi dan Tujuan Pembelajaran</b>	
5	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai peserta didik	
6	Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan	
7	Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan	
<b>II</b>	<b>KEGIATAN INTI</b>	
<b>A</b>	<b>Penguasaan Materi Pembelajaran</b>	
8	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.	
9	Kemampuan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan Iptek, dan kehidupan nyata.	
10	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat.	
11	Menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)	
<b>B</b>	<b>Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik</b>	
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	

No	Indikator/ Aspek yg Diamati	SKOR
13	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	
14	Menguasai kelas	
15	Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam mengajukan pertanyaan	
16	Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam mengemukakan pendapat	
17	Melaksanakan pembelajaran yang mengembangkan ketrampilan peserta didik sesuai dengan materi ajar	
18	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	
19	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan dan sikap positif ( <i>nurturant effect</i> )	
20	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	
<b>C</b>	<b>Penerapan 6 Tahapan pada Model Pembelajaran <i>Inquiry Learning</i></b>	
21	Melaksanakan tahap 1 Merumuskan pertanyaan	
22	Melaksanakan tahap 2 Merencanakan	
23	Melaksanakan tahap 3 Mengumpulkan dan menganalisis data	
24	Melaksanakan tahap 4 Menarik simpulan	
25	Melaksanakan tahap 5 Aplikasi dan tindak lanjut	
<b>D</b>	<b>Pemanfaatan Sumber Belajar/ Media dalam Pembelajaran</b>	
26	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar yang bervariasi	
27	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran	
28	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran	
29	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran	
30	Menghasilkan pesan yang menarik	
<b>E</b>	<b>Pelaksanaan Penilaian/ Pencatatan Autentik</b>	
31	Melaksanakan Penilaian/ Pencatatan Perkembangan Sikap *)	
32	Melaksanakan Penilaian Pengetahuan	
33	Melaksanakan Penilaian Ketrampilan	
34	Kesesuaian teknik dan instrumen dengan indikator pencapaian kompetensi	
35	Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrumen penilaian autentik.	
36	Ketersediaan pedoman penskoran	
<b>F</b>	<b>Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran</b>	
37	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar	
38	Merespon positif partisipasi peserta didik	
39	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik	
40	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif	
41	Menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar	
<b>G</b>	<b>Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran</b>	
42	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	
43	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	

No	Indikator/ Aspek yg Diamati	SKOR
44	Menggunakan bahasa tulis yang dapat dibaca dengan mudah	
<b>III</b>	<b>KEGIATAN PENUTUP</b>	
<b>A</b>	<b>Penutup Pembelajaran</b>	
45	Menfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk merangkum materi pelajaran	
46	Menfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk merefleksi proses dan materi pelajaran	
47	Memberikan tes lisan atau tulisan	
48	Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio	
49	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan	
	Jumlah SKOR =	
	Nilai =	
	Kategori =	

#### D. Nilai dan Kategori

Nilai diperoleh dengan cara membagi Jumlah SKOR dengan SKOR maksimal lalu dikalikan dengan angka 100.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah SKOR}}{\text{SKOR Maksimal}} \times 100 = \frac{\quad}{49} \times 100 = \dots \times 100 = \dots$$

KATEGORI Nilai diperoleh dengan mencocokkan NILAI yang diperoleh dengan rentang berikut.

- a. Nilai 86 – 100 : SANGAT BAIK
- b. Nilai 71 – 85 : BAIK
- c. Nilai 56 – 70 : CUKUP
- d. Nilai < 56 : KURANG

**LK B.4.a6 Format Penilaian Praktik Pembelajaran versi GURU MODEL****FORMAT PENILAIAN PRAKTIK PEMBELAJARAN OLEH GURU MODEL****A. Identitas**

Nama sesi : B.4a Praktik Pembelajaran dan Penilaian  
 Hari, tanggal : ...  
 Pukul : ...  
 Instruktur : ...

**B. Petunjuk**

1. Format ini diisi sesaat setelah pembelajaran selesai (BUKAN SAAT PEMBELAJARAN BERLANGSUNG), akan tetapi agar dapat mengisi dengan akurat, sebelum pembelajaran dimulai, bacalah 15 indikator penting dalam praktik yang akan diikuti
2. Beri SKOR 1 jika jawaban anda YA dan SKOR 0 jika TIDAK
3. Apabila memungkinkan beri SKOR pada semua nomor, jika dirasa terlalu rinci, indikator nomor 6 dan 10 bisa dilewati (bagian bernomor yang tidak di-Block).

**C. Lembar Observasi**

No	Indikator/ Aspek yg Diamati	No
1	Pada awal pembelajaran tadi, sebagai guru, apakah anda menyampaikan informasi tentang kaitan pengalaman belajar yang anda miliki dengan materi yang akan dipelajari hari ini ( <u>memberikan apersepsi</u> )?	
2	Pada awal pembelajaran tadi, sebagai guru, apakah anda <u>menyampaikan tujuan</u> pembelajaran hari ini?	
3	Pada awal pembelajaran tadi, sebagai guru, apakah anda <u>memberikan motivasi</u> untuk mempelajari materi hari ini?	
4	Dalam pembelajaran tadi, sebagai guru, apakah anda <u>membelajarkan pengetahuan</u> yang penting?	
5	Dalam pembelajaran tadi, sebagai guru, apakah anda <u>membelajarkan keterampilan</u> yang penting?	
6	Dalam pembelajaran tadi, sebagai guru, apakah anda <u>mengajarkan/ mengupayakan pembiasaan bersikap sosial dan spiritual</u> yang baik?	
7	Pada akhir pembelajaran tadi, sebagai guru, apakah anda mengajak siswa <u>merefleksi proses dan hasil</u> belajar?	
8	Pada akhir pembelajaran tadi, sebagai guru, apakah anda <u>melakukan evaluasi</u> dari proses dan hasil pembelajaran hari ini?	
9	Pada akhir pembelajaran tadi, sebagai guru, apakah anda <u>menyampaikan tindak lanjut</u> dari pembelajaran hari ini?	
10	Dalam pembelajaran tadi, sebagai guru, apakah anda <u>memberikan fasilitas belajar</u> siswa yang memadai?	
11	Dalam pembelajaran tadi, sebagai guru, apakah anda <u>menerapkan model/ pendekatan pembelajaran saintifik</u> atau model-model sejenisnya?	
12	Dalam pembelajaran tadi, sebagai guru, apakah anda <u>menyediakan waktu</u>	

No	Indikator/ Aspek yg Diamati	No
	<u>belajar yang memadai?</u>	
13	Dalam pembelajaran tadi, sebagai guru, apakah anda <u>menbimbing siswa untuk menetapkan target hasil belajar</u> yang menantang untuk hari ini?	
14	Dalam pembelajaran tadi, sebagai guru, apakah anda <u>merasa berhasil/ sukses dalam mencapai target proses pembelajaran</u> hari ini?	
15	Dalam pembelajaran tadi, sebagai guru, apakah anda <u>merasa berhasil/ sukses dalam mencapai target hasil/ KKM pembelajaran</u> hari ini?	
	Jumlah SKOR =	
	Nilai =	
	Kategori =	

#### D. Nilai dan Kategori

Nilai diperoleh dengan cara membagi Jumlah SKOR dengan SKOR maksimal lalu dikalikan dengan angka 100.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah SKOR}}{\text{SKOR Maksimal}} \times 100 = \frac{\quad}{15} \times 100 = \dots \times 100 = \dots$$

KATEGORI Nilai diperoleh dengan mencocokkan NILAI yang diperoleh dengan rentang berikut.

- a. Nilai 86 – 100 : SANGAT BAIK
- b. Nilai 71 – 85 : BAIK
- c. Nilai 56 – 70 : CUKUP
- d. Nilai < 56 : KURANG



## Lampiran 2

**LEMBAR OBSERVASI KINERJA PESERTA PELATIHAN****A. Petunjuk**

1. Amati kinerja peserta pelatihan selama sesi berlangsung.
2. Beri tanda centang (√) pada kolom yang bersesuaian dengan kinerja setiap peserta untuk aspek-aspek berikut dengan ketentuan:  
4 = AMAT BAIK; 3 = BAIK; 2 = CUKUP; 1 = KURANG

**B. Lembar Observasi**

Nama sesi : 2.3.a Praktik Pelaksanaan Pembelajaran dan Penilaian  
 Hari, tanggal : ...  
 Pukul : ...  
 Instruktur : ...

No.	Nama Peserta	Aspek Penilaian																Rerata Nilai
		Kedisiplinan				Partisipasi				Kerja sama				Gagasan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1.																		
2.																		
3.																		
4.																		
5.																		
6.																		
7.																		
8.																		
9.																		
10.																		
11.																		
12.																		
13.																		
14.																		
15.																		

**Keterangan:**

1. Kedisiplinan : ketaatan terhadap kontrak (tata-tertib) pelatihan
2. Partisipasi : keaktifan dan kesungguhan dalam mengikuti sesi
3. Kerja sama : kemampuan menyelesaikan tugas bersama-sama dengan peserta lain
4. Gagasan : keberterimaan, kekayaan, dan kebaruan gagasan

Instruktur,

\_\_\_\_\_

## UNIT 2

### REVIU HASIL PRAKTIK

#### A. Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta pelatihan dapat:

1. mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian
2. memberikan saran perbaikan terhadap pelaksanaan pembelajaran dan penilaian.

#### B. Uraian Materi

Review hasil praktik pembelajaran dan penilaian merupakan kegiatan memberikan umpan balik terhadap pelaksanaan praktik pembelajaran. Review hasil praktik terdiri dari dua jenis kegiatan yaitu mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian serta memberikan umpan balik berupa pengajuan saran untuk perbaikan.

##### 1. Identifikasi kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran

Identifikasi kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan mencermati isian lembar pengamatan praktik pembelajaran. Kelebihan menunjukkan pada keterlaksanaan butir amatan dengan sangat baik, sedangkan kekurangan menunjukkan belum terlaksananya butir amatan, atau keterlaksanaan butir amatan belum optimal.

##### 2. Pengajuan saran perbaikan

Saran sangat penting diberikan sebagai umpan balik review hasil pelaksanaan praktik pembelajaran dan penilaian. Saran yang diberikan dapat mencakup:

- a. kegiatan pembelajaran pada tahap PENDAHULUAN;
- b. kegiatan pembelajaran pada tahap INTI (dengan fokus utama pada penerapan pendekatan/model-model pembelajaran dan pelaksanaan penilaian); dan
- c. kegiatan pembelajaran pada tahap PENUTUP

#### C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Pelatihan

Sesi terdiri atas 3 (tiga) tahapan yaitu *Pendahuluan*, *Inti*, dan *Penutup*.

##### 1. Pendahuluan (5 menit)

Instruktur memberi salam, memimpin doa, menyampaikan tujuan sesi, cakupan materi, dan aktivitas pelatihan, produk yang diharapkan, dan teknik penilaian serta *ice breaker*.

2. Inti (70 menit)

Tugas: Identifikasi kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian (LK 2.3.b.) – yang diikuti dengan penguatan melalui ceramah dan tanya jawab.

Selama sesi berlangsung, instruktur melakukan penilaian proses terhadap kinerja peserta.

3. Penutup (15 menit)

- a. Peserta menyerahkan produk pelatihan kepada instruktur untuk penilaian.
- b. Peserta mengerjakan kuis (lisan atau tertulis – *exit ticket*).
- c. Instruktur merekomendasikan kegiatan belajar lanjutan.
- d. Instruktur memberi salam.

#### **D. Teknik dan Rubrik Penilaian**

Selama mengikuti pelatihan, peserta pelatihan Instruktur Nasional, Instruktur Provinsi, Instruktur Kabupaten/Kota, dan sekolah sasaran dinilai kinerjanya. Kinerja yang dimaksud adalah penilaian proses, yaitu keikutsertaan dalam proses pembelajaran yang meliputi kedisiplinan, partisipasi, gagasan, dan kerjasama.

Penilaian proses dilakukan dengan teknik observasi dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi (lihat Lampiran). Instruktur mengamati dan menilai kinerja setiap peserta selama sesi-sesi pelatihan berlangsung.

Instruktur merata-rata hasil penilaian proses dan memberi nilai kepada setiap peserta pelatihan dengan ketentuan:

1. Nilai 86 – 100 : SANGAT BAIK
2. Nilai 71 – 85 : BAIK
3. Nilai 56 – 70 : CUKUP
4. Nilai < 56 : KURANG

#### **E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan**

1. Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah
2. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses
3. Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 tentang Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
4. Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian.
5. Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan untuk Sekolah Menengah Pertama Tahun 2016.

## Lampiran 1

### LEMBAR KERJA 2.3.b. IDENTIFIKASI KELEBIHAN DAN KEKURANGAN DAN PENYUSUNAN SARAN PERBAIKAN PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN (60 menit)

#### A. Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini peserta dapat:

1. mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian;
2. menyusun saran perbaikan yang operasional terhadap kekurangan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian.

#### B. Petunjuk

1. Bentuklah kelompok yang beranggotakan 3-4 orang dan tunjuklah satu orang di antara anggota kelompok Anda sebagai koordinator dan satu orang sebagai sekretaris kelompok. Kelompok sebaiknya sesuai dengan kelompok saat pelaksanaan pembelajaran dan penilaian (5 menit).
2. Lakukan diskusi untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian yang telah dipraktikkan dengan mencermati *Instrumen Pengamatan Praktik Pembelajaran Dan Penilaian* yang telah diisi (15 menit).
3. Diskusikan saran perbaikan terhadap kekurangan-kekurangan apabila praktik pembelajaran dan penilaian yang diamati sebelumnya memiliki kekurangan (15 menit).
4. Presentasikan hasil kerja kelompok Anda di depan kelas (10 menit).

#### FORMAT IDENTIFIKASI KELEBIHAN DAN KEKURANGAN PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN DAN SARAN PERBAIKAN

No.	Nama Guru	Kelebihan dan Kekurangan	Saran Perbaikan

### **C. Bahan**

1. Instrumen *Pengamatan Praktik Pembelajaran Dan Penilaian* yang telah diisi.
2. Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah
3. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses
4. Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
5. Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian

Lampiran 2

**LEMBAR OBSERVASI KINERJA PESERTA PELATIHAN**

**A. Petunjuk**

1. Amati kinerja peserta pelatihan selama sesi berlangsung.
2. Beri tanda centang (√) pada kolom yang bersesuaian dengan kinerja setiap peserta untuk aspek-aspek berikut dengan ketentuan:  
 4 = AMAT BAIK  
 3 = BAIK  
 2 = CUKUP  
 1 = KURANG

**Lembar Observasi**

Nama sesi : 2.3.a Praktik Pelaksanaan Pembelajaran dan Penilaian  
 Hari, tanggal : ...  
 Pukul : ...  
 Instruktur : ...

No.	Nama Peserta	Aspek Penilaian																Rerata Nilai	
		Kedisiplinan				Partisipasi				Kerja sama				Gagasan					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1.																			
2.																			
3.																			
4.																			
5.																			
6.																			
7.																			
8.																			
9.																			
10.																			

**Keterangan:**

1. Kedisiplinan : ketaatan terhadap kontrak (tata-tertib) pelatihan
2. Partisipasi : keaktifan dan kesungguhan dalam mengikuti sesi
3. Kerja sama : kemampuan menyelesaikan tugas bersama-sama dengan peserta lain
4. Gagasan : keberterimaan, kekayaan, dan kebaruan gagasan

**3. Pedoman Penskoran**

Skor Yang diperoleh  
16

**Error! Reference source not found.** x 100 = nilai akhir  
 Instruktur,

\_\_\_\_\_

## MATERI 4

# PRAKTIK PENGOLAHAN DAN PELAPORAN PENILAIAN HASIL BELAJAR DAN E-RAPOR

### A. Tujuan

Pada akhir sesi ini peserta pelatihan dapat:

1. mendokumentasikan nilai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
2. mengolah nilai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
3. mendeskripsikan nilai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan; dan
4. membuat laporan penilaian hasil belajar.

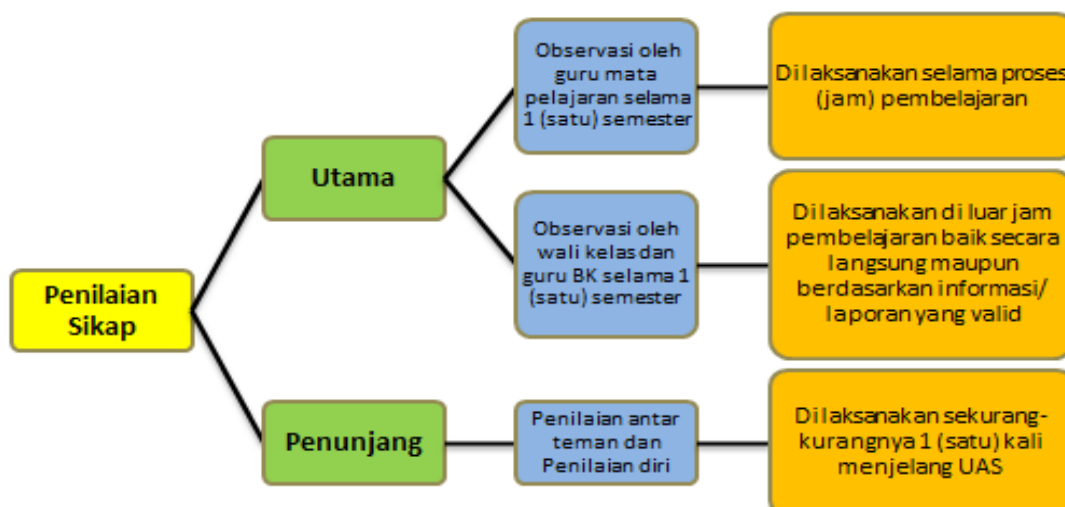
### B. Uraian Materi

Pengelolaan penilaian merupakan suatu proses atau cara pengumpulan, pengolahan, dan pelaporan informasi atau bukti capaian pembelajaran peserta didik dalam kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis, selama dan setelah proses pembelajaran.

Setelah selesai mengoreksi hasil pelaksanaan penilaian harian siswa, langkah selanjutnya adalah mengumpulkan atau mendokumentasikan seluruh hasil penilaian yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dokumentasi nilai yang terkumpul selama satu semester, kemudian diolah dan dideskripsikan.

#### 1. Pengolahan Nilai Sikap

Penilaian sikap dilakukan dengan menggunakan teknik observasi oleh guru mata pelajaran (selama proses pembelajaran pada jam pelajaran), guru bimbingan konseling (BK), dan wali kelas (selama siswa di luar jam pelajaran) yang ditulis dalam buku jurnal (yang selanjutnya disebut jurnal). Jurnal berisi catatan anekdot (*anecdotal record*), catatan kejadian tertentu (*incidental record*), dan informasi lain yang valid dan relevan. Jurnal tidak hanya didasarkan pada apa yang dilihat langsung oleh guru, wali kelas, dan guru BK, tetapi juga informasi lain yang relevan dan valid yang diterima dari berbagai sumber. Selain itu, penilaian diri dan penilaian antarteman dapat dilakukan dalam rangka pembinaan dan pembentukan karakter siswa, yang hasilnya dapat dijadikan sebagai salah satu data konfirmasi dari hasil penilaian sikap oleh pendidik. Skema penilaian sikap dapat dilihat pada gambar berikut.



**Gambar 1. Skema Penilaian Sikap**

**a. Observasi**

Instrumen yang digunakan dalam observasi berupa lembar observasi atau jurnal. Lembar observasi atau jurnal tersebut berisi kolom catatan perilaku yang diisi oleh guru mata pelajaran, wali kelas, dan guru BK berdasarkan pengamatan dari perilaku siswa yang muncul secara alami selama satu semester. Perilaku siswa yang dicatat di dalam jurnal pada dasarnya adalah perilaku yang sangat baik dan/atau kurang baik yang berkaitan dengan indikator dari sikap spiritual dan sikap sosial.

Apabila seorang siswa pernah memiliki catatan sikap yang kurang baik, jika pada kesempatan lain siswa tersebut telah menunjukkan perkembangan sikap (menuju atau konsisten) baik pada aspek atau indikator sikap yang dimaksud, maka di dalam jurnal harus ditulis bahwa sikap siswa tersebut telah (menuju atau konsisten) baik atau bahkan sangat baik. Berdasarkan kumpulan catatan tersebut guru membuat deskripsi penilaian sikap untuk satu semester.

Berikut ini contoh lembar observasi selama satu semester. Sekolah/guru dapat menggunakan lembar observasi dengan format lain, misalnya dengan menambahkan kolom saran tindak lanjut.



### Contoh Jurnal Perkembangan Sikap

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd	Tindak Lanjut
1						
2						
3						

Berikut adalah beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan penilaian (mengikuti perkembangan) sikap dengan teknik observasi:

- 1) Jurnal perkembangan sikap ditulis oleh wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru BK selama periode satu semester;
- 2) Bagi wali kelas, 1 (satu) jurnal digunakan untuk satu kelas yang menjadi tanggung-jawabnya; bagi guru mata pelajaran 1 (satu) jurnal digunakan untuk setiap kelas yang diajarnya; bagi guru BK 1 (satu) jurnal digunakan untuk setiap kelas di bawah bimbingannya;
- 3) Perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial siswa dapat dicatat dalam satu jurnal atau dalam 2 (dua) jurnal yang terpisah;
- 4) Siswa yang dicatat dalam jurnal pada dasarnya adalah mereka yang menunjukkan perilaku yang sangat baik atau kurang baik secara alami (siswa-siswa yang menunjukkan sikap baik tidak harus dicatat dalam jurnal);
- 5) Apabila siswa tertentu PERNAH menunjukkan sikap kurang baik, ketika yang bersangkutan telah (mulai) menunjukkan sikap yang baik (sesuai harapan), sikap yang (mulai) baik tersebut harus dicatat dalam jurnal;
- 6) Perilaku sangat baik atau kurang baik yang dicatat dalam jurnal tersebut tidak terbatas pada butir-butir nilai sikap (perilaku) yang hendak ditanamkan melalui pembelajaran yang saat itu sedang berlangsung sebagaimana dirancang dalam RPP, tetapi juga butir-butir nilai sikap lainnya yang ditumbuhkan dalam semester itu selama sikap tersebut ditunjukkan oleh siswa melalui perilakunya secara alami;
- 7) Wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru BK mencatat (perkembangan) sikap siswa segera setelah mereka menyaksikan dan/atau memperoleh informasi terpercaya mengenai perilaku siswa sangat baik/kurang baik yang ditunjukkan siswa secara alami;
- 8) Pada akhir semester guru mata pelajaran dan guru BK meringkas perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial setiap siswa dan menyerahkan ringkasan tersebut kepada wali kelas untuk diolah lebih lanjut;

Contoh jurnal penilaian (perkembangan) sikap spiritual dan sikap sosial oleh wali kelas.

### Contoh Jurnal Perkembangan Sikap Spiritual

Nama Sekolah : SMP ...  
 Kelas/Semester : VII/Semester I  
 Tahun pelajaran : ...

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd	Tindak Lanjut
1.	22/07/16	Bahtiar	• Tidak mengikuti sholat Jumat yang diselenggarakan di sekolah.	Ketaqwaan		...
		Rumonang	• Mengganggu teman yang sedang berdoa sebelum makan siang di kantin.	Ketaqwaan		...
2.	22/09/16	Burhan	• Mengajak temannya untuk berdoa sebelum pertandingan sepakbola di lapangan olahraga sekolah.	Ketaqwaan		...
		Andreas	• Mengingatkan temannya untuk melaksanakan sholat Dzuhur di sekolah.	Toleransi Beragama		...
3.	18/11/16	Dinda	• Ikut membantu temannya untuk mempersiapkan perayaan keagamaan yang berbeda dengan agamanya di sekolah.	Toleransi Beragama		...
4.	13/12/16	Rumonang	• Menjadi anggota panitia perayaan keagamaan di sekolah.	Ketaqwaan		...
5.	23/12/16	Ani	• Mengajak temannya untuk berdoa sebelum praktik memasak di ruang keterampilan.	Ketaqwaan		...

**Contoh Jurnal Perkembangan Sikap Sosial**

Nama Sekolah : SMP ...  
 Kelas/Semester : VII/Semester I  
 Tahun pelajaran : ...

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd	Tindak Lanjut
1.	12/07/16	Andreas	Menolong orang lanjut usia untuk menyeberang jalan di depan sekolah.	Kepedulian		
2.	26/08/16	Rumonang	Berbohong ketika ditanya alasan tidak masuk sekolah di ruang guru.	Kejujuran		
3.	25/09/16	Bahtiar	Menyerahkan dompet yang ditemukannya di halaman sekolah kepada Satpam sekolah.	Kejujuran		
4.	07/09/16	Dadang	Tidak menyerahkan "surat ijin tidak masuk sekolah" dari orangtuanya kepada guru.	Tanggung jawab		
5.	25/10/16	Ani	Terlambat mengikuti upacara di sekolah.	Kedisiplinan		
6.	08/12/16	Burhan	Mempengaruhi teman untuk tidak masuk sekolah.	Kedisiplinan		
7.	15/12/16	Dinda	Memungut sampah yang berserakan di dalam sekolah.	Kebersihan		
8.	17/12/16	Dinda	Mengkoordinir teman-teman sekelasnya mengumpulkan bantuan untuk korban bencana alam.	Kepedulian		

Contoh format tersebut dapat digunakan untuk guru mata pelajaran dan guru BK.

Apabila catatan perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial dijadikan satu, perlu ditambahkan satu kolom KETERANGAN di bagian paling kanan untuk menuliskan apakah perilaku tersebut sikap SPIRITUAL atau sikap SOSIAL. Lihat Tabel **Contoh Jurnal Perkembangan Sikap** berikut.

### Contoh Jurnal Perkembangan Sikap

Nama Sekolah : SMP  
 Kelas/Semester : VII/Semester I  
 Tahun pelajaran : ...

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ket.	Ttd	Tindak Lanjut
1.	22/07/16	Bahtiar	Tidak mengikuti sholat Jumat yang diselenggarakan di sekolah.	Ketaqwaan	Spiritual		
		Andreas	Menolong orang lanjut usia untuk menyeberang jalan di depan sekolah.	Kepedulian	Sosial		
2.	22/09/16	Burhan	Mempengaruhi teman untuk tidak masuk sekolah.	Kedisiplinan	Sosial		
		Andreas	Mengingatkan temannya untuk melaksanakan sholat Dzuhur di sekolah.	Toleransi beragama	Spiritual		
3.	18/11/16	Dinda	Ikut membantu temannya untuk mempersiapkan perayaan keagamaan yang berbeda dengan agamanya di sekolah.	Toleransi beragama	Spiritual		
4.	13/12/16	Rumonang	Menjadi anggota panitia perayaan keagamaan di sekolah.	Ketaqwaan	Spiritual		
5.	23/12/16	Dinda	Memungut sampah yang berserakan di dalam sekolah.	Kebersihan	Sosial		

#### b. Penilaian diri

Penilaian diri dalam penilaian sikap merupakan teknik penilaian terhadap diri sendiri (siswa) dengan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan sikapnya dalam berperilaku. Hasil penilaian diri siswa dapat digunakan sebagai data konfirmasi perkembangan sikap siswa. Selain itu penilaian diri siswa juga dapat digunakan untuk menumbuhkan nilai-nilai kejujuran dan meningkatkan kemampuan refleksi atau mawas diri.

Instrumen penilaian diri dapat berupa lembar penilaian diri yang berisi BUTIR-BUTIR PERNYATAAN SIKAP POSITIF YANG DIHARAPKAN dengan kolom YA dan TIDAK atau dengan *Likert Scale*. Satu lembar penilaian diri dapat digunakan untuk penilaian sikap spiritual dan sikap sosial sekaligus.

Tabel **Contoh Lembar Penilaian Diri Siswa** dan Tabel **Contoh Lembar Penilaian Diri Siswa (Likert Scale)** berikut ini menyajikan contoh lembar penilaian diri tersebut.

### Contoh Lembar Penilaian Diri Siswa

Nama : .....

Kelas : .....

Semester : .....

Petunjuk: Berilah tanda centang(√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas.		
2.	Saya sholat lima waktu tepat waktu.		
3.	Saya tidak mengganggu teman saya yang Bergama lain berdoa sesuai agamanya.		
4.	Saya berani mengakui kesalahansaya.		
5.	Saya menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu.		
6.	Saya berani menerima resiko atas tindakan yang saya lakukan.		
7.	Saya mengembalikan barang yang saya pinjam.		
8.	Saya meminta maaf jika saya melakukan kesalahan.		
9.	Saya melakukan praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan.		
10.	Saya datang ke sekolah tepat waktu.		
...	...		

Keterangan: Pernyataan dapat diubah atau ditambah sesuai dengan butir-butir sikap yang dinilai.

**Contoh Lembar Penilaian Diri Siswa (*Likert Scale*)**

Nama : .....  
 Kelas : .....  
 Semester : .....

Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada kolom 1 (tidak pernah), 2 (kadang-kadang), 3 (sering), atau 4 (selalu) sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas.				
2.	Saya sholat lima waktu tepat waktu.				
3.	Saya tidak mengganggu teman saya yang Beragama lain berdoa sesuai agamanya.				
4.	Saya berani mengakui kesalahan saya.				
5.	Saya menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu.				
6.	Saya berani menerima resiko atas tindakan yang saya lakukan.				
7.	Saya mengembalikan barang yang saya pinjam.				
8.	Saya meminta maaf jika saya melakukan kesalahan.				
9.	Saya melakukan praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan.				
10.	Saya datang ke sekolah tepat waktu.				
...	...				

Hasil penilaian diri perlu ditindaklanjuti oleh guru dengan melakukan fasilitasi terhadap siswa yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan.

**c. Penilaian Antarteman**

Penilaian antarteman merupakan teknik penilaian yang dilakukan oleh seorang siswa (penilai) terhadap siswa yang lain terkait dengan sikap/perilaku siswa yang dinilai. Sebagaimana penilaian diri, hasil penilaian antarteman dapat digunakan sebagai data konfirmasi. Selain itu penilaian antarteman juga dapat digunakan untuk menumbuhkan beberapa nilai seperti kejujuran, tenggang rasa, dan saling menghargai.

Instrumen penilaian diri dapat berupa lembar penilaian diri yang berisi BUTIR-BUTIR PERNYATAAN SIKAP POSITIF YANG DIHARAPKAN dengan kolom YA dan TIDAK atau dengan *Likert Scale*. Satu lembar penilaian diri dapat digunakan untuk penilaian sikap spiritual dan sikap sosial sekaligus. Tabel **Contoh Format Penilaian Antarteman** dan Tabel **Contoh Lembar Penilaian Antarteman (*Likert Scale*)** berikut ini menyajikan contoh lembar penilaian antarteman tersebut.

### Contoh Format Penilaian Antarteman

Nama teman yang dinilai : .....  
 Nama penilai : .....  
 Kelas : .....  
 Semester : .....

Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Teman saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas.		
2.	Teman saya sholat lima waktu tepat waktu.		
3.	Teman saya tidak mengganggu teman saya yang beragama lain berdoa sesuai agamanya.		
4.	Teman saya tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan.		
5.	Teman saya tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas.		
6.	Teman saya mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya.		
7.	Teman saya melaporkan data atau informasi apa adanya.		
8.	.....		
Jumlah			

Keterangan: Pernyataan dapat diubah atau ditambah sesuai dengan butir-butir sikap yang dinilai.

**Contoh Lembar Penilaian Antarteman (Likert Scale)**

Nama : .....

Kelas : .....

Semester : .....

Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada kolom 1 (tidak pernah), 2 (kadang-kadang), 3 (sering), atau 4 (selalu) sesuai dengan keadaan teman kalian yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Teman saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas.				
2.	Teman saya sholat lima waktu tepat waktu.				
3.	Teman saya tidak mengganggu teman saya yang Beragama lain berdoa sesuai agamanya.				
4.	Teman saya tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan.				
5.	Teman saya tidak menjiplak/ mengambil/ menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber dalam mengerjakan setiap tugas.				
6.	Teman saya mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya.				
7.	Teman saya melaporkan data atau informasi apa adanya.				
8.	...				
Jumlah					

Hasil penilaian antarteman perlu ditindaklanjuti oleh guru dengan memberikan fasilitasi terhadap siswa yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan.

Berikut adalah langkah-langkah untuk membuat deskripsi nilai/perkembangan sikap selama satu semester:

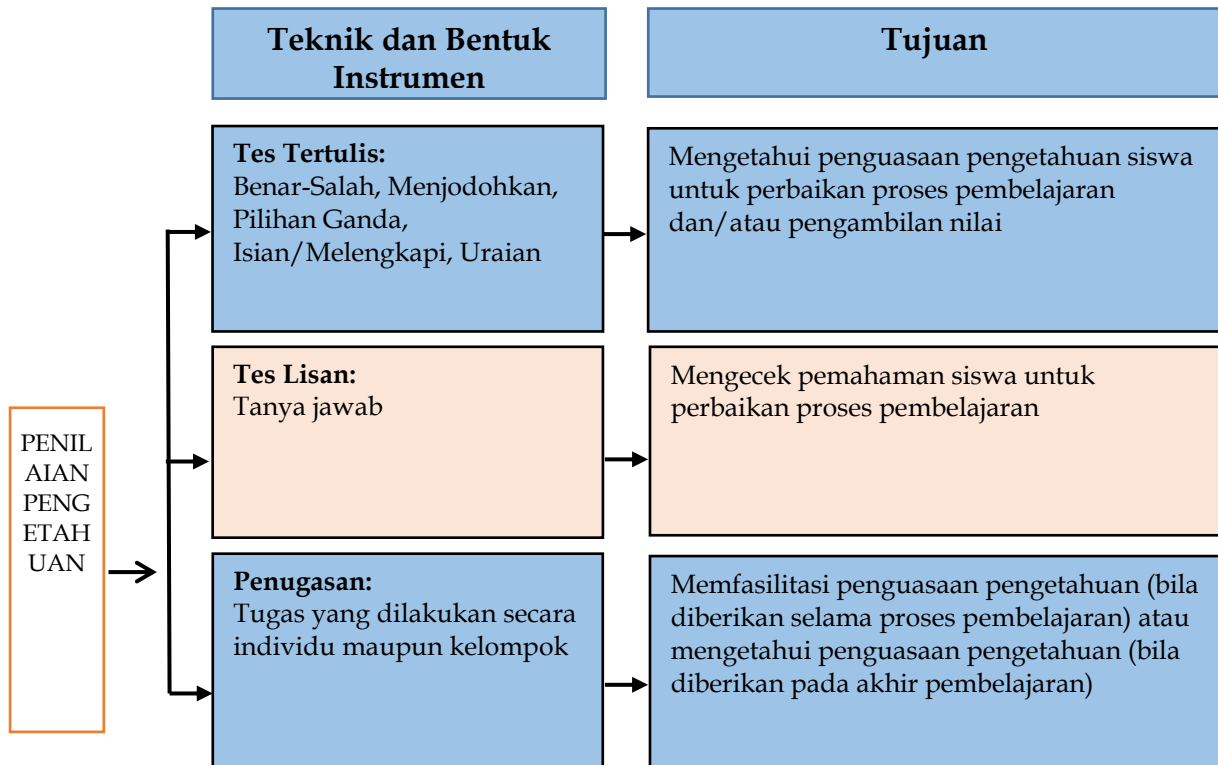
- 1) Wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru BK masing-masing mengelompokkan (menandai) catatan-catatan sikap jurnal yang dibuatnya ke dalam sikap spiritual dan sikap sosial (apabila pada jurnal belum ada kolom *butir nilai*).
- 2) Wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru BK masing-masing membuat rumusan deskripsi singkat sikap spiritual dan sikap sosial berdasarkan catatan-catatan jurnal untuk setiap siswa.
- 3) Wali kelas mengumpulkan deskripsi singkat sikap dari guru mata pelajaran dan guru BK. Dengan memperhatikan deskripsi singkat sikap spiritual dan sosial dari guru mata pelajaran, guru BK, dan wali kelas yang bersangkutan, wali kelas



menyimpulkan (merumuskan deskripsi) capaian sikap spiritual dan sosial setiap siswa.

## 2. Pengolahan Nilai Pengetahuan

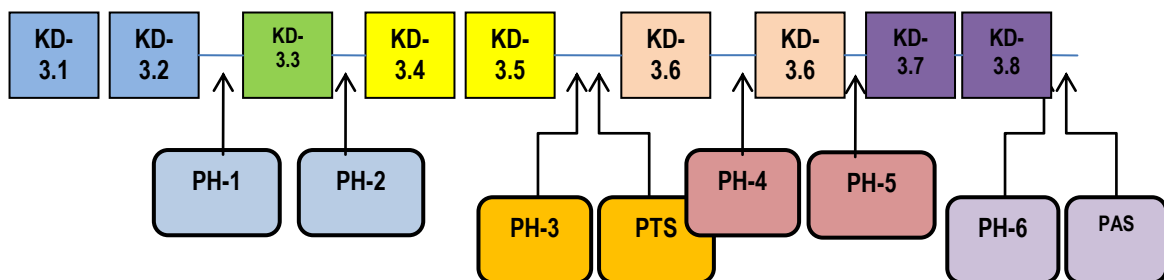
Berbagai teknik penilaian pengetahuan dapat digunakan sesuai dengan karakteristik KD. Teknik yang biasa digunakan antara lain tes tertulis, tes lisan, penugasan. Teknik-teknik penilaian pengetahuan yang biasa digunakan disajikan dalam tabel berikut.



Gambar 2. Skema Penilaian Pengetahuan

Nilai pengetahuan diperoleh dari hasil penilaian harian, penilaian tengah semester, dan penilaian akhir semester yang dilakukan dengan beberapa teknik penilaian. Penulisan capaian pengetahuan pada rapor menggunakan angka pada skala 0 – 100 dan deskripsi.

Skema berikut menyajikan CONTOH penilaian pengetahuan yang dilakukan dalam satu semester.



Gambar 3. Skema Penilaian Pengetahuan

## a. Hasil Penilaian Harian (HPH)

Hasil Penilaian Harian merupakan nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil penilaian harian melalui tes tertulis dan/atau penugasan untuk setiap KD. Dalam perhitungan nilai rata-rata DAPAT diberikan pembobotan untuk nilai tes tertulis dan penugasan, misalnya 60% untuk bobot tes tertulis dan 40% untuk penugasan.

Penilaian harian dapat dilakukan lebih dari satu kali untuk KD yang gemuk (yang cakupan materinya luas) sehingga penilaian harian tidak perlu menunggu selesainya pembelajaran KD tersebut. Materi dalam suatu penilaian harian untuk KD gemuk mencakup sebagian dari keseluruhan materi yang dicakup oleh KD tersebut. Bagi KD dengan cakupan materi sedikit, penilaian harian dapat dilakukan setelah pembelajaran selesai lebih dari satu KD.

**Contoh Pengolahan Nilai Ulangan Harian**

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VII/ 2

No.	Nama	PH-1	PH-2	PH-3	PH-4	PH-5	PH-6	Rata-Rata			
		KD									
		3.1	3.2	3.3	3.4	3.5	3.6		3.7	3.8	
1	Ani	75	60	80	68	66	80	79	67	90	73,89
2	Budi	71	78	67	69	91	76	66	87	75	75,56
3	dst										

- b. Hasil Penilaian Tengah Semester (HPTS) merupakan nilai yang diperoleh dari penilaian tengah semester yang terdiri atas beberapa kompetensi dasar.
- c. Hasil Penilaian Akhir Semester (HPAS) merupakan nilai yang diperoleh dari penilaian akhir semester yang mencakup semua kompetensi dasar dalam satu semester.
- d. Hasil Penilaian Akhir (HPA) merupakan hasil pengolahan dari HPH, HPTS, HPAS dengan memperhitungkan bobot masing-masing yang ditetapkan oleh satuan pendidikan.

Selanjutnya HPH pada tabel di atas digabung dengan HPTS dan HPAS untuk memperoleh nilai akhir seperti berikut:

**Contoh Pengolahan Nilai Akhir**

Nama	HPH	HPTS	HPAS	HPA	HPA (Pembulatan)
Ani	73,89	90	80	79,45	<b>79</b>
Budi	75,56	75	80	76,53	<b>77</b>
...					

Pada contoh di atas, HPTS dan HPAS dimasukkan ke dalam tabel pengolahan nilai akhir semester secara gelondongan, tanpa memilah-milah nilai per KD berdasarkan nilai HPTS dan HPAS. Guru dapat memilah-milah nilai per KD hasil PTS dan PAS sebelum memasukkan ke dalam tabel pengolahan nilai akhir semester. Pemilahan nilai per KD tersebut untuk mengetahui KD mana saja yang siswa sudah dan belum mencapai KKM untuk keperluan pemberian pembelajaran remedial dan pendeskripsian capaian pengetahuan dalam rapor. Dengan data skor pada tabel di atas, apabila dilakukan pembobotan HPH : HPTS : HPAS = 2 : 1 : 1, maka penghitungan nilai akhir (HPA) **Ani** adalah:

$$\text{HPA} = \frac{(2 \times 73,89) + (1 \times 90) + (1 \times 80)}{4} = 79,45$$

Nilai Akhir **Ani** 79,45 selanjutnya dibulatkan menjadi 79 dan diberi predikat dengan ketentuan:

Sangat Baik (A)	: 86-100
Baik (B)	: 71-85
Cukup (C)	: 56-70
Kurang (D)	: $\leq 55$

### 3. Model KKM

Model KKM terdiri atas lebih dari satu KKM dan satu KKM. Satuan pendidikan dapat memilih salah satu dari model penetapan KKM tersebut. Penjelasan rinci kedua model tersebut dipaparan berikut.

#### a. Lebih dari satu KKM

Satuan pendidikan dapat memilih setiap mata pelajaran memiliki KKM yang berbeda. Misalnya, KKM IPA (65), Matematika (63), Bahasa Indonesia (70), dan seterusnya. Di samping itu, KKM juga dapat ditentukan berdasarkan rumpun mata pelajaran (kelompok mata pelajaran). Misalnya, rumpun MIPA (Matematika dan IPA) memiliki KKM 70, rumpun bahasa (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris) memiliki KKM 75, rumpun sosial (IPS dan PPKn) memiliki KKM 80, dan seterusnya.

Satuan pendidikan yang memilih KKM berbeda untuk setiap mata pelajaran, memiliki konsekuensi munculnya interval nilai dan predikat yang berbedabeda, diilustrasikan berikut.

1) KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia 75.

Maka nilai C (cukup) dimulai dari 75. Predikat di atas Cukup adalah Baik dan Sangat Baik, maka panjang interval nilai untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat ditentukan dengan cara:

$$\begin{aligned} (\text{Nilai maksimum} - \text{Nilai KKM}) : 3 &= (100 - 75) : 3 \\ &= 8,3 \end{aligned}$$

Sehingga panjang interval untuk setiap predikat 8 atau 9.

Karena panjang interval nilainya 8 atau 9, dan terdapat 4 macam predikat, yaitu A (Sangat Baik), B (Baik), C (Cukup), dan D (Kurang), maka untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia interval nilai dan predikatnya sebagai berikut.

**Tabel** Contoh Interval Nilai dan Predikatnya untuk KKM 75

<b>Interval Nilai</b>	<b>Predikat</b>	<b>Keterangan</b>
> 92 -100	A	Sangat Baik
> 83 – 92	B	Baik
≥ 75 – 83	C	Cukup
< 75	D	Kurang

Pada contoh di atas, panjang interval untuk predikat C dan B yaitu 9, sedangkan predikat A panjang intervalnya 8.

2) KKM mata pelajaran Matematika adalah 60.

Maka nilai C (cukup) dimulai dari 60. Panjang interval nilai untuk mata pelajaran Matematika dapat ditentukan dengan cara:

$$(\text{nilai maksimum} - \text{nilai KKM}) : 3 = (100 - 60) : 3 \\ = 13,3$$

Sehingga panjang interval untuk setiap predikat 13 atau 14.

Karena panjang interval nilainya 13 atau 14, maka untuk mata pelajaran Matematika interval nilai dan predikatnya sebagai berikut.

**Tabel** Contoh Interval Nilai dan Predikatnya untuk KKM 60

<b>Interval Nilai</b>	<b>Predikat</b>	<b>Keterangan</b>
> 87 -100	A	Sangat Baik
> 73 – 87	B	Baik
≥ 60 – 73	C	Cukup
< 60	D	Kurang

Pada contoh di atas, panjang interval untuk predikat C dan B yaitu 14, sedangkan predikat A panjang intervalnya 13.

3) KKM mata pelajaran IPA adalah 64.

Maka nilai C (cukup) dimulai dari 64. Panjang interval nilai untuk mata pelajaran IPA dapat ditentukan dengan cara:

$$(\text{nilai maksimum} - \text{nilai KKM}) : 3 = (100 - 64) : 3 \\ = 12$$

Karena panjang interval nilainya 12, maka untuk mata pelajaran IPA interval nilai 12 atau 13, dan predikatnya sebagai berikut.

**Tabel** Contoh Interval Nilai dan Predikatnya untuk KKM 64

<b>Interval Nilai</b>	<b>Predikat</b>	<b>Keterangan</b>
> 88 -100	A	Sangat Baik
> 76 – 88	B	Baik
≥ 64 – 76	C	Cukup
< 64	D	Kurang

Berdasarkan ilustrasi di atas, jika peserta didik mendapatkan nilai sama, misalnya 73, pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, dan IPA, predikatnya bisa menjadi berbeda-beda seperti berikut.

**Tabel** Contoh Predikat untuk KKM yang Berbeda

Mata Pelajaran	Nilai KKM	Nilai Perolehan	Predikat	Keterangan
Bahasa Indonesia	75	74	D	Tidak Tuntas
Matematika	60	74	B	Tuntas
IPA	64	74	C	Tuntas

Kasus seperti di atas, sering menimbulkan masalah. Peserta didik, orang tua, masyarakat luas, dan pengguna hasil penilaian seringkali belum bisa memahaminya secara utuh.

#### b. Satu KKM

Satuan pendidikan dapat memilih satu KKM untuk semua mata pelajaran. Setelah KKM setiap mata pelajaran ditentukan, KKM satuan pendidikan dapat ditetapkan dengan memilih KKM yang terendah, rata-rata, atau modus dari seluruh KKM mata pelajaran. Misalnya, SMP Indonesia Pintar berdasarkan hasil analisis menentukan satu KKM untuk seluruh mata pelajaran (KKM 78).

Untuk satuan pendidikan yang menetapkan hanya satu KKM untuk semua mata pelajaran, maka interval nilai dan predikat dapat menggunakan satu ukuran. Misalnya, KKM menggunakan ukuran yang sudah lazim, yaitu 60, berarti predikat Cukup dimulai dari nilai 60. Interval nilai dan predikat untuk semua mata pelajaran menggunakan tabel yang sama, misalnya ditunjukkan di bawah ini.

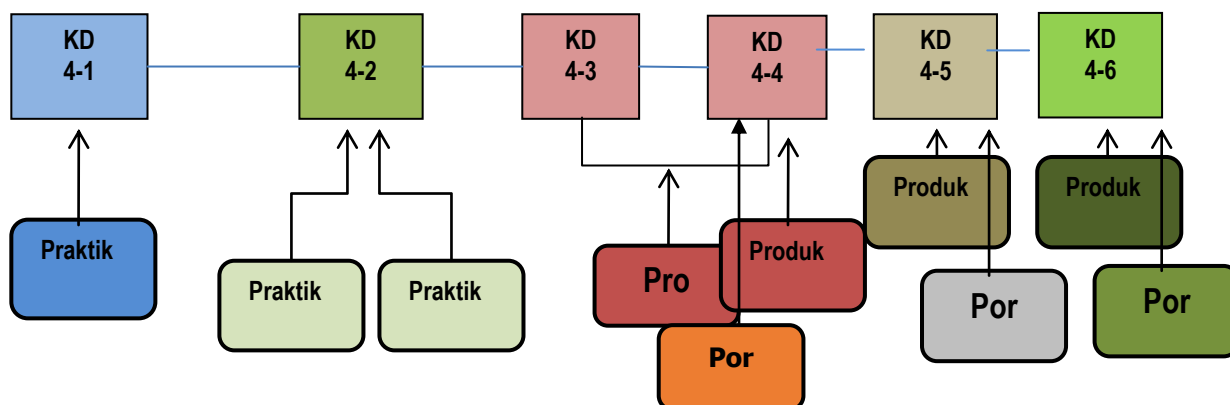
**Tabel** Contoh Predikat untuk Satu KKM

Interval Nilai	Predikat	Keterangan
> 87 -100	A	Sangat Baik
> 73 – 87	B	Baik
≥ 60 – 73	C	Cukup
< 60	D	Kurang

#### 4. Pengolahan Nilai Keterampilan

Nilai keterampilan diperoleh dari hasil penilaian praktik, produk, proyek, dan portofolio. Hasil penilaian dengan teknik praktik dan proyek dirata-rata untuk memperoleh nilai akhir keterampilan pada setiap mata pelajaran. Seperti pada pengetahuan, penulisan capaian keterampilan pada rapor menggunakan angka pada skala 0 – 100 dan deskripsi.

Penilaian keterampilan dalam satu semester dapat digambarkan dengan skema berikut:



Gambar 4. Skema Penilaian Keterampilan

Keterangan:

Pro = Proyek

Por = Portofolio

Penilaian dalam satu semester yang dilakukan sebagaimana disajikan pada gambar di atas dapat menghasilkan skor seperti dituangkan dalam tabel berikut.

**Contoh Pengolahan Nilai Keterampilan**

KD	Praktik	Produk	Proyek	Portofolio	Skor Akhir KD
4.1	92				92
4.2	66	75			75
4.3			87	√	87
4.4		75	87	√	81
4.5		80		√	80
4.6		85		√	85
<b>Nilai Akhir Semester</b>				<b>83,33</b>	
<b>Pembulatan</b>				<b>83</b>	

**Catatan:**

1. Penilaian KD 4.2 dilakukan 2 (dua) kali dengan teknik yang sama, yaitu praktik. Oleh karena itu skor akhir KD 4.2 adalah skor optimum.

2. KD 4.3 dan KD 4.4 dinilai bersama-sama melalui penilaian proyek. Nilai yang diperoleh untuk kedua KD yang secara bersama-sama dinilai dengan proyek tersebut adalah sama (dalam contoh di atas 87).
3. Selain dinilai dengan proyek, KD 4.4 dinilai dengan produk. Dengan demikian KD 4.4 dinilai 2 (dua) kali, yaitu dengan proyek dan produk. Oleh karenanya skor akhir KD 4.4 adalah rata-rata dari skor yang diperoleh melalui kedua teknik yang berbeda tersebut.
4. Nilai akhir semester adalah rata-rata skor akhir keseluruhan KD keterampilan yang dibulatkan ke bilangan bulat terdekat.
5. Nilai akhir semester diberi predikat dengan ketentuan: Sangat Baik (A) 86-100; Baik (B) 71-85; Cukup (C): 56-70; Kurang (D)  $\leq 55$ .
6. Portofolio (yang dalam contoh ini dikumpulkan dari penilaian dengan teknik produk dan proyek) digunakan sebagai sebagian data perumusan deskripsi pencapaian keterampilan.

### Penulisan Deskripsi

#### 1. Deskripsi Nilai Sikap

Berikut adalah rambu-rambu rumusan deskripsi perkembangan sikap selama satu semester:

- a. Deskripsi sikap menggunakan kalimat yang bersifat memotivasi dengan pilihan kata/frasa yang bernada positif. Hindari frasa yang bermakna kontras, misalnya: ... *tetapi masih perlu peningkatan dalam ...* atau ... *namun masih perlu bimbingan dalam hal ...*
- b. Deskripsi sikap menyebutkan perkembangan sikap/perilaku siswa yang sangat baik dan/atau baik dan yang mulai/sedang berkembang.
- c. Apabila siswa tidak ada catatan apapun dalam jurnal, sikap siswa tersebut diasumsikan BAIK.
- d. Dengan ketentuan bahwa sikap dikembangkan selama satu semester, deskripsi nilai/perkembangan sikap siswa didasarkan pada sikap siswa pada masa akhir semester. Oleh karena itu, sebelum deskripsi sikap akhir semester dirumuskan, guru mata pelajaran, guru BK, dan wali kelas harus memeriksa jurnal secara keseluruhan hingga akhir semester untuk melihat apakah telah ada catatan yang menunjukkan bahwa sikap siswa tersebut telah menjadi sangat baik, baik, atau mulai berkembang.
- e. Apabila siswa memiliki catatan sikap KURANG baik dalam jurnal, dan siswa tersebut belum menunjukkan adanya perkembangan positif, maka deskripsi sikap siswa tersebut dibahas dalam rapat dewan guru pada akhir semester.
- f. Contoh:  
**Sikap spiritual:** Selalu bersyukur, selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan, dan toleran pada pemeluk agama yang berbeda; ketaatan beribadah mulai berkembang.  
**Sikap sosial:** Sangat santun, peduli, dan percaya diri; kejujuran, kedisiplinan, dan tanggungjawab meningkat.

#### 2. Deskripsi Nilai Pengetahuan

Selain nilai dalam bentuk angka dan predikat, dalam rapor juga dituliskan deskripsi capaian pengetahuan untuk setiap mata pelajaran. Berikut adalah rambu-rambu rumusan deskripsi capaian pengetahuan dalam rapor.

- a. Deskripsi pengetahuan menggunakan kalimat yang bersifat memotivasi dengan pilihan kata/frasa yang bernada positif. HINDARI frasa yang bermakna kontras, misalnya: ... *tetapi masih perlu peningkatan dalam ...* atau ... *namun masih perlu bimbingan dalam hal ...*.
- b. Deskripsi berisi beberapa pengetahuan yang sangat baik dan/atau baik dikuasai oleh siswa dan yang penguasaannya belum optimal.
- c. Deskripsi capaian pengetahuan didasarkan pada bukti-bukti pekerjaan siswa yang didokumentasikan dalam portofolio pengetahuan. Apabila KD tertentu tidak memiliki pekerjaan yang dimasukkan ke dalam portofolio, deskripsi KD tersebut didasarkan pada skor angka yang dicapai.
- d. Contoh deskripsi nilai pengetahuan: Sangat Baik pemahaman Ani pada materi Bilangan dan Himpunan, Baik pada materi Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel, dan pada materi Bentuk Aljabar mulai memahami.

### 3. Deskripsi Nilai Keterampilan

Selain nilai dalam bentuk angka dan predikat, dalam rapor dituliskan deskripsi capaian keterampilan untuk setiap mata pelajaran. Berikut adalah rambu-rambu rumusan deskripsi capaian keterampilan.

- a. Deskripsi keterampilan menggunakan kalimat yang bersifat memotivasi dengan pilihan kata/frasa yang bernada positif. HINDARI frasa yang bermakna kontras, misalnya: ... *tetapi masih perlu peningkatan dalam ...* atau ... *namun masih perlu peningkatan dalam hal ...*.
- b. Deskripsi berisi beberapa keterampilan yang sangat baik dan/atau baik dikuasai oleh siswa dan yang penguasaannya mulai meningkat.
- c. Deskripsi capaian keterampilan didasarkan pada bukti-bukti karya siswa yang didokumentasikan dalam portofolio keterampilan. Apabila KD tertentu tidak memiliki karya yang dimasukkan ke dalam portofolio, deskripsi KD tersebut didasarkan pada skor angka yang dicapai. Portofolio tidak dinilai (lagi) dalam bentuk angka.
- d. Contoh deskripsi nilai keterampilan: Ani Sangat Baik dalam menerapkan konsep Himpunan, Baik dalam menerapkan konsep Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel, pada konsep Bilangan dan Bentuk Aljabar mulai dapat menerapkan.

## C. Pelaporan Penilaian Hasil Belajar

### 1. Rapor

Hasil penilaian oleh guru meliputi pencapaian siswa pada ranah sikap (sikap spiritual dan sikap sosial), pengetahuan, dan keterampilan. Nilai sikap dalam rapor berupa deskripsi dalam rumusan kalimat singkat yang bersifat memotivasi, sedangkan nilai pengetahuan dan keterampilan dilaporkan dalam bentuk bilangan bulat (skala 0 – 100), predikat, dan deskripsi singkat. Contoh format rapor terlampir.



## 2. Kriteria Kenaikan Kelas

Siswa SMP dinyatakan naik kelas apabila memenuhi syarat:

- a. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran dalam dua semester pada tahun pelajaran yang diikuti.
- b. Deskripsi sikap sekurang-kurangnya BAIK sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh satuan pendidikan.
- c. Nilai ekstrakurikuler pendidikan kepramukaan minimal BAIK
- d. Tidak memiliki LEBIH DARI dua mata pelajaran yang nilai kompetensi pengetahuan dan/atau kompetensi keterampilannya di bawah KKM. Karena ketuntasan belajar yang dimaksud pada kenaikan kelas adalah ketuntasan dalam konteks kurun waktu belajar 1 (satu) tahun, apabila ada mata pelajaran yang tidak mencapai KKM pada semester ganjil atau genap, nilai mata pelajaran dihitung dari rerata nilai semester ganjil dan genap pada tahun pelajaran tersebut. Sebagai contoh, nilai mata pelajaran Matematika siswa X pada semester ganjil kelas VIII adalah 56 (KKM 60). Nilai siswa tersebut pada mata pelajaran yang sama pada semester genap di kelas yang sama adalah 70. Rerata nilai siswa tersebut adalah  $(56+70):2 = 63$ . Dengan KKM 60, siswa X tersebut dinyatakan tuntas pada mata pelajaran Matematika
- e. Kriteria ketuntasan minimal sekurang-kurangnya 60. Satuan pendidikan dapat menetapkan KKM lebih dari 60 dengan memperhatikan kemampuan awal siswa, kerumitan kompetensi, dan keadaan sumber daya pendidikan di satuan pendidikan tersebut.
- f. Seorang siswa naik kelas atau tidak didasarkan pada hasil rapat pleno dewan guru dengan mempertimbangkan kebijakan sekolah, seperti minimal kehadiran, ketaatan pada tata tertib, dan peraturan lainnya yang berlaku di sekolah tersebut.

## Model Rapor

### PENCAPAIAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK

Nama Sekolah : \_\_\_\_\_ Kelas : \_\_\_\_\_  
Alamat : \_\_\_\_\_ Semester : 1 (Satu)  
Nama : \_\_\_\_\_ Tahun Pelajaran : \_\_\_\_\_  
Nomor Induk : \_\_\_\_\_

#### A. Sikap

##### 1. Sikap Spiritual

Predikat	Deskripsi

##### 2. Sikap Sosial

Predikat	Deskripsi

## B. Pengetahuan dan Keterampilan

**Kriteria Ketuntasan Minimal: ...**

No	Mata Pelajaran	Pengetahuan		
		Angka	Predikat	Deskripsi
Kelompok A				
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti			
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan			
3	Bahasa Indonesia			
4	Matematika			
5	Ilmu Pengetahuan Alam			
6	Ilmu Pengetahuan Sosial			
7	Bahasa Inggris			
Kelompok B				
1	Seni Budaya			
2	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan			
3	Prakarya			

**Kriteria Ketuntasan Minimal: ...**

No	Mata Pelajaran	Keterampilan		
		Angka	Predikat	Deskripsi
Kelompok A				
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti			
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan			
3	Bahasa Indonesia			
4	Matematika			
5	Ilmu Pengetahuan Alam			
6	Ilmu Pengetahuan Sosial			
7	Bahasa Inggris			
Kelompok B				
1	Seni Budaya			
2	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan			
3	Prakarya			

## Ekstrakurikuler

No.	Kegiatan Ekstrakurikuler	Keterangan
1.	Pendidikan Kepramukaan	
2.		
3.		

**C. Ketidakhadiran**

Sakit	: .....	hari
Izin	: .....	hari
Tanpa Keterangan	: .....	hari

Mengetahui:

Orang Tua/Wali,

....., ..... 201..

Wali Kelas,

.....

.....

NIP.

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

.....

NIP.

### C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Pelatihan

No	Aktivitas	Alokasi Waktu	Keterangan
1	Penyajian tujuan sesi	5 menit	Nara Sumber
2	Tanya jawab tentang pengolahan dan pelaporan penilaian hasil belajar	10 menit	Nara Sumber
3	Paparan menggunakan power point	30 menit	Nara Sumber
4	Secara berkelompok peserta mengerjakan: a. LK 2.4.1a dan LK 2.4.1b tentang penulisan deskripsi sikap dan pengolahan nilai sikap b. LK 2.4.1c dan LK 2.4.1d tentang pengolahan nilai pengetahuan dan nilai keterampilan beserta deskripsinya. c. LK 2.4.2 tentang pembuatan laporan hasil belajar beserta deskripsinya	100 menit	Peserta
5	Presentasi hasil diskusi kelompok	35 menit	Peserta

### D. Tugas-Tugas beserta lembar kerja

- a. Dengan cara berkelompok, peserta melakukan pengolahan nilai sikap, pengetahuan dan keterampilan beserta deskripsinya dengan menggunakan LK 2.4.1.
- b. Dengan menggunakan kelompok yang sudah ada, peserta mengisi LK 2.4.2 tentang pembuatan laporan hasil belajar beserta deskripsinya.

### E. Penilaian

Penilaian dilakukan dengan teknik Penilaian Proses Kinerja.

### F. Bahan Pendukung Pembelajaran

- a. Permendikbud No. 53 Tahun 2015 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- b. Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 Tentang KI dan KD Pelajaran pada Kurikulum 2013
- c. Silabus mata pelajaran Tahun 2016.
- d. Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian.
- e. Panduan Penilaian Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Tahun 2016

### G. Lampiran

**Lampiran 1**

**Lembar Kerja 2.4.1.a.**  
**PENGOLAHAN NILAI SIKAP**  
**(25 menit)**

**A. Tujuan**

1. Peserta dapat mendeskripsikan nilai sikap spiritual.
2. Peserta dapat mendeskripsikan nilai sikap sosial.

**B. Petunjuk**

1. **Bentuk kelompok** dengan anggota ..... orang (dapat dalam kelompok yang sudah dibentuk) untuk mencermati LK 2.4.1.a dengan baik.
2. Kerjakan LK 2.4.1.a secara berkelompok dengan penuh tanggung jawab.
3. Selama mengerjakan LK 2.4.1.a, silakan untuk berdiskusi dengan sesama anggota kelompok.
4. Setelah selesai mengerjakan LK 2.4.1.a, paparkan hasil pekerjaan kelompok di depan kelompok lain.
5. Lakukan konfirmasi terhadap hasil kerja kelompok.

**C. Bahan**

Deskripsikan sikap spiritual dan sikap sosial berdasarkan data dari jurnal spiritual dan jurnal sosial yang tersedia pada LK 2.4.1.a. pada lembar pengolahan nilai sikap di bawah ini!

**PENGOLAHAN NILAI SIKAP**

Jurnal Sikap Spiritual

No	Waktu	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd	Tindak Lanjut
1.	01/02/17	Budi	• Tidak mengikuti shalat Jumat yang diselenggarakan di sekolah.	Ketakwaan		
		Ruli	• Mengganggu teman yang sedang berdoa sebelum makan siang di kantin.	Ketakwaan		
2.	04/02/17	Budi	• Mengajak temannya untuk berdoa sebelum pertandingan sepakbola di lapangan olahraga sekolah.	Ketakwaan		
		Anto	• Mengingatkan temannya untuk melaksanakan sholat Dzuhur di sekolah.	Toleransi hidup beragama		

Deskripsi Sikap Spiritual

No	Nama	Deskripsi Nilai sikap spiritual

Jurnal Sikap Sosial

No	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd	Tindak Lanjut
1.	01/02/17	Anto	Menolong orang lanjut usia untuk menyeberang jalan di depan sekolah.	Kepedulian		
2.	04/02/17	Ruli	Berbohong ketika ditanya alasan tidak masuk sekolah di ruang guru.	Kejujuran		
3.	21/02/17	Budi	Menyerahkan dompet yang ditemukannya di halaman sekolah kepada satpam sekolah.	Kejujuran		
4.	04/03/16	Budi	Mempengaruhi teman untuk tidak masuk sekolah.	Kedisiplinan		

Deskripsi Sikap Sosial

No	Nama	Deskripsi Nilai Sikap Sosial

**SELAMAT BEKERJA**



## Lampiran 2

### Lembar Kerja 2.4.1.b PENGOLAHAN NILAI SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL ( 25 MENIT )

#### A. Tujuan

1. Peserta dapat mengolah nilai sikap spiritual sebagai wali kelas.
2. Peserta dapat mengolah nilai sikap sosial sebagai wali kelas.

#### B. Petunjuk

1. **Bentuk kelompok** dengan anggota ... orang (dapat dalam kelompok yang sudah dibentuk) untuk mencermati LK 2.4.1.b dengan baik.
2. Kerjakan LK 2.4.2 secara berkelompok dengan penuh tanggung jawab.
3. Selama mengerjakan LK 2.4.1.b, silakan untuk berdiskusi dengan sesama anggota kelompok.
4. Setelah selesai mengerjakan LK 2.4.1.b, paparkan hasil pekerjaan kelompok di depan kelompok lain.
5. Lakukan konfirmasi terhadap hasil kerja kelompok

#### C. Bahan

Didapat data sebagai berikut, silahkan mengolah data tersebut menjadi sebuah deskripsi penilaian sikap

Di dapat data deskripsidari guru mapel sebagai berikut.

1. Deskripsi nilai sikap mata pelajaran IPA atas nama Ani sebagai berikut.  
Sikap spiritual: selalu bersyukur, selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan, ketaatan beribadah mulai berkembang

Sikap sosial: sangat santun, sangat peduli, dan percaya diri; kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab meningkat.

2. Deskripsi nilai sikap mata pelajaran IPS atas nama Ani sebagaiberikut:  
Sikap spiritual ;Selalu bersyukur, selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan,dan toleran pada pemeluk agama yang berbeda; ketaatan beribadah mulai berkembang

Sikapsosial: Santun, peduli, dan percaya diri; kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab meningkat.

3. Deskripsi nilai sikap mata pelajaran matematika atas nama Ani sebagai berikut  
Sikap spiritual: Selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan dan ketaatan beribadah mulai berkembang;

Sikap sosial: Santun, peduli, dan percaya diri; kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab meningkat.

4. Deskripsi nilai sikap mata pelajaran bahasa Inggris atas nama Ani sebagai berikut  
Sikap spiritual: Selalu bersyukur, dan toleran pada pemeluk agama yang berbeda; ketaatan beribadah mulai berkembang.

Sikap sosial: sangat peduli, dan percaya diri; santun; kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab meningkat

5. Deskripsi nilai sikap mata pelajaran bahasa Inggris atas nama Ani sebagai berikut  
Sikap spiritual : Selalu bersyukur, selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan, dan toleran pada pemeluk agama lain mulai berkembang.

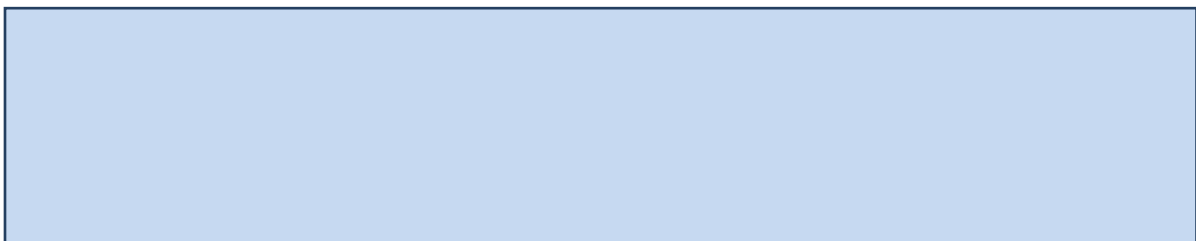
Sikap sosial: Sangat santun, peduli, dan percaya diri; kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab meningkat.

Di dapat data deskripsi dari guru BK sebagai berikut:

1. Deskripsi nilai sikap atas nama Ani sebagai berikut:  
Sikap spiritual: Selalu bersyukur, selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan, dan toleran pada pemeluk agama yang berbeda; ketaatan beribadah mulai berkembang

Sikap sosial: Sangat santun, peduli, dan percaya diri; kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab meningkat

Deskripsi nilai sikap atas nama Ani



SELAMAT BEKERJA

## Lampiran 3

**Lembar Kerja 2.4.1.C**  
**PENGOLAHAN PENILAIAN**  
**( 25 MENIT )**

**A. Tujuan**

1. Peserta dapat mengolah hasil penilaian harian;
2. Peserta dapat mengolah nilai raport ranah pengetahuan;
3. Peserta dapat membuat deskripsi berdasarkan hasil penilaian akhir (HPA).

**B. Petunjuk**

1. **Bentuk kelompok** dengan anggota ... orang (dapat dalam kelompok yang sudah dibentuk) untuk mencermati LK 2.4.1.c dengan baik.
2. Kerjakan LK 2.4.1.c secara berkelompok dengan penuh tanggung jawab.
3. Selama mengerjakan LK 2.4.1.c, silakan untuk berdiskusi dengan sesama anggota kelompok.
4. Setelah selesai mengerjakan LK 2.4.1.c, paparkan hasil pekerjaan kelompok di depan kelompok lain.
5. Lakukan konfirmasi terhadap hasil kerja kelompok

**C. Bahan**

Hitunglah Nilai rata rata Penilaian Harian

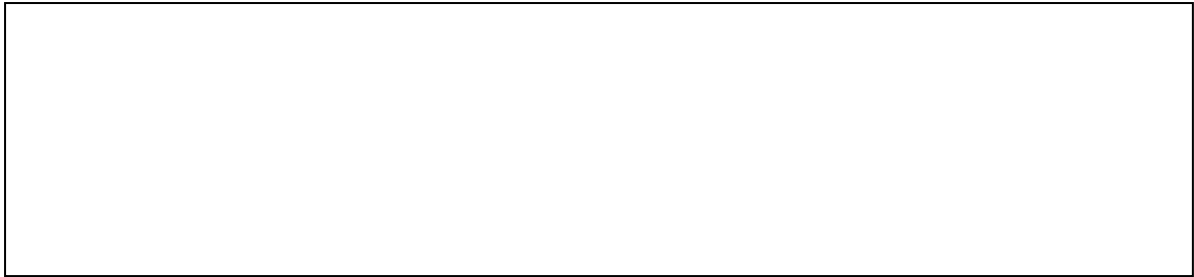
No.	Nama	PH-1		PH-2		PH-3		PH-4		PH-5		PH-6		Rata-Rata
		KD												
		3.1	3.2	3.3	3.4	3.5	3.6	3.6	3.7	3.8				
1	Ani	75	60	80	68	66	80	79	67	90				
2	Budi	71	78	67	69	91	76	66	87	75				

Didapat data nilai pengetahuan sebagai berikut.

Hitunglah hasil penilaian akhir (HPA) nilai pengetahuan dan tentukan predikatnya!

Nama	HPH	HPTS	HPAS	HPA	HPA Pembulatan	Predikat
Ani	73,89	90	80			
Budi	75,56	75	80			
...						

Berdasarkan hasil pengolahan akhir (HPA) nilai pengetahuan, buatlah contoh deskripsinya!



**SELAMAT BEKERJA**

**Lampiran 4**

**Lembar Kerja 2.4.1.d**  
**PENGOLAHAN NILAI KETRAMPILAN**  
**( 25 MENIT )**

**A. Tujuan**

1. Peserta dapat mengolah nilai keterampilan;
2. Peserta dapat mendiskripsikan nilai ketrampilan.

**B. Petunjuk**

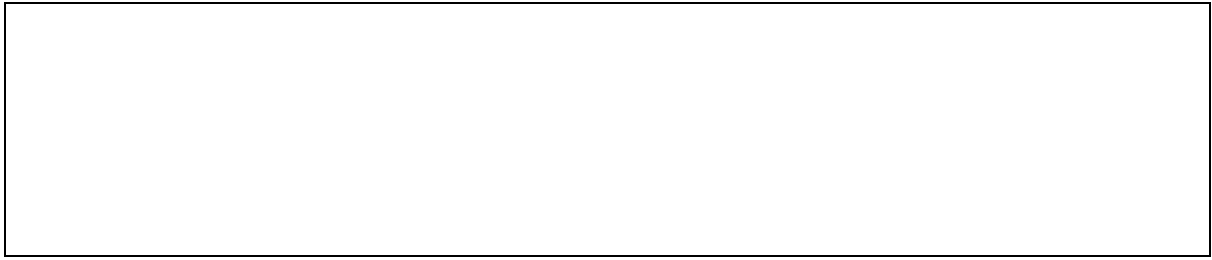
1. Bentuk kelompok dengan anggota ... orang (dapat dalam kelompok yang sudah dibentuk) untuk mencermati LK 2.4.1.d dengan baik.
2. Kerjakan LK 2.4.1.d secara berkelompok dengan penuh tanggung jawab.
3. Selama mengerjakan LK 2.4.1.d , silakan untuk berdiskusi dengan sesama anggota kelompok.
4. Setelah selesai mengerjakan LK 2.4.1.d, paparkan hasil pekerjaan kelompok di depan kelompok lain.
5. Lakukan konfirmasi terhadap hasil kerja kelompok.

**C. Bahan**

Hitunglah nilai akhir keterampilan dan berikan predikatnya

KD	Praktik	Produk	Proyek	Portofolio	Skor Akhir KD*	Predikat
4.1	95					
4.2	76	75				
4.3			87			
4.4		75	87			
4.5		80				
4.6		85				
<b>Nilai Akhir Semester : .....</b>						
<b>Pembulatan : .....</b>						

Deskripsikan nilai keterampilan tersebut.



**SELAMAT BEKERJA**

**Lampiran 5**

**Lembar Kerja 2.4.2**  
**PELAPORAN HASIL BELAJAR**  
**( 30 MENIT )**

**A. Tujuan**

Peserta dapat menyusun laporan penilaian hasil belajar.

**B. Petunjuk**

1. **Bentuk kelompok** dengan anggota ... orang (dapat dalam kelompok yang sudah dibentuk) untuk mencermati LK 2.4.2 dengan baik.
2. Kerjakan LK 2.4.2 secara berkelompok dengan penuh tanggung jawab.
3. Selama mengerjakan LK 2.4.2 , silahkan untuk berdiskusi dengan sesama anggota kelompok.
4. Setelah selesai mengerjakan LK 2.4.2 , paparkan hasil pekerjaan kelompok di depan kelompok lain.
5. Lakukan konfirmasi terhadap hasil kerja kelompok

**C. Bahan**

Masukan deskripsi sikap spiritual dan social yang sudah dikerjakan pada LK 2.4.1.a dan 2.4.1.b. pada lembar rapor di bawah ini!

**PENCAPAIAN KOMPETENSI SISWA**

Nama Sekolah	:		Kelas	:	
Alamat	:		Semester	:	1 (Satu)
Nama	:		Tahun Pelajaran	:	
Nomor Induk	:				

**A. Sikap****1. Sikap Spiritual**

Predikat	Deskripsi

**2. Sikap Sosial**

Predikat	Deskripsi

Masukan nilai akhir pengetahuan dan keterampilan serta deskripsinya yang sudah dikerjakan pada LK 2.4.1.c dan 2.4.1.d. pada lembar rapor di bawah ini!

No	Mata Pelajaran	Pengetahuan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi
Kelompok A				
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti			
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan			
3	Bahasa Indonesia			
4	Matematika			
5	Ilmu Pengetahuan Alam			
6	Ilmu Pengetahuan Sosial			
7	Bahasa Inggris			
Kelompok B				
1	Seni Budaya			
2	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan			
3	Prakarya			



No	Mata Pelajaran	Keterampilan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi
Kelompok A				
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti			
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan			
3	Bahasa Indonesia			
4	Matematika			
5	Ilmu Pengetahuan Alam			
6	Ilmu Pengetahuan Sosial			
7	Bahasa Inggris			
Kelompok B				
1	Seni Budaya			
2	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan			
3	Prakarya			

**SELAMAT BEKERJA**

## LAMPIRAN 6

### LEMBAR PENGAMATAN KINERJA PESERTA PELATIHAN

#### A. Petunjuk

1. Amati kinerja peserta pelatihan selama sesi berlangsung.
2. Beri tanda centang (√) pada kolom yang bersesuaian dengan kinerja setiap peserta untuk aspek-aspek berikut dengan ketentuan:

4 = AMAT BAIK

3 = BAIK

2 = CUKUP

1 = KURANG

#### B. Lembar Observasi

Nama sesi : ...

Hari, tanggal : ...

Pukul : ...

Instruktur : ...

No	Nama Peserta	Aspek Penilaian																Rerata Nilai
		Kedisiplinan				Partisipasi				Kerjasama				Gagasan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		
dst																		

Keterangan:

1. Kedisiplinan : ketaatan terhadap kontrak (tata-tertib) pelatihan
2. Partisipasi : keaktifan dan kesungguhan dalam mengikuti sesi
3. Kerjasama : kemampuan menyelesaikan tugas bersama-sama dengan peserta lain
4. Gagasan : keberterimaan, kekayaan, dan kebaruan gagasan

Instruktur,

---